

# **FANATISME FANS UNITY DI YOGYAKARTA**



## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh :**

**Farah Saufika Izza Rosida / 20321074**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FANATISME FANS UNITY DI YOGYAKARTA**

**ISLAM**

**UNIVERSITAS**

**INDONESIA**

**Disusun Oleh :**

**Farah Saufika Izza Rosida 20321074**

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Tanggal : 30 Mei 2024

Dosen Pembimbing Skripsi



**Ratna Permata Sari, S.I.Kom, M.A**

**NIDN 0509118601**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**Fanatisme Fans Un1ty Di Yogyakarta**

**Disusun oleh :**  
**Farah Saufika Izza Rosida**  
**20321074**

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

Tanggal : 30 Mei 2024

**Dewan Penguji :**

1. **Ratna Permata Sari, S.I.Kom, M.A**  
NIDN 0509118601

2. **Sumekar Tanjung, S.Sos.,M.A**  
NIDN 0514078702



Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia

  
**Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D**  
**NIDN 0506038201**

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Farah Saufika Izza Rosida

Nomor Mahasiswa : 20321074

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Semala menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apa pun, seperti menjiplak, pembuatan skripsi oleh orang lain atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti yang meyakinkan bahwa skripsi ini merupakan karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta 1 Agustus 2024

Yang menyatakan ,

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a pink and white 10,000 Rupiah Indonesian banknote. The signature is stylized and appears to read 'Farah Saufika Izza Rosida'.

**Farah Saufika Izza Rosida**

**NIM 20321074**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan. Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan. Karena ALLAH tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.” (QS.AL-Baqarah: 286)

### **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung dan membersama saya dalam setiap proses di kehidupan saya hingga saat ini. Saya juga akan persembahkan karya ini kepada dosen-dosen saya yang telah membimbing saya selama proses perkuliahan hingga saat ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
م

### **Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala pujian serta rasa syukur peneliti senantiasa panjatkan kepada ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayat, serta berkahnya sehingga peneliti mendapatkan keyakinan, kesabaran, kesehatan serta kekuatan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa sholawat serta salam peneliti haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah senantiasa memberikan teladannya bagi seluruh umat muslim.

Atas izin Allah SWT serta dengan keyakinan, doa usaha dan kerja keras peneliti pada akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini. Skripsi yang berjudul Fanatisme Fans Unlty di Yogyakarta ini telah disusun dengan sebaik mungkin sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Di Universitas Islam Indonesia.

Penelitian yang telah diselesaikan ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam konteks membuka sudut pandang yang luas dan menambah wawasan melalui berbagai proses belajar mengenai dunia ilmu pengetahuan, terkhususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Selama proses penyusunan skripsi, tentunya peneliti mengalami proses hambatan, kesulitan dan perjuangan. Pada masa-masa itu tentunya peneliti tidak luput dari dukungan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Narasumber (Alifa, Anggi, Mayva, Nentika, Pramudya, Ufa) yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data skripsi dengan bersedia menjadi narasumber penelitian.
2. Pramudya selaku teman peneliti, yang telah membantu peneliti dalam mencari pinjaman official membership agar peneliti dapat mengikuti intimate tour Unlty dan berfoto bersama member. Semoga sukses dan sehat selalu.
3. Tiara Razita selaku teman peneliti, yang telah membantu peneliti untuk mencari fans Unlty yang ada di Yogyakarta. Semoga sukses dan sehat selalu.
4. Semua teman-teman Younlt yang telah menerima peneliti untuk bergabung menjadi Younlt dengan tangan terbuka.

5. Ibu Anis dan Bapak Katon selaku orang tua peneliti, yang selalu mendukung, memfasilitasi, membimbing, memberi kasih sayang, serta mendoakan peneliti dalam menempuh dan menjalani berbagai proses dalam kehidupan ini.
6. Dosen pembimbing skripsi ibu Ratna Permata Sari S.I.Kom., M.A yang telah bersabar dalam membimbing peneliti dengan memberikan kritik, saran serta nasehat sehingga penelitian ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
7. Dosen pembimbing akademik bapak Holy Rafika Dhona, S.I.Kom.,M.A.
8. Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si. selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
9. Fathurahman Isa, yang selalu menemani peneliti dikala susah dan senang serta memberi motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga usahanya semakin lancar dan sukses.
10. Seluruh teman-teman peneliti yang tentu tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam skripsi ini atau masih belum sempurna. Dikarenakan hal tersebut peneliti akan senantiasa menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi atau penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkaitan atau bersangkutan, serta dapat menjadi pendorong agar peneliti selanjutnya juga meneliti tentang Ipop yang masih jarang ditemui. Akhir kata peneliti berharap agar Allah SWT, dapat membalas kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu peneliti selama ini.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Yogyakarta, 18 Maret 2024



Farah Saufika Izza Rosida

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Praktis.....	6
2. Teoritis.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Kerangka Teori.....	9
1. Konsumsi Media.....	9
2. Fanatisme.....	10
3. Penggemar (Fans) I-pop.....	13
4. Perilaku Konsumtif.....	14
5. Loyalitas.....	19
G. Metode penelitian.....	20
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
3. Informan atau Narasumber Penelitian.....	21
4. Pengumpulan Data.....	22
5. Analisis Data.....	24
BAB II.....	27

GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN.....	27
A. Fans Unlty (Younlt).....	27
B. Unlty.....	35
BAB III.....	37
TEMUAN DATA .....	37
A. Analisis Data .....	37
1. Awal Mula Mengetahui Unlty.....	37
2. Berapa Lama Waktu dan Media yang Digunakan untuk <i>Stalk</i> Unlty .....	40
3. Bias dan Panggilan Khusus yang Diberikan Fans .....	43
4. Grup Khusus Fans dan Alasan Mengikutinya.....	45
5. Bercerita dan Membuat Story Tentang Unlty serta Alasannya .....	48
6. Bentuk Dukungan dan Apresiasi Karya yang Diberikan Fans.....	54
7. Bentuk Kesetiaan yang Diberikan Fans untuk Unlty.....	58
8. Membership Official dan Alasan Mengikutinya.....	62
9. Event Unlty yang Pernah di Ikuti, Biaya yang dikeluarkan dan Alasan Mengikuti ....	68
10. Merchandise yang Dimiliki, Biaya yang Dikeluarkan, dan Alasannya .....	72
11. Alasan Tetap Bertahan Menjadi Younlt Hingga Saat Ini.....	77
12. Perasaan Setelah Menjadi Fans Unlty (Younlt) .....	84
BAB IV .....	87
PEMBAHASAN .....	87
A. Pembahasan Penelitian.....	87
1. Konsumsi Media .....	87
2. Fanatisme .....	89
3. Penggemar (Fans) Ipop.....	97
4. Perilaku Konsumtif .....	99
5. Loyalitas.....	103
BAB V.....	105
PENUTUP .....	105
A. Kesimpulan .....	105
B. Keterbatasan Penelitian .....	106
C. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 .....	2
Gambar 1. 2 .....	5
Gambar 1.3.....	5
Gambar 2. 1 .....	32
Gambar 2. 2 .....	32
Gambar 2. 3 .....	33
Gambar 2.4 .....	36
Gambar 3.1 Screenshot kata alay 1.....	45
Gambar 3. 2 Screenshot kata alay 2 .....	45
Gambar 3. 3 Screenshot Group YounIt Jateng .....	48
Gambar 3. 4 Screenshot story tentang Unlty 1 .....	50
Gambar 3. 5 Screenshot story kelucuan.....	51
Gambar 3. 6 Screenshot postingan.....	51
Gambar 3. 7 Screenshot story tentang Unlty 2 .....	52
Gambar 3. 8 Screenshot story tentang Unlty 3 .....	53
Gambar 3. 9 Screenshot story tentang Unlty 4 .....	54
Gambar 3. 10 Foto dan screenshot dukungan fans 1 .....	56
Gambar 3. 11 Foto dan screenshot dukungan fans 2 .....	57
Gambar 3. 12 Foto dan screenshot dukungan fans 3 .....	58
Gambar 3. 13 Foto dan screenshot dukungan fans 4 .....	59
Gambar 3. 14 Desain poster narasumber .....	62
Gambar 3. 15 Screenshot chat membership 1 .....	65
Gambar 3. 16 Screenshot chat membership 2 .....	66
Gambar 3. 17 Screenshot email keanggotaan Unlty .....	67

Gambar 3. 18 Screenshot web keanggotaan fanspace .....	67
Gambar 3. 19 Foto moment event Unlty .....	73
Gambar 3. 20 Foto merchandise narasumber 1 .....	74
Gambar 3. 21 Foto merchandise narasumber 2 .....	75
Gambar 3. 22 Foto merchandise narasumber 3 .....	75
Gambar 3. 23 Foto merchandise narasumber 4 .....	76
Gambar 3. 24 Foto merchandise narasumber 5 .....	77
Gambar 3. 25 Foto merchandise narasumber 6 .....	78
Gambar 3. 26 Screenshot story yang direpost Unlty .....	79
Gambar 3. 27 Screenshot tweet yang dibalas member Unlty .....	80
Gambar 3. 28 Screenshoot story yang di repost 2 .....	81
Gambar 3. 29 Balasan chat twitter oleh member Unlty .....	82
Gambar 3. 30 Screenshot balasan story instagram .....	83
Gambar 3. 31 Screenshot story yang direpost Unlty 3 .....	84
Gambar 4. 1 Keterlibatan eksternal younlt.....	95
Gambar 4. 2 Gambar poin keinginan mendapatkan objek.....	97
Gambar 4. 3 Gambar poin interaksi sosial.....	98

## ABSTRAK

**Rosida, Farah Saufika Izza, 20321074. Fanatisme Fans Unlty di Yogyakarta. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.2024.**

Penelitian ini mengkaji terkait bagaimana bentuk fanatisme fans dalam diri penggemar unlty di Yogyakarta. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena unlty merupakan salah satu ipop yang memiliki berbagai prestasi, aktif dalam menggunakan media sosial, dan peneliti masih jarang menemukan penelitian tentang unlty. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penjabaran deskriptif untuk dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Kemudian untuk pengumpulan datanya peneliti melakukan observasi partisipan, observasi non partisipan, wawancara bebas kepada enam narasumber, dan dokumentasi untuk dijadikan sebagai bukti. Penelitian kali ini menggunakan *teknik snowball sampling* untuk mengumpulkan narasumber.

Setelah selesai melakukan penelitian dan analisis data, peneliti menemukan beberapa poin penting terkait dengan rumusan masalah yang ada. Peneliti menemukan adanya kesinambungan antara perilaku fans dan keempat karakteristik *fanatisme* yakni keterlibatan internal, keterlibatan eksternal, keinginan mendapatkan objek, dan keinginan interaksi sosial. Keterlibatan internal ditunjukkan dengan adanya narasumber yang mengorbankan waktu, perhatian, dan tenaga mereka untuk unlty. Keterlibatan eksternal ditunjukkan oleh keenam narasumber dengan memperlihatkan bahwa mereka merupakan penggemar unlty ke ruang publik. Keinginan untuk mendapatkan objek ditunjukkan oleh keenam narasumber dengan membeli *merchandise* unlty. Keinginan interaksi sosial antara younlt dan unlty ditunjukkan oleh keenam narasumber dengan antusiasnya untuk bertemu dan berkomunikasi dengan unlty. Interaksi sosial antara younlt dan unlty ini menjadi salah satu temuan yang unik, karena keduanya memiliki kedekatan interaksi yang cukup intim antara fans dan idol.

Kata Kunci : *Unity, Fandom, Fanatisme*

## ABSTRACT

**Rosida, Farah Saufika Izza, 20321074. Fanaticism of Unlty Fans in Yogyakarta. Communication Science Study Program, Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, University Islamic Indonesian.2024.**

This research examines the form of fan fanaticism among unlty fans in Yogyakarta. The reason researchers are interested in conducting this research is because unlty is an ipop that has various achievements, is active in using social media, and researchers still rarely find research about unlty. This research uses qualitative research methods with descriptive explanations to obtain the desired results. Then, to collect the data, the researcher carried out participant observation, non-participant observation, free interviews with six sources, and documentation to be used as evidence. This research uses a snowball sampling technique to collect sources.

After completing the research and data analysis, the researcher found several important points related to the existing problem formulation. Researchers found continuity between fan behavior and the four characteristics of fanaticism, namely internal involvement, external involvement, desire to obtain objects, and desire for social interaction. Internal involvement is demonstrated by resource persons who sacrifice their time, attention and energy for the unit. External involvement was demonstrated by the six interviewees by showing that they were fans of joining public spaces. The desire to get objects was shown by the six interviewees by buying unlty merchandise. The desire for social interaction between younlt and unlty was demonstrated by the six interviewees with their enthusiasm to meet and communicate with unlty. This social interaction between younlt and unlty is a unique finding, because both of them have quite intimate interactions between fans and idols.

*Keywords: Unity, Fandom, Fanaticism*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

I-pop sendiri merupakan hal yang mengacu pada girl group, boy group, dan juga berbagai idol group yang dimana mereka itu berasal dari Indonesia. Hampir sama dengan kpop yang menjadi perbedaan adalah ipop berasal dari Indonesia sedangkan kpop berasal dari negara gingseng yakni Korea Selatan. Persamaan ini muncul dikarenakan ipop di Indonesia bermunculannya terinspirasi dari kpop. Inspirasi tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya pengaruh dari fenomena yang ada yakni korean wave. Dilansir dari *egsaugm* korean wave merupakan suatu fenomena yang terjadi dikarenakan budaya korea yang terus berkembang pesat dan juga meluas secara global. Budaya korea yang disebarkan ini antara lain adalah dalam bentuk drama korea, musik korea, dan juga variety show yang kemudian menyebar luas sehingga munculah fenomena yang dinamakan korean wave. Meluasnya budaya korea secara global termasuk dalam Indonesia ini terjadi karena beberapa faktor salah satu faktor besarnya yakni adalah teknologi informasi yang berkembang pesat secara terus-menerus, hal ini tentunya membuat antusias khalayak terhadap korean wave semakin tinggi. Meroketnya antusias khalayak membuat fenomena korean wave ini menjadi sering dijumpai salah satunya di Indonesia dan juga dampaknya sudah terasa pada kehidupan sehari-hari terutama pada kaum-kaum milenial. Produk korean wave yang diminati kaum milenial yakni salah satunya adalah musik pop atau biasa disebut dengan kpop (Sarajwati, 2020).

Kpop yang saat ini telah banyak dikenal merupakan musik populer dengan beragam genre yang berasal dari Korea Selatan. Kpop biasanya ada yang girl group, boy group, dan juga soloist. Dilansir dari *kumparan.com* kpop merupakan suatu panggilan atau sebutan yang diperuntukan bagi musik pop yang ada di Korea yakni dengan memadupadankan antara tarian gerakan yang terbilang energik dengan musik. Kpop mulai *booming* di Indonesia pada tahun 2011 dengan ini maka pada akhirnya membuat dunia musik Indonesia memunculkan yang namanya ipop, hal ini dibuktikan dengan munculnya blink dan coboy junior yang merupakan girlband dan juga boyband asal Indonesia pertama yang memiliki kiblat atau berkiblat pada kpop. I-pop pada era itu sempat meraih masa keemasan dimana jumlah penggemarnya tergolong banyak di tanah

air. Bukan hanya masa kejayaannya ipop atau idol grup yang berada di tanah air ini sempat mengalami keredupan pada tahun 2014 (Putri, 2022).

Dilansir dari *idntimes.com* sedari tahun 2017 mulai muncul banyaknya pegiat industri musik di tanah air yang kemudian membangkitkan kembali ipop ataupun idol grup asal Indonesia dengan menanamkan berbagai konsep yang dapat dibilang lebih fresh. Salah satu idol grup asal Indonesia yang cukup populer saat ini adalah un1ty. un1ty merupakan boy group ipop yang berasal dari Indonesia. un1ty merupakan boy group ipop yang beranggotakan 8 laki-laki yakni anggotanya terdiri dari Shandy, Fiki, Ricky, Fajri, Gilang, Thegar, Farhan, dan juga Fenly (Endut, 2021).

Dilansir dari *kapanlagi.com* Un1ty merupakan idol group asal tanah air yang yang telah sah atau resmi debut pada tahun 2019. Nama un1ty sendiri merupakan singkatan dari “Unity in Diversity” yang ini memiliki makna ataupun arti yakni walaupun adanya perbedaan akan tetapi kita tetap satu, kata ini tentunya tidak asing di telinga masyarakat Indonesia karena ini sama dengan semboyan negara Indonesia yakni Bhinneka Tunggal Ika.



*Gambar 1. 1*

**Gambar 1.1 Screenshot google foto un1ty**

*Sumber : Google*

Pada masa awal karirnya un1ty merilis sebanyak dua lagu single yakni dengan judul “Cobalah Cintaku” dan juga “Satu”. Lagu “Cobalah Cintaku” dikeluarkan atau mulai diluncurkan pada 9 Desember 2019 lalu lagu dengan judul Satu di luncurkan pada

10 Desember 2019. Kedua lagu yang diluncurkan berhasil untuk menembus tangga ataupun chart musik yang ada di Indonesia. Terlebih untuk lagu yang berjudul “Coba Cintaku” telah berhasil menduduki urutan ke-43 pada *Billboard Indonesia Top 100*. Setelah satu bulan dari peluncuran lagu “Cobalah Cintaku” juga menempati peringkat urutan 19 di Musik Top 50 pada edisi bulan Januari tahun 2020. Tidak lama dari itu lagu yang diluncurkan dengan judul Satu mampu menggapai urutan atau peringkat ke-4 pada *Indonesia 20 edisi 15 I-Radio Jakarta*. Prestasi yang baik ini kemudian dapat menarik netizen yang ada di Indonesia untuk kemudian tertarik dengan mereka. Bukan hanya prestasinya dalam bidang musik saja ternyata keaktifan dari un1ty dalam menggunakan media sosial itu dapat menjadi faktor yang membuat netizen Indonesia semakin tertarik bahkan ada yang kemudian mengikuti dan akhirnya bergabung menjadi fans Un1ty atau yang biasa dikenal sebagai youn1t. Youn1t dikenal sebagai fans yang cukup militan, dimana mereka selalu memberikan berbagai dukungan untuk idolanya yakni Un1ty, hal itu dapat terlihat dari salah satu mv un1ty yang berjudul “Baby” dalam sebulan setelah dirilis saja sudah mendapatkan 1 juta penonton dan mendapat banyak pujian (Erta, 2023).

Interaksi yang terjalin erat antara un1ty dan youn1t tentunya berkaitan erat dengan media. Untuk dapat berkomunikasi dengan un1ty fansnya tentunya juga memanfaatkan konsumsi media untuk dapat memberi maupun menerima pesan kepada dan dari un1ty. Dalam melakukan konsumsi media tentunya juga menerapkan perilaku konsumsi media. Selain berprestasi pihak unity juga aktif dalam menggunakan media sosial seperti instagram dengan jumlah followers 185k, tiktok dengan followers 612,6k, twitter dengan followers 34,1k dll. Dalam salah satu akun sosial medianya yakni instagram pihak Un1ty ternyata juga memberikan arahan bagaimana cara untuk bergabung dalam membershipnya. Arahan ini tentunya akan memudahkan fans apabila mereka ingin bergabung dalam membership un1ty. Dalam akun instagram @Un1ty menyampaikan pada highlight storynya link untuk mendaftarkan diri menjadi membership. Untuk bergabung dalam membership pihak unity menawarkan beberapa jenis paket kepada younity yang ingin bergabung. Pilihan paket yang disediakan antara lain paket keanggotaan digital, keanggotaan & kit, dan kit. Paket yang ditawarkan tersebut strat form 100k hingga 260k per paketnya. Bukan hanya instagram saja, melainkan Un1ty juga aktif dalam mengupload vidio di tiktok dan juga aktif untuk berbincang dengan younity baik di ig, tiktok, maupun twitter. Melihat dari prestasi,

keaktifan di media sosial, dan penyediaan info yang baik itu memungkinkan youn1t untuk dapat menjadi fans yang fanatik, misalnya seperti youn1t berperilaku konsumtif terhadap un1ty. Dilansir dari *detik.com* fans fanatik atau fanatisme ini merupakan suatu keadaan seseorang dimana seseorang tersebut memiliki obsesi yang berlebihan pada suatu hal. Obsesi ini dapat berupa pada berbagai macam hal termasuk juga bisa pada idol group. Dengan timbulnya obsesi tersebut maka itu mendorong fans untuk berperilaku antusias dan juga setia pada idol group yang mereka sukai, misalnya seperti kepada idol group yang bernama un1ty, hal tersebut tentunya juga dapat mendorong youn1t menjadi fans yang memiliki perilaku konsumtif terhadap idolnya (Hafizha, 2023).

Fans yang dapat tergolong fanatisme itu biasanya merupakan fans yang loyal dan juga royal kepada idolanya. Perilaku loyal ini dapat berupa berbagai hal misal dengan perilaku konsumsi media yang dilakukan para fans, perilaku konsumtif yang dilakukan dan juga bagaimana para fans tersebut menunjukkan loyalitas mereka pada idol yang mereka sukai. Dilansir dari *kumparan.com* loyalitas sendiri adalah tentang bagaimana fans melakukan beragam cara untuk memperlihatkan atau menunjukkan terkait bagaimana mereka sebagai fans menyayangi dan juga memberikan apresiasi terhadap karya sang idol yang digemarinya. Seperti halnya mereka rela waktunya dipakai untuk nonton streaming idolanya, mereka rela untuk mengeluarkan uang demi idolnya, mereka rela mengeluarkan uang untuk konser dan fansign, ada juga mereka yang mengapresiasi dengan memberikan pujian di sosmed dll (Azizah, 2021).

Adapun contoh pujian yang diberikan seperti pujian-pujian yang ada di tik tok yang mengatakan suaranya keren, ada yang *speechless*, bahkan ada juga yang melontarkan kata-kata klaim idolnya dengan memberikan kata cinta seperti “sayang,biarkan aku mencintaimu” komenan ini didapatkan dari tiktok un1ty.



**Gambar 1.2 Screenshot komen tik tok 1  
2**

*Sumber :Dokumen Pribadi Peneliti*

**Gambar 1.2 Screenshot komen tik tok**

*Sumber :Dokumen Pribadi Peneliti*

Melihat fenomena ipop yang mulai berkembang lagi pada saat ini membuat peneliti jadi tertarik untuk meneliti salah satu kelompok fans dari ipop yakni fans un1ty yang biasa disebut youn1t. Karena penelitian terkait fanatisme fans dari idol group ipop ini masih jarang dijumpai peneliti jadi semakin tertarik untuk meneliti terkait bagaimana fanatisme fans ipop terutama fans un1ty. Peneliti memilih fans un1ty karena peneliti cukup merasa familiar tentang boy group tersebut. Melihat dari penjabaran diatas peneliti ingin melihat terkait fanatisme dari fans unity.

**B. Rumusan Masalah**

Setelah Meninjau dari latar belakang yang telah dituliskan oleh peneliti, maka terbentuklah rumusan masalah yakni bagaimana bentuk fanatisme yang dilakukan oleh fans boyband un1ty di Yogyakarta?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk melihat terkait bagaimana bentuk fanatisme yang dilakukan oleh fans un1ty atau yang sering dikenal sebagai youn1t.

**D. Manfaat Penelitian**

Menurut Jaya (2020, p. 33), penelitian itu memiliki 3 manfaat yakni manfaat akademis, manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Ketiga manfaat penelitian tersebut akan mengungkapkan secara lebih detail dan juga spesifik terkait apa saja kegunaan yang bermanfaat dalam penelitian tersebut. Penelitian kali ini memiliki 3 manfaat yakni antara lain adalah :

## **1. Praktis**

Secara praktis diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga peneliti untuk menambah dan juga memberi wawasan atau pengetahuan terkait bagaimana fanatisme fans ipop yang ada di Yogyakarta terutama pada fans unlty.

## **2. Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian mampu memperkaya wawasan terkait hal yang berhubungan dengan fanatisme fans. Serta mampu menambah wawasan terkait beberapa komponen yang ada dalam fanatisme seperti halnya perilaku konsumtif, perilaku konsumsi media, dan juga loyalitas. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti-peneliti mendatang yang mungkin akan meneliti hal dalam bidang yang sama yakni yang berkaitan dengan fanatisme penggemar atau fans.

## **E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian pertama berjudul “Fanatisme dan Eksistensi Fans Afgan”, yang dibentuk oleh Denis Kumara Wisnu Pramesti Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk melihat bagaimana Fans dari Afgansyah Reza dalam membentuk eksistensi dan juga menunjukkan fanatisme secara offline maupun online. Afgansyah Reza sendiri merupakan penyanyi solo asal Indonesia yang masih eksis hingga saat ini. Afgan termasuk salah satu penyanyi asal Indonesia yang tergolong aktif dalam melakukan konser baik itu konser yang dilakukan di dalam negeri maupun juga konser yang dilakukan di luar negeri. Bukan hanya itu Afgan juga aktif dalam menggunakan media sosial seperti youtube Afgan memiliki fans yang tersebar luas. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode atau teknik penelitian kualitatif dengan menggunakan cara pengumpulan data melalui observasi responden lewat media sosial dan juga melalui wawancara online untuk melihat keterlibatan Afganisme dalam berbagai bentuk fanatisme baik internal maupun eksternal. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas terkait fanatisme dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang

peneliti lakukan adalah dari segi obyek yang dimana dalam penelitian ini membahas terkait fans Afgan sedangkan saya membahas terkait fans unlty (Pramesti, 2021).

2. Penelitian kedua berjudul “Fans,Fandom,Fanaticism?”, yang dibentuk oleh Gregorio Fuschillo, Kedge Business School. Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat memberi penjelasan terkait fandom sebagai suatu proses yang bercabang dan berakar pada fenomena fanatisme yang lebih luas dan besar. Fandom merupakan suatu fenomena sosial dan budaya yang terus menyebarluas menanamkan banyak aspek dalam aspek masyarakat pada budaya konsumennya saat ini. Fandom atau fans tentunya berkaitan dengan fanatisme. Penelitian ini menggunakan study fanatisme yang dijadikan sebagai lensa yang kemudian nantinya digunakan untuk dapat melihat lebih mendalam terkait bagaimana peran konsumsi fandon dan juga melihat merek dalam masyarakat yang menjadi konsumen saat ini. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas fandom yang berkaitan dengan fanatisme. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat dari obyek dan juga metodenya (Fuschillo, 2020, pp. 347-365).
3. Penelitian ketiga berjudul “Fanaticism of Consumptive Behavior of Merchandise Purchasing in Student Boyband Fans”, yang dibentuk oleh Ainayah Safira Fadillah dan Lilis Ratnasari, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetes terkait bagaimana pengaruh dari fanatisme terhadap perilaku konsumtif pada kalangan mahasiswa yang merupakan fans atau penggemar boyband NCT yakni dalam pembelian merchandise. Budaya korea yang semakin meluas atau biasa disebut sebagai korean wave yakni dimana popularitas budaya korea dan juga hiburannya seperti kpop yang semakin meluas di berbagai negara lainnya. Kpop ada berbagai macam salah satunya yakni NCT yang ada sejak tahun 2016. NCT ini merupakan boyband yang langsung mendapatkan respons positif begitu mereka didirikan. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengukur perilaku konsumtif berlandaskan aspek dari Lina dan Rasyid serta fanatisme berlandaskan aspek yang disampaikan oleh Goddard. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas terkait fanatisme dalam segi perilaku konsumtif. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah dari segi obyek dan

metode untuk penelitiannya (Fadillah & Ratnasari, *Fanaticism of Consumptive Behavior of Merchandise Purchasing in Student Boyband Fans*, 2023, pp. 27-38).

4. Penelitian keempat berjudul “Pengalaman Fanatisme Pada Penggemar AKIHABARA (AKB) GRUP”, yang dibentuk oleh Rangga Anggara dan Ika Febrian Kristiana, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk dapat mengetahui terkait pengalaman fanatisme seperti apa yang ada pada fans idol grup Jepang yakni fans AKB. Dalam menjalani suatu kehidupan tentunya seseorang akan membutuhkan yang namanya hiburan. Hiburan memiliki beberapa jenis salah satunya yakni idol grup. AKB48 merupakan salah satu idol grup dari Jepang yang cukup terkenal dan dapat menarik perhatian banyak orang. Dikarenakan dapat menarik perhatian banyak orang tentunya AKB pasti memiliki penggemar. Penggemar biasanya berkaitan erat dengan yang namanya fanatisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan perspektif fenomenologi untuk dapat mengetahui terkait fenomena fanatisme yang dialami oleh fans AKB. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas terkait fanatisme fans. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat dari segi objek, penelitian ini membahas fans AKB sedangkan saya membahas fans un lty (Anggara & Kristiana , 2017, pp. 91 - 97 ).
5. Penelitian kelima berjudul “Analisis Fandom, Fans Gift, dan Fanatisme Terkait Loyalitas Fans Kepada JKT48 Berdasarkan Data Jawaban Responden Fans JKT48”, yang dibentuk oleh Muhammad Zulfikar Akbar Mahasiswa Program Studi Manajemen, STIE Mahardhika. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk melihat bagaimana fan gift dan fandom itu dapat mendorong fanatisme fans untuk menjadi loyal pada JKT 48. Pada tahun 2011 terbentuklah idol group yang bernama JKT48. JKT48 merupakan idol group yang banyak digemari terutama pada kaum laki-laki. JKT48 ini dibuat atau dibentuk sama produser yang sekaligus sebagai sang pencipta lagu ternama di Jepang yakni Akimoto Yashushi. JKT48 ini termasuk dalam kategori budaya populer yang di mana budaya populer itu berkaitan erat dengan fanatisme. Penelitian ini dibentuk dengan menggunakan metode Netnografi yang merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk penelitian antropologi lewat internet. Peneliti melakukan ini dengan cara wawancara lewat sosial media lalu juga diuji

dengan uji keabsahan data. Metode ini dilakukan agar dapat mendeskripsikan dan juga memberi logika pada data yang didapatkan guna dapat lebih memahami terkait hal yang dicari. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah bahasan terkait fanatisme dalam loyalitas. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat dari segi objek dan juga metode penelitiannya (Muhammad Zulfikar Akbar, 2021).

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Konsumsi Media**

Menurut Rahmawati, Sa'adah, & Afiyah (2020, p. 10), dalam bukunya menjelaskan bahwa menurut Mc. Luhan media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk melakukan komunikasi dari satu orang ke orang lainnya yang tidak saling bertemu atau berhadapan.

Menurut Qorib (2020, pp. 53-71), dalam jurnalnya yang mengutip dari penelitian Sihvonen (2015) dan O'Sullivan dkk (2017) menjelaskan atau menjabarkan bahwasanya konsumsi media itu memiliki kaitan yakni dengan bagaimana seseorang kemudian dapat mengidentikkan dirinya, media akan ditinggalkan ketika sudah tidak dapat memenuhi lagi kebutuhan seseorang terhadap apa yang mereka sukai atau kecenderungan, karena itu misal media cetak di era digital seperti ini mereka sudah harus dapat berinovasi agar terus hidup dan tidak punah.

Menurut Purnama (2017), dalam teori Uses and Gratification yang dinyatakan oleh Elihu Katz konsumsi media itu adalah suatu tahapan ataupun proses seseorang dalam mempergunakan media baik media massa, cetak, elektronik dll. Teori ini juga bisa dikatakan sebagai teori yang ingin melihat bagaimana seseorang dalam menggunakan media, yang kemudian hal tersebut digunakan untuk dapat memenuhi suatu kebutuhan yang kemudian dapat menimbulkan atau menghasilkan kepuasan tersendiri bagi setiap individu.

Menurut Hanifah (2019), motif adalah alasan ataupun penyebab seseorang tersebut dalam melakukan sesuatu. Motif penggunaan media berarti dapat dikatakan sebagai alasan mengapa seseorang tersebut menggunakan suatu media. Motif penggunaan media salah satunya dikemukakan oleh Papacharissi dan Rubin (2002) dalam jurnalnya. Motif-motif tersebut antara lain adalah : *a. Interpersonal utility*

Motif ini merupakan motif di mana seseorang mendapatkan dorongan untuk melakukan interaksi sosial dengan orang-orang yang berada di sekitarnya. Interaksi ini dapat terjadi di ranah dunia nyata dan ranah dunia maya.

*b. Passing time*

Motif ini merupakan motif di mana seseorang mendapatkan dorongan untuk mengisi waktu luang yang mereka punyai. Motif ini dapat diartikan dan juga dibagi ke dalam dua konteks. Pertama ketika terjadi berbagai momen di mana momen tersebut tidak menyenangkan bagi pengguna, dalam hal ini motif tersebut dapat diartikan sebagai pelarian diri dari momen tidak menyenangkan tersebut. Kedua motif ini digunakan untuk mengisi waktu luang atau senggang yang dimiliki seseorang.

*c. Information seeking*

Motif ini merupakan motif di mana seseorang mendapatkan dorongan untuk mencari informasi yang terkait dengan suatu hal. Dorongan ini juga bisa muncul apabila seseorang hanya ingin mengetahui atau melihat hal-hal yang ada di internet.

*d. Convenience utility*

Motif ini merupakan motif di mana seseorang terdorong untuk memakai atau menggunakan internet karena ada berbagai hal yang muncul yang itu dapat menimbulkan kenyamanan bagi seseorang dalam mengaksesnya. Berarti dapat diartikan juga sebagai seseorang yang mengakses suatu media dikarenakan dengan mengakses tersebut dapat membuat seseorang itu merasa nyaman

*e. Entertainment*

Motif ini merupakan motif di mana seseorang terdorong untuk menggunakan suatu media untuk memenuhi kebutuhan hiburan dalam dirinya yang dapat menimbulkan perasaan senang. Selain itu motif ini juga dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk melepaskan berbagai emosi dan tekanan dalam diri yang negatif.

## **2. Fanatisme**

Menurut Hakimah & Syah (2022, pp. 43-52), Fanatisme itu merupakan suatu hal yakni kepercayaan ataupun keyakinan yang dapat dikatakan terlalu kuat terhadap

suatu ajaran yakni agama, politik dll. Hal tersebut salah satunya dapat dikaitkan dengan fans yang sangat mencintai iPop terutama un1ty. Fanatisme juga dapat diartikan sebagai suatu pengabdian yang sangat luar biasa terhadap suatu objek. Objek tersebut dapat mengacu pada berbagai hal seperti produk, merek, orang (artis,group band dll) dan berbagai hal atau kegiatan konsumsi yang lain. Jika dikaitkan pada boy group ipop yakni un1ty. Fans yang fanatik itu cenderung menganggap bahwa diri mereka dan kelompok mereka itu yang paling benar dan juga mereka cenderung mengabaikan berbagai fakta yang itu mungkin berlawanan dengan apa yang mereka yakini.

Menurut Rinata & Dewi (2019, pp. 13-23), fanatisme itu adalah suatu kepercayaan ataupun keyakinan yang tertuju pada objek fanatik, biasanya fanatisme berkaitan dengan sesuatu yang dinilai berlebihan. Sikap yang tergolong fanatik ini biasanya ditandai dengan munculnya atau adanya rasa antusias yang terbilang *extreme*, adanya rasa emosi yang terikat, adanya minat dan juga cinta yang dinilai cenderung berlebihan pada jangka waktu yang berlangsung relatif lama. Jika dikaitkan pada fans un1ty maka fans fanatik itu merupakan fans yang memiliki interest berlebih pada un1ty.

Menurut Risman (2021, p. 14), fanatisme dapat digambarkan atau dilihat dari sikap kesetiaan (*devotion*) dan antusiasme (*enthusiasm*) yang itu berlebihan. Antusiasme berarti seberapa jauh ketertarikan dan keterlibatan seseorang pada suatu objek tertentu. Selanjutnya kesetiaan berarti adanya keterikatan emosional yang dapat menciptakan rasa cinta dan komitmen, hal tersebut biasanya ditunjukkan dengan adanya atau timbulnya tingkah laku aktif apabila itu berkaitan dengan objek yang disukai.

Menurut Damasta & Dewi (2020, pp. 13-18) ,Fanatisme itu awal mulanya terjadi karena tumbuhnya rasa kagum dan suka dalam diri fans tersebut. Rasa kagum dan suka tersebut dapat dilihat dari bagaimana fans tersebut mengorbankan atau menghabiskan waktu bersama idolanya. Selain itu juga dapat dilihat dari perasaan ingin mempunyai berbagai barang yang berkaitan dengan idola mereka atau yang berkaitan dengan objek fanatik yang dituju. Perasaan ingin mempunyai inilah yang kemudian mendorong mereka untuk membeli berbagai barang yang berkaitan dengan sang idola seperti merchandise dan merchkit yang ditawarkan.

Menurut Goddard dalam Siregar (2023), Adapun beberapa aspek-aspek dalam fanatisme antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Adanya motivasi dari keluarga dan juga adanya berbagai dukungan dari orang-orang terdekat. Tentunya motivasi serta dukungan tersebut dapat memberi pengaruh seseorang pada kegiatan yang dilakukannya.
- b. Besarnya minat dan juga rasa cinta terhadap suatu jenis atau macam kegiatan. Dalam fanatisme seseorang memiliki sikap untuk memotivasi dirinya sendiri guna meningkatkan berbagai macam usaha dalam hal mendukung idola yang dikaguminya.
- c. Sikap pribadi maupun sikap dalam kelompok terhadap suatu kegiatan yang dituju. Dalam hal ini cara pandang manusia terhadap berbagai hal atau biasa dikenal sebagai esensi itu dinilai penting karena ini menyangkut tentang sikap atau jiwa seseorang guna dapat memulai sesuatu yang ingin dilakukan.
- d. Lamanya jangka waktu individu atau seseorang tersebut dalam menekuni suatu kegiatan tertentu. Lamanya seseorang dalam menekuni sesuatu ini karena dalam melakukannya ada rasa senang serta bangga terhadap apa yang sedang dilakukan. Selain itu suatu hal tersebut dapat lebih bermakna jika dilakukan dengan dasar memiliki rasa cinta terhadap suatu hal tersebut.

Dari berbagai macam aspek-aspek di atas ada beberapa poin penting yang dapat diambil antara lain adalah adanya keterikatan dan juga rasa cinta, munculnya rasa antusias yang ekstrem, lamanya jangka waktu atau berlangsung dalam waktu yang relatif lama, membela, meyakini, serta mempertahankan hal yang itu mereka anggap benar.

Selain itu Individu atau seseorang yang dapat dikatakan fanatisme itu apabila seseorang tersebut memiliki karakteristik fanatisme. Menurut Throne dan Burner (2006) dalam Siregar (2023), Karakteristik atau bentuk-bentuk dari fanatisme itu sendiri antara lain adalah : a) Keterlibatan internal

Keterlibatan internal ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh penggemar dengan mencurahkan waktu, perhatian, serta tenaga mereka untuk suatu hal tertentu yang menarik dan mereka sukai. Penggemar atau fans biasanya memperoleh banyak kesenangan dari sumber kepentingannya atau idolanya dan juga mereka mengekspresikannya lebih banyak daripada di

lingkungan individu lainnya yang itu tidak termasuk fanatik atau individu menyediakan waktu khusus untuk objek yang diminati

b) Keterlibatan eksternal

Keterlibatan eksternal ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan fans atau penggemar untuk menunjukkan keterlibatannya pada suatu hal yang diminati melalui berbagai perilaku tertentu. Penggemar atau fans biasanya mewujudkan keterlibatan eksternal mereka melalui berbagai macam cara yang berbeda.

c) Keinginan untuk Mendapatkan Objek

Keinginan untuk mendapatkan objek ini dapat diartikan bahwa fans atau penggemar biasanya cenderung mengekspresikan bahwa mereka menyukai suatu objek dengan memiliki berbagai macam benda yang berkaitan dengan objek yang diminati. Biasanya berkonsumsi itu dijadikan sebagai alat untuk mengekspresikan diri.

d) Keinginan interaksi sosial

Adanya keinginan seseorang atau individu untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan hal yang dikaguminya misal dengan idolanya. Interaksi sosial ini dapat diwujudkan melalui berbagai cara antara lain adalah dengan bertemu langsung dan berbicara atau komunikasi secara langsung. Fanatisme ini merupakan suatu hal yang dapat muncul baik itu secara kelompok maupun secara individual.

### **3. Penggemar (Fans) I-pop**

Menurut K. A. K. Putri (2019), penggemar dalam KBBI berasal dari kata “gemar” yang berarti memiliki arti senang ataupun suka sekali atau sangat-sangat suka terhadap suatu hal. Penggemar merupakan suatu kesenangan atau kesukaan seseorang pada suatu hal yang itu mempunyai daya tarik bagi seseorang yang menyukai hal tersebut. Jika dikaitkan dengan ipop maka penggemar dapat diartikan sebagai seseorang yang sangat menyukai ipop dan baginya ipop merupakan hal yang memiliki daya tarik.

Menurut Triwahyuni (2020), penggemar merupakan seseorang yang menyukai atau menggemari suatu hal dengan sangat tertarik atau antusias, seperti gemar pada selebriti, idol dll. Kumpulan yang terdiri dari para penggemar tersebut akan menjadi yang namanya fanbase. Dengan adanya fanbase atau fandom tersebut digunakan untuk memperlihatkan keantusiasan mereka pada suatu hal yang mereka senangi. Dalam konsep ipop berarti merupakan sekumpulan orang yang menyukai dan tertarik dengan ipop sehingga untuk menunjukkan antusiasnya mereka bergabung pada fanbase ipop tersebut.

Menurut Zahra (2019), penggemar merupakan orang yang terlibat aktif partisan, antusias, dan juga partisipatif pada suatu budaya. Penggemar juga merupakan suatu bagian yang paling terlihat dari konteks serta praktik dalam budaya pop. Penggemar ini biasanya mereka memiliki kelompok yang sering juga disebut sebagai fandom. Fandom adalah suatu faktor yang paling penting dalam hal hubungan antara penggemar dan objek yang menjadi fanatismenya. Objek fanatisme tersebut antara lain adalah idol gup kpop dan juga musik kpop.

#### **4. Perilaku Konsumtif**

Menurut Fadillah & Ratnasari (2023, pp. 27-38), perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang ketika melakukan aktivitas atau kegiatan dalam membeli barang yang itu sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan dan juga tidak didasari dengan melakukan pertimbangan yang baik. Penggemar biasanya membeli suatu barang tersebut bukan semata didasarkan untuk memenuhi kebutuhan akan tetapi untuk dapat memberikan kesenangan ataupun kepuasan untuk diri sendiri.

Menurut Putri (2021), dalam Sumartono (2002) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang ketika mereka merasa ingin untuk mengonsumsi ataupun membeli suatu barang atau jasa yang hanya didasari atas dasar keinginan mereka tanpa melakukan pertimbangan dengan baik. Adapun beberapa contoh orang yang memiliki perilaku konsumtif yakni orang yang membeli sesuatu hanya karna diskon tanpa tahu apakah itu akan berguna atau tidak, orang yang membeli sesuatu karena gengsi, orang yang membeli sesuatu hanya karena tertarik dengan visualnya yang enak dipandang, orang yang membeli sesuatu hanya karena itu adalah suatu hal yang digunakan maupun dipasarkan oleh idolanya dll. Dalam Hamilton, Denniss, dan Baker (2005) Perilaku konsumtif ini dapat dikatakan sebagai perilaku pemborosan karena perilaku

ini membuat konsumen jadi membeli barang yang melampaui batas kebutuhan yang seharusnya, hal ini dapat terjadi karena perilaku konsumtif merupakan perilaku yang cenderung lebih mengutamakan keinginan diri kita daripada kebutuhan diri yang sesungguhnya.

Menurut Watung (2022, p. 2), perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dimana seorang konsumen tersebut berkeinginan untuk membeli barang yang dinilai kurang dibutuhkan hanya untuk memenuhi keinginan untuk kepuasan diri sendiri atau kepuasan pribadi. Menurut Lina & Rosyid (1997) dalam Adriani (2021), Perilaku konsumtif itu merupakan perilaku yang dapat dibilang atau dinilai melekat pada diri seseorang apabila orang tersebut telah melakukan pembelian di luar dari kebutuhan rasionalnya. Selain itu pembelian yang dilakukan bukan lagi berdasarkan pada kebutuhan melainkan berdasarkan pada keinginan. Menurut Ancok (1995) dalam Adriani (2021), perilaku konsumtif merupakan perilaku yang ada ketika suatu individu memberikan dorongan pada dirinya sendiri untuk melakukan pembelian atau konsumsi tanpa batas. Dalam hal ini biasanya seseorang lebih mementingkan faktor yang berkaitan dengan emosional daripada faktor yang rasional, atau dalam kata lain dapat dikatakan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan.

Perilaku konsumtif tentunya memiliki beberapa aspek tersendiri. Adapun beberapa aspek penting dalam perilaku konsumtif. Menurut Kotler (2005) dalam Adriani (2021), adapun tiga aspek dalam perilaku konsumtif yakni adalah :

a. Tidak Bernilai Kebutuhan (Non Rational Buying)

Maksud dari tidak bernilai kebutuhan adalah suatu perilaku yang itu ditunjukkan dengan adanya kecenderungan untuk mengonsumsi barang tanpa berpikir atau memikirkan berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan dan itu hanya untuk memuaskan keinginannya.

b. Melakukan Pembelian Impulsif

Maksud dari melakukan pembelian impulsif adalah perilaku seseorang dalam hal pembelian produk yang cenderung didasari oleh suatu keinginan yang kuat dan juga hasrat yang ada tiba-tiba. Pembelian ini dilakukan dengan tidak mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang ingin dibeli. Seseorang yang membeli tanpa pertimbangan biasanya tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan pembelian yang dilakukan biasanya bersifat emosional.

c. Pemborosan (Wasteful Buying)

Pemborosan yang dimaksudkan di sini adalah membeli suatu barang yang tidak bernilai sebagai kebutuhan. Pembelian tersebut dilakukan hanya karena keinginan semata dan dengan pembelian tersebut biasanya dapat menimbulkan perasaan bahagia atau senang.

Perilaku konsumtif yang ada pada diri seseorang tentunya ada karena didorong oleh berbagai faktor – faktor yang ada. Menurut Kotler (2005) dalam Adriani (2021), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif antara lain adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pribadi

1) Kepribadian

Kepribadian sendiri merupakan suatu ciri yang memang sudah ada dari bawaan psikologi seseorang atau manusia yang itu bisa berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu kemudian menghasilkan berbagai tanggapan yang itu dapat dikatakan relatif dapat bertahan lama dan juga konsisten terhadap rangsangan dari suatu lingkungannya. Kepribadian memiliki berbagai ciri-ciri bawaan, ciri bawaan tersebut antara lain adalah kehormatan, otonomi, dominasi, dan kepercayaan diri.

2) Pekerjaannya dan lingkungan ekonominya

Berbagai orang tentunya memiliki berbagai pekerjaannya masing-masing dan tentunya pekerjaannya bisa berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Dari perbedaan pekerjaan itulah nantinya akan ada berbagai perbedaan dari segi pendapatan dll. Tentunya hal itu dapat mempengaruhi seseorang dalam membeli suatu barang atau jasa. Segi ekonomi seseorang yang dapat dibidang berbeda-beda itu juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih produk baik barang maupun jasa.

3) Usia dan tahapan siklus hidup

Manusia dalam seumur hidupnya tentunya akan atau pernah berubah-ubah dalam hal membeli jasa dan juga barang. Perubahan-perubahan pembelian

dalam jangka waktu sepanjang hidup manusia ini dapat terjadi karena adanya selera orang yang dapat berubah-ubah, baik itu selera seseorang pada perabotan, makanan, rekreasi, pakaian dll. Hal tersebut biasanya sering kali berkaitan dengan usia seseorang.

4) Gaya hidup

Gaya hidup merupakan suatu pola hidup yang ada pada diri seorang manusia yang itu dapat terlihat pada opini seseorang, minat seseorang, dan juga aktivitas yang dilakukannya. Gaya hidup dapat dikatakan sebagai untuk dapat menggambarkan terkait keseluruhan dari diri seseorang atau manusia yang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitarnya atau dengan lingkungannya.

b. Faktor Sosial

1) Keluarga

Dalam hal perilaku konsumtif keluarga digambarkan sebagai suatu organisasi pembelian konsumen yang sangat penting dalam masyarakat. Anggota keluarga merupakan suatu kelompok atau organisasi yang dijadikan sebagai acuan primer yang itu paling berpengaruh.

2) Kelompok acuan

Kelompok acuan itu merupakan kelompok yang berpengaruh atau memiliki pengaruh besar baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung terhadap berbagai perilaku dan juga sikap dari orang tersebut.

3) Peran dan status

Peran itu sendiri merupakan suatu hal yang meliputi berbagai kegiatan tertentu yang itu diharapkan dapat dilaksanakan atau dilakukan oleh seseorang. Peran yang ada itu nantinya masing-masing akan menghasilkan suatu status yang dapat mencerminkan atau menggambarkan suatu penghargaan yang itu diberikan oleh masyarakat.

c. Faktor Psikologi

1) Sikap

Sikap itu dapat dikatakan sebagai suatu perasaan yang emosional, evaluasi serta kecenderungan dari berbagai tindakan yang itu bisa jadi dapat menguntungkan seseorang akan tetapi itu juga bisa menjadi suatu hal yang

tidak menguntungkan seseorang dan itu dapat bertahan dengan lama dalam diri seseorang terhadap suatu gagasan atau obyek.

2) Persepsi

Persepsi dapat digambarkan sebagai suatu proses yang itu dipakai atau digunakan seorang individu guna dapat mengorganisasi, memilih serta menginterpretasi berbagai masukan terkait informasi guna dapat menciptakan suatu cerminan atau gambaran dalam dunia ini yang itu memiliki arti.

3) Motivasi

Motivasi merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh manusia atau seseorang yang hal itu termasuk ke dalam hal yang cukup menekan seseorang dalam pengarahannya guna mencari kepuasan.

4) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu hal yang itu menggambarkan berbagai perubahan perilaku dalam diri seseorang yang hal itu ada atau muncul karena seseorang dapat belajar dari suatu pengalaman dalam hidupnya.

d. Faktor Budaya

1) Budaya

Budaya merupakan suatu faktor penentu paling mendasar yang ada untuk dapat menentukan perilaku serta keinginan seseorang. Berbagai masyarakat atau kelompok yang ada mereka tentunya memiliki suatu budaya serta pengaruh dari kebudayaan tersebutlah yang kemudian dapat berdampak pada suatu perilaku dalam membeli.

2) Sub budaya

Sub budaya adalah suatu hal yang itu dapat mensosialisasi dan juga mengidentifikasi secara khas dari berbagai perilaku anggotanya yang ada. Sub budaya biasanya dapat dibedakan menjadi empat macam, empat macamnya itu antara lain adalah kelompok ras, kebangsaan, wilayah geografis serta agama.

3) Kelas sosial

Kelas sosial merupakan suatu kelas atau kelompok yang itu cenderung permanen dan juga homogen. Kelas sosial itu biasanya tertata secara hierarkis dan juga para kelompoknya yang ada itu mempercayai atau menganut minat, nilai serta perilaku yang itu dapat dikatakan serupa.

Berlandaskan dari berbagai pendapat yang ada dari para ahli maka dapat kita simpulkan bahwasanya perilaku konsumtif itu merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam melakukan pembelian terhadap suatu barang dan juga jasa secara berlebihan, yang pembelian itu tentunya tidak didasari dengan suatu pertimbangan yang matang dan itu biasanya hanya didasari pada suatu keinginan bukan suatu kebutuhan. Seseorang biasanya melakukan hal itu guna dapat memuaskan dan juga menyenangkan diri sendiri sehingga akibat dari hal tersebut manusia sama saja telah melakukan pemborosan.

## **5. Loyalitas**

Menurut Budiarti (2022), Loyalitas itu secara etimologis memiliki banyak unsur di antaranya adalah kesetiaan, juga ketaatan, dan juga berbagai unsur lainnya yang dapat saling mengeratkan satu sama lain sehingga membentuk loyalitas dari seseorang itu sendiri. Jadi loyalitas itu dapat diartikan sebagai kesetiaan terhadap sesuatu dengan tulus dan cinta. Sehingga apabila seseorang telah menaruh kesetiaannya terhadap sesuatu, lalu mereka melakukan berbagai hal dengan cuma-cuma atau tidak mengharapkan imbalan untuk sesuatu tersebut maka mereka dapat dikatakan sebagai seseorang yang memiliki loyalitas tinggi, karena mereka melakukannya dengan tulus dan cinta.

Menurut Sihombing (2022, p. 12), loyalitas pelanggan merupakan sebuah sikap yang dapat mendorong perilaku seseorang untuk melakukan suatu pembelian baik itu produk atau jasa dari suatu perusahaan. Pembelian ini biasanya seseorang mengikutsertakan aspek perasaan di dalamnya, terkhususnya bagi seseorang yang membeli produk tersebut secara berulang dan teratur.

Menurut Fistanto, Fitri, Hamidi, & Kusmaedi (2022, pp. 97-107), Loyalitas itu pada dasarnya merupakan sebuah komitmen untuk terus berlangganan atau melakukan pembelian berulang kali pada suatu jasa atau produk. Konsep loyalitas ini dapat memiliki berbagai pemahaman yang berbeda-beda, sehingga harus dilihat dari situasi dan juga kondisinya. Jika dikaitkan dengan fans maka loyalitas ini terdiri dari dua hal penting

yakni sikap seseorang dalam menunjukkan kesukaannya terhadap suatu hal yang disukai dan juga sikap seseorang yang dapat mempererat hubungan psikologis antara fans dan hal yang mereka gemari baik dari berbagai aspek.

Menurut Hidayati, Sifatu, Maddinsyah, Sunarsi, & Jasmani (2021, p. 11), loyalitas adalah suatu keadaan di mana pelanggan atau seseorang melakukan suatu pembelian secara berulang pada suatu produk, lalu seseorang tersebut mempromosikan atau memberi referensi terkait produk kepada orang lain. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa seseorang telah loyal terhadap satu produk dan tidak mudah tergoyahkan oleh produk pesaing.

## **G. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, jadi dapat dikatakan dalam penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan juga deskriptif. Menurut Sudaryono (2017, p. 88&97), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dibentuk guna melakukan analisis terhadap suatu kehidupan sosial, yakni dengan memberikan gambaran terkait dunia sosial yang diambil dari segi pandang atau sudut pandang individu yang menjadi informan serta deskriptif merupakan hal yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena ataupun suatu keadaan yang nyata atau apa adanya, biasanya fakta ini didapat dari suatu populasi yang ada yakni salah satunya dari pendapat individu yang terdapat dalam populasi tersebut.

Jadi penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penjabaran deskriptif dikarenakan peneliti ingin meneliti penelitian yang dibuat dengan menganalisis suatu kehidupan sosial seperti halnya menganalisis fenomena sosial yang ada di masyarakat dengan menanyakan pendapat individu secara langsung agar mendapat informasi yang nyata. Menurut Suwendra (2018, pp. 5-6), penelitian kualitatif ini memiliki beberapa tujuan pertama untuk dapat menggambarkan terkait bagaimana objek penelitian, kedua untuk dapat menjelaskan secara lebih detail terkait fenomena yang terjadi dan yang ketiga dapat digunakan untuk mengungkapkan arti atau makna yang terdapat di balik fenomena yang ada. Selain itu ada pula tujuan lain menurut Anggito & Setiawan (2018, p. 14), ia menuliskan bahwa tujuan dari penelitian

kualitatif adalah untuk memberi gambaran serta menjelaskan dan juga memberi gambaran serta mengungkapkannya.

## **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian Ini telah terlaksana mulai dari bulan Juli 2023 hingga Maret tahun 2024. Dalam tenggat waktu tersebut peneliti melakukan proses pengumpulan data selama empat bulan dan empat bulan setelahnya peneliti gunakan untuk melakukan pengolahan data serta analisis data. Selama proses penelitian tentunya peneliti juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Hasil selama proses tersebut peneliti tuangkan ataupun sajikan dalam bentuk skripsi. Penelitian ini dilakukan di lingkungan yang terdapat fans un1ty dan tentunya lingkungan tersebut berada di area Yogyakarta.

## **3. Informan atau Narasumber Penelitian**

Peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* untuk mencari narasumber ataupun informan. Menurut Sudaryono (2017, pp. 183-184), teknik *snowball sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menarik responden lain dari satu responden. Teknik ini dapat dikatakan dengan kata lain teknik untuk menarik responden secara berantai, yakni dengan meminta responden pertama untuk menunjuk responden lainnya begitu pun seterusnya ibarat yang awalnya sampelnya kecil semakin lama akan semakin membesar layaknya bola salju.

Peneliti memilih teknik ini karena adanya pertimbangan ketika nanti di lapangan data dirasa kurang cukup memuaskan maka peneliti dapat menerapkan teknik ini dengan harapan agar mendapatkan data yang cukup memuaskan dan dirasa cukup untuk penelitian yang dilakukan, hal ini dikarenakan sampel yang sedikit itu belum tentu dapat memberikan hasil yang dirasa memuaskan. Jadi untuk mendapatkan data yang cukup peneliti memilih teknik *snowball sampling* ini. Responden atau narasumber yang dijadikan sampling pada penelitian ini adalah penggemar un1ty atau yang kerap disapa youn1t dengan spesifikasi remaja baik itu dari smp,sma, maupun kuliah yang berada di Yogyakarta.

Proses yang peneliti lakukan berdasarkan dari teknik ini adalah awal mulanya peneliti memiliki teman yang bernama Tiara ia merupakan fans un1ty yang berada

di Yogyakarta. Lalu peneliti bertanya kepadanya seputar un1ty akan tetapi ternyata ia sudah tidak terlalu mengikuti un1ty. Akhirnya peneliti meminta referensi kepadanya terkait apakah dia memiliki teman sesama youn1t dan ternyata ia mempunyai teman bernama Berlian. Kemudian peneliti menghubungi Berlian dan ternyata sama dengan Tiara ia sudah tidak terlalu mengikuti un1ty. Pada akhirnya peneliti menanyakan apakah ia memiliki grup whatsapp youn1t lalu ia menjawab memiliki grup “youn1t Jateng” dari situlah peneliti mulai bergabung dan menghubungi banyak orang dalam grup whatsapp tersebut. Selama proses tersebut banyak orang yang tidak membalas chat peneliti, akan tetapi tetap ada yang membalas seperti Alifa. Singkat cerita peneliti datang menemui Alifa di JNM Blok pada saat itu. Melalui Alifa itulah peneliti mendapatkan narasumber lainnya seperti Ufa dari Ufa peneliti mendapatkan grup “youn1t Jogja”. Setelah mendapatkan grup tersebut peneliti mencoba untuk menghubungi fans yang tergabung dalam grup tersebut. Alhasil juga sama seperti grup sebelumnya tidak banyak yang merespon akan tetapi ada satu orang yang merespon bernama Mayva. Singkat cerita peneliti mengajak Mayva bertemu di kampusnya yakni di UGM, lalu dari Mayva peneliti mendapatkan narasumber lainnya yang bernama Anggi. Setelah itu peneliti merasa empat narasumber masih belum cukup akhirnya peneliti beranikan diri untuk chat admin “youn1t Jateng” yang bernama Nentika dan alhamdulillahnya mendapatkan respon yang positif, lalu dari Nentika peneliti menemukan narasumber yang bernama Pramudya. Tidak sampai disitu saja bahkan hingga saat ini peneliti masih menjalin hubungan baik dengan keenam narasumber tersebut. Tentunya untuk mendapatkan dan menjalin hubungan dengan narasumber tidak semudah seperti yang tertulis, banyak hal yang peneliti lewati seperti penolakan dan pendekatan yang cukup dominan.

#### **4. Pengumpulan Data**

Penelitian ini telah dilakukan dengan melakukan berbagai teknik pengumpulan data. Menurut Sudaryono (2017, pp. 215-216), dalam suatu penelitian metode atau teknik dalam pengumpulan data dinilai sebagai hal yang penting. Karena pengumpulan data ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh bahan, kenyataan, informasi, dan keterangan relevan yang dapat melancarkan penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini peneliti memakai atau menggunakan beberapa metode ataupun

teknik pengumpulan data, yakni dengan wawancara, observasi, dan juga foto dan video.

a. Wawancara

Menurut Sudaryono (2017, pp. 222-223), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang di mana peneliti bisa mendapatkan informasi terkait apa yang dibutuhkan dalam penelitian dari sumbernya langsung. Wawancara ini biasanya dilakukan oleh peneliti untuk dapat melihat dan mengetahui berbagai macam hal secara lebih mendalam dari narasumber atau responden serta wawancara ini biasa dilakukan apabila jumlah responden dalam penelitian tersebut tidak terlalu banyak. Wawancara dapat dibedakan berdasarkan dari sifat pertanyaan yakni wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin. Dalam realisasinya peneliti melakukan wawancara bebas. Dalam wawancara ini peneliti menjadikan penelitian sebagai pedoman dalam mewawancarai narasumber. Wawancara ini bersifat bebas jadi peneliti bebas untuk menanyakan apa saja kepada narasumber, dalam wawancara ini biasanya narasumber tidak akan sepenuhnya sadar apabila sebenarnya mereka sedang di wawancara. Peneliti memilih wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data agar peneliti dapat lebih mengetahui informasi terkait permasalahan yang diteliti secara lebih mendalam lagi.

b. Observasi

Menurut Sudaryono (2017, pp. 226-227), observasi merupakan suatu hal atau kegiatan yang dilakukan untuk mengintai objek penelitian secara langsung atau dapat dikatakan peneliti melihat atau mengamati secara lebih dekat berbagai kegiatan yang dilakukan. Observasi dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan dari cara pengamatannya yakni :

1) Partisipasi

Observasi secara partisipasi ini berarti peneliti atau pengamat melakukan observasi dengan menggunakan cara yakni mengikuti secara langsung berbagai kegiatan yang diadakan dan dihadiri subjek penelitian.

2) Non partisipasi

Observasi secara non partisipasi ini berarti peneliti atau pengamat melakukan observasi dengan mengamati kegiatan suatu kelompok yang menjadi subjek tanpa mengikuti kegiatan tersebut secara langsung. Peneliti memilih observasi sebagai salah dua metode ataupun teknik pengumpulan data ini dikarenakan agar dapat mengamati secara langsung. sehingga data yang didapatkan bisa lebih valid. Berdasarkan dari cara pengamatannya peneliti ingin melakukan observasi secara partisipasi. Dengan menggunakan cara partisipasi peneliti akan lebih mudah untuk mendekati dan menggali informasi melalui informan atau narasumber. Peneliti melakukan ini dengan cara bergabung dengan fandom youn1t.

c. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017, pp. 2017-229), dokumentasi dapat dikatakan sebagai salah satu metode atau teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data yang biasanya digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Data tersebut bisa berupa tulisan contohnya seperti biografi, sejarah kehidupan, catatan harian dll. Selain itu data juga bisa berupa gambar dan karya seperti halnya sketsa, foto, film, patung dll. Dokumentasi ini dinilai dapat digunakan sebagai pelengkap dari metode pengumpulan data secara wawancara dan juga observasi. Hal ini dikarenakan data hasil dari wawancara dan juga observasi akan lebih relevan jika didukung oleh karya tulis akademik, berbagai foto yang didapat selama penelitian, dan juga seni yang ada. Peneliti memilih dokumentasi sebagai salah tiga dari metode atau teknik untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dikarenakan dokumentasi dapat membuat hasil wawancara dan juga observasi bisa semakin relevan karena ada dokumentasinya.

## **5. Analisis Data**

Menurut Saleh (2017), analisis dari data kualitatif merupakan suatu upaya dalam proses pencarian data kemudian menyusun data tersebut secara sistematis. Data yang dimaksud tersebut adalah data yang diperoleh peneliti baik dari catatan lapangan,

wawancara maupun dokumentasi. Menyebutkan dalam bukunya menurut B.Milles dan Huberman analisis dari data kualitatif sendiri merupakan analisis data dalam bentuk kata-kata dan bukan angka. Data analisis kualitatif ini biasanya dapat diperoleh dari berbagai macam cara yakni seperti (wawancara, observasi, pita rekaman, inti sari dokumen). Dalam prosesnya analisis data kualitatif ini bisa dilakukan melalui 3 alur yakni : a. *Data Reduction*

Reduksi data memiliki makna secara luas yakni merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menyempurnakan data yang telah diperoleh. Penyempurnaan data tersebut bisa dengan penambahan dan juga pengurangan data. Pada dasarnya reduksi data ini bisa diartikan sebagai suatu bentuk proses yang dilakukan yakni dengan cara memilah-milah data, mengabstrakkan, melakukan penyederhanaan data, dan juga mentransformasi data kasar yang di dapat di lapangan. Misalnya peneliti mendapatkan data di lapangan yang memiliki kata kurang efektif dan bukan kata ilmiah seperti “ jadi waktu itu aku lagi sedih nah terus lihat unlty di televisi bisa balikin mood banget sumpah” menjadi “jadi waktu itu saya sedang merasa sedih, akan tetapi karena melihat unlty di televisi saya menjadi senang”.

b. *Data Display*

Penyajian data adalah suatu proses yang dilakukan untuk dapat mengumpulkan berbagai informasi yang kemudian informasi tersebut disusun berdasarkan berbagai pengelompokan atau berbagai kategori tertentu yang sekiranya diperlukan. Tujuan dari penyajian data sendiri adalah untuk menggabungkan berbagai informasi yang kemudian informasi tersebut dapat memberikan gambaran terkait bagaimana keadaan yang terjadi sebenarnya. Jadi dalam realisasinya peneliti mengelompokkan pertanyaan menjadi kategori tertentu lalu menuliskan data dari narasumber sesuai kelompok pertanyaannya. Misalnya menggabungkan tiga pertanyaan menjadi satu kategori yakni “apakah anda memiliki merchandise unlty dan apasaja merchandise yang Anda punya?”

“berapakah total harga merchandise yang dimiliki?” dan apa yang membuat anda ingin membeli merchandise tersebut?” menjadi satu kategori yakni “merchandise yang dimiliki, biaya yang dikeluarkan dan alasannya”.

c. *Conclusion Drawing*

Penarikan kesimpulan yakni adalah sebuah proses yang itu dilakukan oleh peneliti guna merumuskan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan kalimat singkat, padat, dan jelas. Proses tersebut harus diimbangi dengan peninjauan ulang untuk memastikan apakah penyimpulan itu sudah benar, terkhususnya sesuai dengan judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah tertulis sebelumnya. Berdasarkan realisasinya untuk dapat mengisi pembahasan peneliti meninjau ulang judul, rumusan, masalah tujuan penelitian dan teori apakah sudah saling berkesinambungan. Setelah itu barulah peneliti menuliskan pembahasan dan juga kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

## BAB II

### GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

#### A. Fans Unlty (Younlt)

Indonesia merupakan suatu negara yang terkena dampak dari penyebaran budaya K-pop atau yang sering dikenal sebagai *Hallyu*. Dilansir dari *bali.idntimes.com* menurut Chairunisa (2022) pada akhirnya dari dampak tersebut menyebabkan banyaknya boy grup dan girl grup yang bermunculan di ranah industri hiburan tanah air bahkan hingga saat ini. Boy group maupun girl group yang bermunculan karena terdampak dari fenomena *Hallyu* ini sering disebut juga sebagai ipop. Salah satu boy group ipop yang muncul dikarenakan fenomena kpop tersebut adalah unlty. Idol grup baik itu boy grup ataupun girl grup kebanyakan mereka memiliki pasti memiliki fandom. Fandom merupakan suatu perkumpulan penggemar dari idol grup tersebut, salah satu idol grup ipop yang memiliki fandom adalah unlty. Fandom unlty memiliki nama tersendiri yakni younlt. Menurut Amanda (2022, pp. 86-90) fandom adalah sekumpulan orang yang menyukai atau memiliki minat yang sama terhadap suatu objek tertentu, fandom juga bisa dikatakan sebagai suatu kelompok yang individu di dalamnya memiliki kesamaan objek yakni seperti idola. Seperti halnya younlt merupakan fandom yang berisikan individu penggemar unlty.

Penggemar unlty ini biasanya juga memberikan dukungan mereka kepada unlty karena mereka mengagumi unlty. Dukungan yang diberikan younlt kepada unlty antara lain seperti mendatangi event unlty, mendatangi konser unlty, tetap setia untuk mengidolakan unlty, melakukan *soft promotion* melalui *story* media sosial agar unlty semakin dikenal, membeli *merchandise* unlty dsb. Tidak disangka ternyata nama fandom unlty yang biasa disebut sebagai younlt ini memiliki makna atau arti tersendiri. Dilansir dari *kapanlagi.com* menurut Amira (2021) member unlty menjelaskan serta membeberkan bahwa nama younlt ini memiliki makna yang hampir sama dengan nama grup unlty, makna atau arti tersebut adalah “Satu Kesatuan”. Selain itu younlt juga biasa dikenal sebagai fans yang agak militan atau biasa dikenal sebagai fans yang bersengat dalam memberikan dukungannya kepada sang idola yakni unlty. Saat ini younlt atau fans unlty sudah tersebar ke beberapa wilayah yang ada di Indonesia salah satunya

adalah di Yogyakarta. Penggemar unlty atau younlt yang telah menjadi narasumber dalam penelitian kali ini adalah penggemar unlty yang menduduki perkuliahan serta yang berada di Yogyakarta.

Younlt yang berada di Yogyakarta kebanyakan tergabung dalam grup whatsapp “younlt Jogja” dan “younlt Jateng”. Grup younlt Jogja sendiri memiliki jumlah anggota sebanyak 49 orang sedangkan untuk grup younlt Jateng memiliki jumlah anggota sebanyak 141 orang. Masing-masing grup tersebut memiliki instagram dan juga twitter. Instagram younlt Jogja bernama @youn.ljtjogja sedangkan instagram younlt Jateng bernama @younlt\_jateng. Twitter yang dimiliki younlt jogja bernama @younltjogja sedangkan yang dimiliki younlt jateng bernama @younlt\_jateng. Narasumber yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini berasal dari kedua grup tersebut.

Pada realisasi penelitian yang telah dilakukan peneliti menemukan enam narasumber dengan klasifikasi sudah kuliah dan saat ini berdomisili di Yogyakarta. Narasumber ini peneliti dapatkan dengan menggunakan metode snowball sampling dimana narasumber satu yang akan merekomendasikan narasumber seterusnya hingga dirasa data yang dibutuhkan sudah cukup. Berikut peneliti jabarkan terkait narasumber yang telah peneliti dapatkan yakni :

### **1. Alifa**

Narasumber pertama dalam penelitian ini bernama Alifa. Alifa berdomisili di Gamping, Sleman, Yogyakarta. Alifa merupakan mahasiswa semester satu di Universitas Negeri Yogyakarta. Alifa melakukan wawancara dengan peneliti secara langsung di JNM Bloc Yogyakarta pada tanggal dua Oktober 2023. Alifa merupakan orang pertama yang peneliti jadikan narasumber penelitian karena setelah melakukan wawancara pernyataan yang diberikan oleh Alifa merupakan hal yang peneliti butuhkan. Selain itu Alifa juga yang telah merekomendasikan satu narasumber yang bernama Ufa kepada peneliti dan ia mengajak Ufa bertemu dengan peneliti pada saat itu juga. Alifa merupakan fans unlty yang sudah bergabung dengan younlt sejak tahun 2020.

Bias atau member yang ia sukai dalam unlty adalah Fajri dan Shandy unlty. Alifa biasanya dapat menghabiskan lima sampai enam jam dalam sehari untuk *stalk* unlty. Alifa biasanya *stalk* unlty menggunakan media sosialnya yakni instagram, twitter, youtube dan televisi. Adapun akun instagram Alifa

bernama @itsaliifahna. Alifa merupakan penggemar yang masih mendukung un1ty hingga saat ini, dukungan tersebut ia tunjukkan dengan mendatangi event un1ty, menonton konten un1ty, dan membeli *merchandise* yang ditawarkan oleh un1ty. Selain itu Alifa juga merupakan salah satu penggemar yang setia dengan un1ty hal itu ditunjukkannya dengan rela berpuasa untuk menabung demi bisa mendapatkan *merchandise* un1ty.

## 2. Ufa

Narasumber kedua dalam penelitian ini bernama Ufa. Ufa berdomisili di Gamping, Sleman, Yogyakarta. Ufa merupakan mahasiswa semester satu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ufa melakukan wawancara dengan peneliti secara langsung di JNM Bloc Yogyakarta pada tanggal dua Oktober 2023 bersama dengan Alifa. Ufa merupakan orang kedua yang peneliti jadikan narasumber penelitian karena setelah melakukan wawancara pernyataan yang diberikan oleh Ufa merupakan hal yang peneliti butuhkan. Ufa sudah mulai bergabung dengan youn1t sejak tahun 2020.

Bias atau member yang ia sukai dalam un1ty adalah Fajri atau biasa dikenal sebagai Aji un1ty. Ufa biasanya *stalk* un1ty sebelum tidur untuk dijadikan sebagai pengantar tidur dan saat bangun tidur untuk dijadikan sebagai pembangkit semangat. Ufa biasanya *stalk* un1ty menggunakan media sosialnya yakni instagram, tiktok, twitter, dan grup whatsapp. Adapun akun instagram Ufa bernama @restufah.nr. Ufa merupakan penggemar yang masih mendukung un1ty hingga saat ini, dukungan tersebut ia tunjukkan dengan menonton konten un1ty untuk menaikkan *views*, mendengarkan lagu-lagu un1ty di spotify, membuat *story* tentang un1ty untuk mempromosikan un1ty, meluangkan waktu untuk mengikuti *fanmeet*, dan membeli *merchandise* un1ty. Selain itu Ufa juga merupakan salah satu penggemar yang setia dengan un1ty hal itu ditunjukkannya dengan rela tidak mengikuti kerja kelompok karena ingin mendatangi *fanmeet* un1ty dan membuat un1ty sebagai objek dalam tugas sosiologinya.

## 3. Nentika

Narasumber ketiga dalam penelitian ini bernama Nentika. Nentika berdomisili di Sewon, Bantul, Yogyakarta. Nentika merupakan mahasiswa

semester tujuh di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Nentika pertama kali melakukan wawancara dengan peneliti melalui via telpon whatsapp pada tanggal lima Oktober 2023. Lalu wawancara selanjutnya peneliti lakukan dengan mengajak bermain trampolin di SCH pada tanggal 17 Desember 2023, saat itu peneliti melakukan wawancara secara tersirat untuk memperdalam informasi. Nentika merupakan orang ketiga yang peneliti jadikan narasumber penelitian karena setelah melakukan wawancara pernyataan yang diberikan oleh Nentika merupakan hal yang peneliti butuhkan. Selain itu Nentika juga yang telah merekomendasikan satu narasumber yang bernama Pramudya kepada peneliti. Nentika sudah mulai bergabung dengan youn1t sejak tahun 2019.

Bias atau member yang ia sukai dalam un1ty adalah Zweitson un1ty. Nentika biasanya *stalk* un1ty sekitar satu sampai dua jam per hari, akan tetapi kalau mendengarkan lagu un1ty bisa sampai seharin. Nentika biasanya *stalk* un1ty menggunakan media sosialnya yakni instagram, youtube, twitter, dan grup whatsapp. Nentika juga merupakan salah satu penggemar yang membuat grup “youn1t Jateng” bersama temannya yang bernama Yolanda. Grup youn1t yang dibentuk oleh Nentika dan Yolanda tersebut memiliki akun instagram yang bernama @youn1t\_jateng. Selain instagram adapun grup whatsapp youn1t Jateng yang berisikan 141 peserta. Nentika merupakan penggemar yang masih mendukung un1ty hingga saat ini, dukungan tersebut ia tunjukkan dengan membentuk grup youn1t Jateng, membeli *merchandise* un1ty, membuat video cover lagu sambil memperkenalkan un1ty, mengajak teman-teman membuat twibbon apabila un1ty mengeluarkan karya baru, membantu mempromosikan un1ty dengan membuat *story*, mengikuti konser un1ty secara langsung di Semarang, Solo, dan Jogja serta membantu agensi untuk mengadakan *fanmeet* dalam rangka perayaan ulang tahun member un1ty. Selain itu Nentika juga merupakan salah satu fans yang setia dengan un1ty hal itu ditunjukkannya dengan rela tidak memperhatikan zoom saat perkuliahan karena waktu itu ia sedang persiapan untuk berangkat ke konser un1ty dan jua ia rela begadang demi membuat poster un1ty untuk *fansign*.



Gambar 2. 1

Gambar 2.1 Screenshot instagram dan grup youn1t Jateng

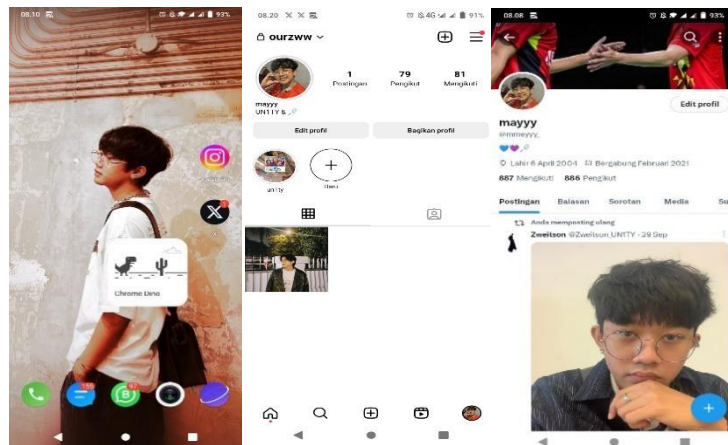
Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

#### 4. Mayva

Narasumber keempat dalam penelitian ini bernama Mayva. Mayva berdomisili di Caturtunggal, Depok, Yogyakarta. Mayva merupakan mahasiswa semester satu di Universitas Gajah Mada. Mayva melakukan wawancara dengan peneliti secara langsung di Zomia Co-Working Space pada tanggal enam Oktober 2023. Mayva merupakan orang keempat yang peneliti jadikan narasumber penelitian karena setelah melakukan wawancara pernyataan yang diberikan oleh Mayva merupakan hal yang peneliti butuhkan. Selain itu Mayva juga yang telah merekomendasikan satu narasumber yang bernama Anggi kepada peneliti. Mayva merupakan penggemar unlty yang sudah bergabung dengan youn1t sejak tahun 2021.

Bias atau member yang ia sukai dalam unlty adalah Zweitson unlty. Mayva biasanya dapat menghabiskan satu sampai dua jam dalam sehari untuk *stalk* unlty. Mayva biasanya *stalk* unlty menggunakan media sosialnya yakni twitter, instagram, instagram, youtube, dan grup whatsapp. Adapun akun instagram Mayva bernama @ourzww. Mayva merupakan penggemar yang masih mendukung unlty hingga saat ini, dukungan tersebut ia tunjukkan dengan mendoakan unlty, mendengarkan lagu-lagu unlty, menonton konten unlty, mendatangi *fanmeet* unlty, mempromosikan unlty dengan membuat *story*,

membeli *merchandise* unlty, memasang unlty sebagai profil instagram dan twitter serta menggunakan foto member unlty sebagai wallpaper handphone. Selain itu Mayva juga merupakan salah satu fans yang setia dengan unlty hal itu ditunjukkannya dengan rela memasak sendiri untuk dapat menyisihkan uang jajannya 10k-15k per minggu guna dapat membeli spotify premium untuk mendengarkan lagu unlty.



Gambar 2. 2

### Gambar 2.2 Screenshot wallpaper dan media sosial Mayva

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

## 5. Anggi

Narasumber kelima dalam penelitian ini bernama Anggi. Anggi berdomisili di Jetis, Bantul, Yogyakarta. Anggi merupakan mahasiswa semester satu di Universitas Negeri Yogyakarta. Anggi melakukan wawancara dengan peneliti secara langsung di kampusnya pada tanggal tujuh Oktober 2023. Anggi merupakan orang kelima yang peneliti jadikan narasumber penelitian karena setelah melakukan wawancara pernyataan yang diberikan oleh Anggi merupakan hal yang peneliti butuhkan. Anggi merupakan narasumber yang direkomendasikan oleh Mayva. Anggi merupakan penggemar unlty yang sudah bergabung dengan younlt sejak tahun 2021.

Bias atau member yang ia sukai dalam unlty adalah Fenly. Anggi termasuk penggemar yang sering *stalk* unlty hingga tidak menentu waktunya. Anggi biasanya *stalk* unlty menggunakan media sosialnya yakni twitter,

instagram, youtube, dan grup whatsapp. Adapun akun instagram Anggi bernama @anggisuci\_. Anggi merupakan penggemar yang masih mendukung unlty hingga saat ini, dukungan tersebut ia tunjukkan dengan mendatangi event unlty, membeli *merchandise* unlty, memberi semangat kepada unlty melewati #party di twitter, membagikan karya unlty ke teman-temannya, menonton konten unlty. Selain itu Anggi juga merupakan salah satu penggemar yang setia dengan unlty hal itu ditunjukkannya dengan merelakan waktu belajarnya untuk menghadiri *fanmeet* unlty padahal besoknya ia ujian dan masih selalu mendukung unlty tanpa menyukai yang lainnya.



Gambar 2.3

### Gambar 2.3 Screenshot twitter Anggi

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

## 6. Pramudya

Narasumber keenam dalam penelitian ini bernama Pramudya. Pramudya berdomisili di Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pramudya merupakan mahasiswa semester tujuh di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Pramudya melakukan wawancara pertama kali dengan peneliti melalui via telephone whatsapp pada tanggal tujuh oktober 2023. Wawancara berikutnya peneliti lakukan dengan mengajak Pramudya ke stadion maguwo, pada saat itu peneliti menanyakan beberapa hal secara tersirat untuk memperdalam informasi.

Pramudya merupakan orang keenam yang peneliti jadikan narasumber penelitian karena setelah melakukan wawancara pernyataan yang diberikan oleh Pramudya merupakan hal yang peneliti butuhkan. Pramudya merupakan narasumber yang direkomendasikan oleh Nentika. Pramudya merupakan penggemar unlty yang sudah bergabung dengan younlt sejak tahun 2021.

Bias atau member yang ia sukai dalam unlty adalah Fenly dan Shandy unlty. Pramudya biasanya dapat menghabiskan lima sampai enam jam dalam sehari untuk *stalk* unlty. Pramudya biasanya *stalk* unlty menggunakan media sosialnya yakni twitter, instagram, youtube, dan tik tok. Adapun akun instagram Pramudya bernama @pramudya\_wardhani. Pramudya merupakan penggemar yang masih mendukung unlty hingga saat ini, dukungan tersebut ia tunjukkan dengan mendatangi konser unlty, membeli *merchandise* unlty, mendatangi *fanmeet* unlty, dan membuat *story* untuk mempromosikan unlty. Selain itu Pramudya juga merupakan salah satu penggemar yang setia dengan unlty hal itu ditunjukkannya dengan rela menggerjakan uas ditengah antrian *fansign* unlty dan juga pernah tidak mengikuti mata kuliah demi mendatangi *fanmeet* unlty.

Setelah mengetahui gambaran umum dari narasumber penelitian, peneliti ingin memberikan informasi bahwa peneliti pernah mengikuti intimate tour unlty di Goeboex Coffe Yogyakarta pada tanggal tiga Februari 2024. Peneliti mengikuti acara tersebut salah satu alasannya adalah agar dapat melakukan observasi secara langsung untuk dapat melihat kedekatan younlt dan juga unlty. Berikut peneliti cantumkan foto saat menghadiri event unlty tersebut :



Gambar 2.4

## Gambar 2.4 Foto saat intimate tour un1ty Yogyakarta

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

### B. Un1ty

Un1ty merupakan boy group yang berasal dari Indonesia. Dilansir dari *p2k.stekom.ac.id* boy group yang bernama Un1ty ini dibentuk serta didirikan oleh Patrick Effendy yang bekerja sama dengan salah satu industri musik di Indonesia yakni adalah 1 ID Entertainment. Awalnya Un1ty ini bisa terbentuk karena adanya acara survival musik yang ada di 1 ID Music yang dibentuk oleh Dien Tirto, Buwono, direktur inovasi dan juga sekaligus penemu Famous All Star (1 ID Entertainment). Program yang diadakan tersebut merupakan program survival untuk mengambil beberapa orang yang nantinya akan dijadikan boy group. Program ini dalam pelaksanaannya sudah mengeliminasi sebanyak lebih dari 500 orang atau kandidat. Pada akhirnya dalam program ini ada 8 kandidat yang bertahan. Delapan orang kandidat itu adalah Shandy, Gilang, Ricky, Fenly, Farhan, Fiki, Fajri, dan juga Zweitson. Produser memilih mereka karena mereka dinilai mempunyai perpaduan serasi dan juga ke mistri yang bagus dalam bidang musik. Boy group yang diberi nama Un1ty oleh Patrick Effendy dan 1 ID Entertainment ini pada akhirnya resmi debut pada tahun 9 Desember 2019 silam. Pada masa awal Un1ty ini memang beranggotakan 8 orang akan tetapi pada tanggal 3

November 2022 salah satu member Un1ty yang bernama Ricky resmi meninggalkan boy group yang bernama Un1ty tersebut. Setelah itu seiring berjalannya waktu ada satu lagi member Un1ty yang resmi meninggalkan group 30 Maret 2023 karena ingin melanjutkan karier pribadinya, member tersebut adalah Farhan. Dikarenakan ada 2 orang yang resmi meninggalkan group pada akhirnya boy group Un1ty ini hanya tersisa 6 member yakni adalah Shandy, Gilang, Zweitson, Fenly, Fajri dan Fiki (UN1TY, n.d.).

Adapun sejarah singkat perjalanan Un1ty. Dilansir dari *kapanlagi.com* pada awal-awal setelah debut Un1ty merilis atau meluncurkan beberapa single lalu. Single lagu yang dirilis atau diluncurkan tersebut dibentuk serta ditulis sendiri oleh Patrick Effendy selaku produser. Single lagu yang diluncurkan oleh Un1ty tersebut adalah “Coba Cintaku” dan juga “Satu”. Lagu dengan judul “ Cobalah Cintaku” diluncurkan atau dirilis pada 9 Desember 2019 serta lagu kedua yang berjudul “Satu” diluncurkan

atau dirilis pada 10 Desember 2019. Tidak disangka-sangka kedua lagu yang diluncurkan oleh Un1ty tersebut ternyata menuai prestasi yang membanggakan. Prestasi yang dapat diraih dari dua single tersebut adalah pertama lagu dengan judul “Cobalah Cintaku” ini berhasil meraih posisi ke-43 yakni pada Billboard Indonesia Top 100, lalu setelah satu bulan dari tanggal lagu tersebut dirilis lagu “ Cobalah Cintaku” berhasil meraih suatu kebanggaan yakni dengan menduduki peringkat ke-19 pada Langit Musik

Top 50 edisi Januari 2020. Kedua lagu dengan judul “Satu” juga tidak kalah keren karena lagu ini juga membuahkan prestasi. Prestasi yang diraih yakni lagu ini berhasil menduduki tingkatan ke-4 pada Indonesia 20 edisi 15 yang diadakan oleh I-Radio Jakarta. Prestasi-prestasi yang diperoleh Un1ty melalui lagu yang diluncurkannya inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor kenapa Un1ty bisa disenangi dan menarik perhatian. Selain prestasi faktor selanjutnya yang membuat dapat Un1ty menarik perhatian yakni adalah Un1ty aktif dalam media sosial. Dalam media sosial tersebut Un1ty sering menyapa fans serta menyuguhkan konten-konten menarik seperti video dance yang mereka lakukan, video vokal yang mereka lakukan, bahkan sesekali mereka juga menunjukkan aksi lucu melalui berbagai video yang mereka unggah. Dengan berbagai prestasi yang diraih serta keaktifannya dalam menggunakan media sosial itulah yang kemudian mengundang orang-orang yang sebelumnya bukan Youn1t lalu kemudian menjadi Youn1t (Amira, 2021).

## BAB III

### TEMUAN DATA

#### A. Analisis Data

##### 1. Awal Mula Mengetahui Unlty

Pada awal dilakukannya wawancara peneliti ingin mengetahui bagaimana awal mula informan atau narasumber tersebut mengetahui unlty dan pada akhirnya memutuskan untuk menjadi younlt. Jawaban pertama diberikan oleh Pramudya yang merupakan salah satu younlt yang berada di Yogyakarta. Pramudya mulai mengetahui unlty awalnya dari youtube kemudian menyukai unlty karena beberapa faktor seperti parasnya, lagunya yang bagus, dan respons dari member unlty. Pramudya sudah bergabung menjadi penggemar unlty atau younlt selama 2 tahunan dari tahun 2021. Pramudya mengatakan bahwa :

*“Awal mulanya saya tahu Unlty itu karena saya lihat video collab mereka di youtube sama Misellia. Terus saya lihat-lihat saya jadi suka karena ada yang cakep jadi saya kepo in dan saya follow. Setelah itu saya juga stalk lewat tiktok dan saya naksir satu lagu yakni “Terbunuh Sepi” soalnya lagunya bagus, terus saya ada video editan yang saya buat story di Ig dengan ngetag salah satu member namanya Ricky dan ternyata di repost dong. Selain Ricky story saya juga pernah di repost sama Gilang wah saya senang banget waktu itu. Akhirnya karna hal-hal tersebut saya memutuskan untuk jadi fans mereka. Saya bergabung menjadi Younlt sejak tahun 2021, jadi lamanya saya gabung jadi Younlt itu sekitar 2 tahun.”(Pramudya, 23 thn).*

Jawaban yang diberikan Pramudya berbeda dengan Nentika yang awal mulanya mengetahui unlty karena suka ngefollow selebgram yang berparas rupawan dan kebetulan ada salah satu selebgram yang membuat *story* tentang unlty waktu pertama kali *perform*. Kemudian dari situlah Nentika mulai ngepo in stalk tentang unlty dan akhirnya menjadi suka. Nentika sudah bergabung menjadi younlt sejak tahun 2019. Jadi estimasi Nentika sudah bergabung menjadi younlt selama empat tahun. Nentika mengatakan bahwa :

*“Jadi awalnya saya suka nge follow in selebgram di IG yang cakepcakep. Salah satu dari selebgram itu kebetulan temannya Fajri terus nge tag Fajri pas perform pertama kalinya Unlty. Karena itu saya kepo in*

*akunnya Fajri, nah dari akunnya Fajri saya juga jadi kepoin akunnya Unlty. Waktu saya kepoin akun Unlty saya menemukan orang yang gak asing ternyata Fenly mantan anak The Bangs. Setelah itu saya mulai tertarik dan penasaran pengen tahu lagu-lagunya dan personalitynya, jadinya saya kepoin vidio-vidio mereka waktu trainee lewat youtube. Akhirnya lama-kelamaan jadi naksir sama Unlty dan pengen ngikutin. Saya bergabung dengan Younlt sejak 2019 jadi saya sudah menjadi Younlt selama empat tahun.”(Nentika,22thn).*

Berbeda lagi dengan Mayva yang awal mula mengetahui unlty itu dari temannya yang suka mengirim vidio unlty. Karena dikirimin video unlty terus oleh temannya, akhirnya Mayva jadi ngikutin unlty dan memutuskan untuk menjadi younlt. Mayva bergabung menjadi younlt sejak tahun 2021. Jadi estimasi Mayva menjadi younlt sudah sekitar dua tahun.

*“ Saya tahu Unlty itu pertamakali dari temen yang lebih dulu suka Unlty daripada saya. Terus dia suka ngirim vidio-vidio Unlty lewat link lalu saya jadi ikutan nonton. Karena itu pada akhirnya saya memutuskan untuk menjadi Younlt. Saya bergabung menjadi Younlt udah dari tahun 2021, jadi lamanya saya gabung sama Younlt udah dua tahunan. ” (Mayva, 19 thn).*

Jawaban yang telah diberikan oleh ketiga narasumber di atas berbeda dengan Anggi dan Alifa yang mengetahui unlty berawal dari Fiki idola cilik. Alasan mereka akhirnya menjadi younlt juga hampir sama cuma yang membedakan hanya proses setelah stalk unlty, Alifa langsung memutuskan menjadi younlt sedangkan Anggi membutuhkan waktu hingga menemukan suatu hal yang menarik dari unlty. Alifa sudah bergabung menjadi younlt sejak tahun 2020, jadi Alifa sudah bergabung menjadi younlt selama tiga tahun. Sedangkan Anggi bergabung dengan younlt sejak tahun 2021, jadi estimasi Anggi bergabung dengan younlt selama dua tahun. Anggi menyatakan bahwa :

*“ Saya tahu Unlty itu awalnya dari Fiki karena dulu dia ikut idola cilik dan saya dari dulu udah ngikutin dia. Karena saya ngikutin Fiki jadi saya tahu kalo dia gabung ke boyband baru. Terus akhirnya saya jadi kepoin boyband baru itu tapi awalnya saya belum tertarik. Akan tetapi lama kelamaan karena mereka itu kocak dan bertalenta kaya bisa nyanyi dan ngedance akhirnya saya jadi tertarik dan menjadi Younlt .Saya mulai gabung menjadi Younlt dari tahun 2021, estimasi lamanya saya menjadi Younlt itu sekitar dua tahunan.” (Anggi, 19 thn).*

Sedangkan Alifa mengatakan :

*“ Jadi dulu itu awalnya saya udah tau Fiki saya tau Fiki dari idola cilik, terus waktu itu ceritanya pas smp waktu saya pulang dari asrama saya ngecek akun ig Fiki dan ternyata akunnya udah jadi Fiki Unlty, bermula dari situ saya jadi kepo Unlty itu apa, terus saya stalk dan saya suka. Akhirnya saya jadi ngikutin Unlty dan memutuskan untuk menjadi Younlt. Saya mulai gabung menjadi Younlt dari tahun 2020, estimasi saya jadi Younlt itu tiga tahunan.” (Alifa, 19 thn).*

Berbeda lagi dengan Anggi dan Alifa, kali ini ada salah satu narasumber bernama Ufa yang awal mulanya mengetahui unlty itu dari dahsyat. Alasan Ufa awalnya menyukai unlty karena parasnya yang rupawan, kemudian hal itu membuatnya kepo dengan unlty. Ufa mulai bergabung dengan younlt sejak tahun 2020, jadi Ufa sudah menjadi younlt selama tiga tahun. Ufa mengatakan bahwa :

*“ Waktu itu bermula saat saya lihat di dahsyat ada boyband lalu saya penasaran sama nama boyband tersebut karena mereka gantengganteng, karena penasaran akhirnya saya cari tahu siapa nama boyband tersebut, ternyata setelah saya cari tahu namanya Unlty. Nah mulai dari situ akhirnya saya stalk mereka dan memutuskan untuk menjadi Younlt. Saya mulai gabung Younlt itu dari tahun 2020, jadi saya udah tiga tahunan menjadi Younlt.” (Ufa, 19 thn).*

Pada tahap awal ini peneliti jadi mengetahui bahwasanya setiap narasumber ada yang memiliki pengalaman sama dan juga ada yang memiliki pengalaman berbeda dalam hal mengetahui unlty untuk pertama kalinya. Nentika mengetahui unlty dari story selebgram yang dia follow, Pramudya mengetahui unlty dari youtube, Mayva mengetahui unlty dari temannya, Alifa dan Anggi mengetahui unlty dari Fiki idola cilik, dan juga Ufa mengetahui Anggi dari dahsyat.

Selain awal mula mengetahui Unlty peneliti juga menjadi tahu awal mula alasan mengapa narasumber tersebut memilih untuk menjadi Younlt. Pertama Pramudya, ia memutuskan menjadi Younlt karena Unlty memiliki paras rupawan, lagunya bagus, dan di *notice* secara langsung. Kedua Nentika, ia memutuskan menjadi younlt karena terus *stalk* unlty untuk mendengarkan lagulagunya dan melihat kontennya akhirnya berujung naksir dengan unlty. Ketiga Mayva, ia memutuskan untuk menjadi younlt karena terus diberi asupan

konten Unlty oleh temannya yang juga younlt. Keempat Anggi, ia memutuskan menjadi younlt karena unlty kocak dan bertalenta. Kelima Alifa, ia memutuskan untuk menjadi younlt karena awalnya lagi *stalk* Fiki mantan idola cilik yang ternyata sudah menjadi Fiki unlty, dari situlah kemudian Alifa *stalk* dan jadi mengagumi unlty. Terakhir Ufa, alasan Ufa memutuskan untuk menjadi younlt karena paras member unlty dan rasa keponya yang akhirnya membuat Ufa jadi *stalk* unlty dan suka dengan unlty. Selain itu peneliti juga jadi mengetahui tentang berapa lama narasumber sudah mendukung dan mengagumi unlty. Ratarata sudah menjadi younlt adalah selama dua tahun yakni ada Pramudya, Anggi dan Mayva. Akan tetapi juga ada yang lebih lama lagi yakni Alifa selama tiga tahun dan Nentika empat tahun.

## **2. Berapa Lama Waktu dan Media yang Digunakan untuk *Stalk* Unlty**

Peneliti menanyakan hal ini karena ingin mengetahui kira-kira dalam sehari narasumber yang merupakan fans unlty bisa menghabiskan waktu berapa lama untuk *stalk* unlty. Jawaban pertama dari pertanyaan ini diberikan oleh Anggi dimana Anggi termasuk fans yang sering *stalk* unlty hingga tidak menentu waktunya. Anggi biasanya *stalk* unlty menggunakan instagram, twitter, youtube dan whatsapp. Motif mereka juga sama yakni untuk mencari informasi terkait unlty, untuk bisa berinteraksi dengan sesama younlt, dan juga untuk dijadikan sebagai hiburan karena melihat unlty itu menyenangkan. Anggi mengatakan bahwa:

*“ Saya termasuk sering stalk mereka seperti dengan melihat konten tentang mereka, cari tau pemberitahuan event, dan juga sering dengerin lagu-lagu mereka yang ada dalam playlits saya. Jadi saya termasuknya sering dan ga nentu waktunya. Saya stalk atau ngepoin mereka biasanya itu pake media sosial kaya twitter, Ig, youtube, dan juga grup wa. Saya ngepoin mereka karena memang kalau melihat mereka saya bisa senang dan terhibur karena mereka bertalenta dan lawak, selain itu juga biar bisa komunikasi sama Younlt dan biar tahu informasi seputar Unlty.”*  
(Anggi, 19 thn).

Berbeda lagi dengan Ufa yang biasanya *stalk* unlty itu sebelum tidur dan dijadikan buat pengantar tidur lalu setelah bangun biasanya Ufa juga menyalakan lagu unlty untuk menaikkan semangatnya. Ufa melalui media sosial kaya di tiktok, instagara, dan juga grup whatsapp. Alasan *stalk* karena memang suka aja

bikin senang, biar bisa tambah teman sesama youn1t, sama untuk cari informasi tentang un1ty. Ufa mengatakan bahwa :

*“ Sering juga biasanya malem saya stalk sebelum tidur buat pengantar tidur; terus misal bangun tidur buat naikin mood saya setel lagu Un1ty. Biasanya saya lebih sering lihat atau stalk Un1ty melalui media sosial kaya di tiktok, instagram, dan juga grup whatsapp. Alasan stalk karena emang suka aja bikin seneng, biar bisa tambah temen sesama Youn1t, sama untuk cari informasi tentang Un1ty.” (Ufa, 19 thn).*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Pramudya dan Alifa yang di mana jawaban mereka cukup mirip yakni dalam sehari mereka bisa *stalk* un1ty lima sampai enam jam. Biasanya mereka *stalk* un1ty lewat Ig, tiktok, youtube, dan twitter. Akan tetapi adapun yang membedakan yakni Alifa juga terkadang menggunakan media televisi, sedangkan Pramudya menggunakan tiktok. Alasan mereka *stalk* un1ty pun tidak jauh berbeda. Pramudya dan Alifa mengatakan bahwa :

*“ Kalo dulu karena kuliah masih pandemi jadi bisa scrol sampe lima atau enam jam sehari terus sekarang karena udah agak sibuk dan lebih minim konten jadi palingan dua jam sehari. Biasanya saya stalk Un1ty lewat Ig, tiktok, youtube, dan twitter. Alasan stalk karena ingin tahu informasi tentang Un1ty, seneng aja kalo ngeliat Un1ty, dan juga untuk tambah relasi.” (Pramudya, 23 thn).*

*“ Biasanya bisa sampai lima atau enam jam dalam sehari. Biasanya stalk pake hp buat ngebuka media soaial kaya ig, twitter dan youtube. Terus selain itu juga biasanya streaming pake laptop, dan terkadang juga lewat televisi. Alasan stalk itu agar tidak ketinggalan info, terus juga karena mereka ganteng dan bertalenta seperti bisa nyanyi dan bisa dance. Selain itu juga buat tambah-tambah temen sesama Youn1t.” (Alifa, 19 thn).*

Berbeda lagi dengan Nentika dan Mayva yang biasanya mereka *stalk* un1ty itu estimasi satu sampai dua jam. Akan tetapi perbedaannya adalah kalau Nentika lagi mood dengerin lagu un1ty biasanya bisa sampai seharian full dan biasanya Nentika *stalk* sesuai dengan *mood* dia. mereka *stalk* biasanya menggunakan ig, twitter, youtube dan whatsapp. Motif mereka sama seperti Anggi juga sama yakni untuk mencari informasi terkait un1ty, untuk bisa berinteraksi dengan sesama youn1t, dan juga untuk dijadikan sebagai hiburan karena melihat un1ty itu menyenangkan. Nentika dan Mayva mengatakan bahwa

:

“ *Saya kalo ngestalking mereka itu biasanya tergantung dari mood saya apalagi kalo mereka lagi mau ngeluarin single baru itu biasanya baru ngepoin dan stalk bisa sampe satu atau dua jam. Lalu apabila ingin mendengarkan lagu-lagu mereka itu bisa seharian full. Saya stalk mereka biasanya pake Ig, youtube, twitter, sama lewat grup whatsapp. Alasan saya stalk itu karena Unlty bisa ngehibur kalo lagi sedih, untuk cari informasi tentang Unlty, dan biar bisa interaksi dengan sesama fans.*” (Nentika, 22 thn).

“ *Biasanya stalk mereka dengan dengerin lagu dan lihat konten youtube. Estimasi saya stalk Unlty dalam sehari bisa sampe 1 atau 2 jam. Biasanya saya stalk untuk cari informasi dan untuk stalk mereka saya menggunakan twitter yang paling utama terus juga lewat Ig, youtube, dan juga grup wa. Saya stalk karena memang suka aja sama mereka karena bertalenta, lawak, dan agar tidak ketinggalan informasi seputar mereka. Selain itu juga tambah-tambah temen sesama Younlt.*” (Mayva, 19 thn).

Pernyataan yang diberikan oleh keenam narasumber yakni penggemar unlty yang berada di Yogyakarta ini membuat peneliti jadi mengetahui terkait berapa lama mereka *stalk* unlty dalam satu harinya. Jawaban yang diberikan cukup bervariasi dan ada juga yang cukup mirip. Bervariasi seperti halnya Anggi yang biasanya *stalk* unlty sering hingga tidak menentu waktunya dan ada Ufa yang biasanya *stalk* unlty sebelum tidur dan juga sesudah bangun tidur untuk menaikkan *mood*.

Selanjutnya yang cukup mirip pertama adalah Pramudya dan Alifa yang biasanya *stalk* unlty bisa sampai lima sampai enam jam dalam sehari. Akan tetapi perbedaan keduanya adalah saat ini Pramudya jadi mengurangi waktu *stalknya* karena mulai sibuk dan minim konten. Terakhir yang sama ada Nentika dan Mayva yang biasanya mereka *stalk* unlty estimasi satu sampai dua jam per hari. Akan tetapi perbedaannya adalah kalau Nentika biasanya dia bisa dengerin lagu unlty hingga seharian full kalo lagi *mood*.

Selain itu peneliti juga jadi mengetahui media apa saja yang digunakan oleh narasumber setelah menjadi younlt. Kebanyakan media yang mereka pakai adalah twitter, youtube, instagram, dan juga whatsapp. Akan tetapi untuk Pramudya dan Ufa mereka juga menggunakan tiktok untuk *stalk* unlty, sedangkan Alifa yang berbeda adalah salah satu media yang dia gunakan untuk

stalk adalah televisi. Alasan mereka *stalk* un1ty menggunakan berbagai media tersebut setelah menjadi youn1t adalah agar tidak ketinggalan informasi seputar un1ty, agar mendapatkan relasi melalui media, dan juga untuk dijadikan sebagai hiburan.

### **3. Bias dan Panggilan Khusus yang Diberikan Fans**

Peneliti ingin mengetahui siapakah bias dari keenam narasumber dalam member un1ty setelah mengetahui bagaimana awal narasumber bisa menjadi penggemar un1ty atau youn1t, berapa lama *stalk*, media apa yang digunakan untuk *stalk*, dan lamanya waktu menjadi youn1t. Jawaban pertama kali ini diberikan oleh Anggi yang merupakan narasumber penelitian dan merupakan penggemar un1ty atau youn1t. Bias Anggi dalam un1ty yakni adalah Fenly. Biasanya Anggi memanggilnya dengan sebutan ko Fel, akan tetapi terkadang juga dengan kata-kata alay seperti sayangku cintaku. Anggi mengatakan bahwa :

*“Bias saya di Un1ty itu namanya Fenly. Biasanya saya panggil dia ko Fel, tapi kadang juga pernah ngetwit mode alay misal kalo lagi ada foto yang ganteng banget biasanya saya bilang “yaallah sayangku cintaku ganteng banget”. Selain saya juga pernah komen gitu di bales sama Bang Shan.” (Anggi, 19 thn).*



Gambar 3.1

**Gambar 3. 1 Screenshot kata alay 1**  
*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*



Gambar 3.2

**Gambar 3. 2 Screenshot kata alay 2**  
*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Ufa yang memiliki bias bernama Aji. Tidak jauh beda dengan Anggi terkadang Ufa juga memanggil Aji dengan sebutan ayang :

*“ Bias saya Aji, saya biasanya manggil tetep Aji , tapi sesekali saya juga panggil ayang.” (Ufa, 19 thn).*

Berbeda lagi dengan Nentika dan Mayva yang memiliki kesamaan bias. Bias mereka dalam member Unlty adalah Zweitson. Akan tetapi ada sedikit perbedaan panggilan. Nentika biasanya memanggil Zweitson dengan sebutan Zwei dan bayi. Sedangkan Mayva biasanya memanggil Zweitson dengan sebutan Zwei saja. Nentika mengatakan bahwa :

*“ Bias saya namanya Zweitson. Biasanya saya manggil pake sebutan khusus sonii kadang juga manggil bayi karena tingkahnya imut.”(Nentika,22 thn).*

Sedangkan Mayva mengatakan :

*“ bias saya di Unlty itu Zweitson, biasanya sih saya panggil dia dengan sebutan zwei.” (Mayva, 19 thn).*

Selanjutnya sedikit ada persamaan dengan Anggi, karena Pramudya juga memiliki bias yang sama dengan Anggi yakni Fenly. Akan tetapi yang membedakan adalah bias Pramudya saat ini selain Fenly ada Shandy dan juga Ricky tapi saat ini Ricky sudah keluar dari member unlty. Biasanya Pramudya memanggil biasnya dengan sebutan Fenly dan bang Shan. Pramudya mengatakan bahwa :

*“ Sebenarnya bias saya tu Ricky cuma sayangnya dia udah keluar dari Unlty padal dulu yang buat saya suka dan ngestand itu Ricky. Tapi sekarang karena Ricky udah keluar bias saya ganti menjadi Fenly dan Shandy karena mereka itu yang paling suka update konten. Biasanya saya panggil mereka Fenly dan bang Shan” (Pramudya, 23 thn).*

Setelah itu ada Alifa yang memiliki bias bernama Fajri dan Shandy. Biasanya Alifa memanggil mereka dengan sebutan Fajri dan bang Shan. Alifa mengatakan bahwa :

*“ Bias saya di Unlty itu ada Fajri sama Shandy. Biasanya kalo Fajri saya panggil nama biasa tapi kalo Shandy biasanya saya panggil Bang Shan.” (Alifa, 19 thn).*

Jawaban yang diberikan oleh narasumber pada pertanyaan ini membuat peneliti jadi mengetahui siapakah bias dari keenam narasumber dan apakah panggilan yang mereka berikan pada bias mereka. Adapun yang memanggil dengan sebutan alay seperti Anggi, Ufa, dan Nentika yang menyebut bias mereka dengan sebutan sayangku, cintsaya, bayi dll. Bias Anggi adalah Fenly, bias Ufa adalah Aji dan bias Nentika adalah adalah Zweitson. Selain sebutan alay adapun diantara mereka yang memanggil biasnya dengan sebutan normal yakni ada Mayva, Pramudya, dan Alifa. Bias Mayva adalah Zweitson yang biasa dia panggil zwei, bias Pramudya ada Fenly dan Shandy yang biasa ia panggil Fenly dan bang Shan, dan yang terakhir bias Alifa ada Fajri dan Shandy yang biasa ia panggil Fajri dan bang shan.

#### **4. Grup Khusus Fans dan Alasan Mengikutinya**

unlty merupakan idol grup asal Indonesia yang memiliki fans bernama younlt. Fans unlty tersebut memiliki berbagai grup khusus fans yang dibentuk oleh younlt itu sendiri. Pada pertanyaan kali ini peneliti ingin mengetahui apakah narasumber

dalam penelitian ini mengikuti grup tersebut dan apabila iya peneliti juga ingin mengetahui alasannya. Jawaban pertama diberikan oleh Nentika yang merupakan peserta grup serta pembentuk salah satu grup fans youn1ty yang bernama “youn1t Jateng”. Alasan Nentika mengikuti grup khusus fans tersebut untuk memiliki teman sesama fans karena ia meyakini orang yang menyukai hal sama maka akan mudah akrab, untuk tambah relasi, dan juga untuk mendapatkan informasi terkait un1ty. Selain itu adapun alasan Nentika membentuk grup fans yakni agar bisa mengumpulkan banyak temen daerah Jateng untuk hype un1ty bareng. Nentika mengatakan bahwa :

*“ iya youn1t punya grup khusus fans, dan saya lumayan banyak ikut berbagai grup. Alasan saya ikut grup itu agar memiliki lebih banyak temen yang sama-sama suka Un1ty, karena apabila memiliki kesukaan yang sama maka akan lebih mudah akrab. Selain itu juga biar saya tahu banyak informasi tentang mereka yang saya gatau. Saya juga termasuk salah satu Youn1t yang membentuk grup tersebut. Grup yang saya bentuk itu “ Youn1t Jateng”. Alasan saya membentuk grup tersebut karena ingin mengumpulkan banyak temen youn1t daerah Jateng biar bisa nge hype bareng nantinya dan buat tambah relasi. (Nentika, 22 thn).*



Gambar 3.3

### Gambar 3. 3 Screenshot Group Youn1t Jateng

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Berbeda lagi dengan kelima narasumber yang merupakan pengikut grup fans dan bukan pembentuk grup tersebut seperti Nentika. Rata-rata alasan mengikuti grup khusus fans yang diberikan oleh kelima narasumber adalah agar bisa mendapatkan teman sesama youn1t dan untuk perluas relasi. Akan tetapi adapun beberapa perbedaan alasan lainnya seperti Anggi dan Mayva yang bergabung ke grup juga biar bisa dapat teman untuk hype un1ty bareng. Setelah itu ada Pramudya yang alasan lainnya adalah biar bisa dapat informasi. Sedangkan Alifa alasan lainnya adalah gabungan dari keduanya yakni untuk mendapatkan teman buat hype un1ty bareng dan untuk mendapatkan informasi seputar un1ty. Kelima narasumber di atas mengatakan bahwa :

*“ Un1ty ada grup khusus fans yang dibuat Youn1t dan saya ikut masuk kedalam grup. Alasan kenapa saya mau ikut karena disitu saya jadi tau informasi event Un1ty dateng ke Jogja terus juga tahu info kalo un1ty mau comeback. Jadi grup itu biar ga ketinggalan info tentang Un1ty serta biar dapet lebih banyak temen buat hype bareng dan tambah relasi.” (Alifa, 19 thn).*

*“ Un1ty punya grup khusus fans yang dibentuk oleh Youn1t dan saya juga ikut gabung kedalam grup itu. Alasan saya ikut grup biar dapet*

*makin banyak temen sesama YounIt, biar bisa tambah relasi, biar bisa nge hype bareng dan dateng ke event bareng. Jadi kalo misal ada event itu bisa janji kumpul terus berangkat bareng.” (Anggi, 19 thn).*

*“ Iya Unlty punya grup khusus fans dan saya ikut bergabung ke dalam grup itu. Alasan saya gabung grup biar bisa dapat temen sesama YounIt untuk hype Unlty bareng dan untuk tambah relasi.” (Mayva, 19 thn).*

*“ Iya Unlty ada grup khusus fans yang dibentuk oleh YounIt dan saya gabung ke dalam grup. Alasan saya gabung grup biar dapat temen baru, buat tambah relasi dan juga mendapatkan berbagai informasi.” (Pramudya, 23 thn).*

*“ Iya YounIt ada grup khusus fans yang dibuat sama YounIt dan saya ikut, alesannya untuk dapet temen baru dan untuk tambah-tambah relasi.” (Ufa, 19 thn).*

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas rata-rata narasumber menyatakan bahwa mereka ingin mengikuti grup khusus fans karena ingin menambah relasi. Di samping itu ada berbagai pernyataan alasan lain yang berbeda antara satu sama lain akan tetapi ada yang sama juga. Misalnya Nentika, Anggi, Mayva dan Alifa yang mengikuti grup biar bisa dapat temen sesama younIt buat hype unlty bareng. Selanjutnya ada Pramudya, Nentika, Alifa yang alasan lainnya adalah buat mendapatkan informasi seputar unlty. Selain alasan mengikuti grup fans adapun juga alasan membentuk grup fans yang dinyatakan oleh Nentika. Alasan tersebut adalah agar bisa mengumpulkan banyak temen daerah Jateng untuk hype unlty bareng.

## **5. Bercerita dan Membuat Story Tentang Unlty serta Alasannya**

Pada bagian ini peneliti ingin mengetahui apakah narasumber dalam penelitian ini merupakan fans yang suka bercerita dan membuat story tentang unlty dan juga apa alasan mereka melsayakan hal tersebut. Jawaban pertama diberikan oleh Ufa dan Nentika yang memiliki beberapa persamaan alasan seperti biar unlty semakin dikenal, bertambah fans dan sukses serta untuk *soft promotion* dan karena kelucuan unlty yang bisa membuat mereka merasa senang. Adapun perbedaannya yakni Ufa juga menyertakan alasan lain yakni untuk memberitahukan bahwa unlty merupakan boyband yang bertalenta seperti bisa bernyanyi dan melsayakan dance. Ufa mengatakan bahwa :

*“ iya saya pernah cerita tentang Unlty. Waktu itu saya buat story di wa terus temen saya komen nanyain “ini boyband mana?” terus saya kasih tau “ini Unlty asal Indonesia mereka boyband baru” terus malah akhirnya karena saya kasih tau mereka jadi caritau dan akhirnya mereka juga jadi YounIt. Alasan saya memberi tahu informasi terkait Unlty ini agar Unlty ini bisa lebih dikenal banyak orang dan semoga bisa makin sukses lagi. Selain itu saya juga buat story kalo lagi ada event atau kalo Unlty lagi rilis lagu baru, terus saya juga pernah buat story tentang kelucuan mereka kaya misal contohnya waktu itu moment saat bang Han kagetan itu lucu banget. Alasan saya ngebuat story itu biar orang orang tau kalo ini boyband bukan sekedar boyband tapi juga bertalenta seperti bisa nyanyi, disa dance, dan bisa juga pelawak yang bisa naikin mood terus juga dengan buat story itu bisa bikin saya seneng dan bisa buat naikin mood.” (Ufa, 19 thn).*



Gambar 3.4

### Gambar 3. 4 Screenshot story tentang Unlty 1

Sumber : Dukumen Pribadi Peneliti

Sedangkan Nentika mengatakan bahwa :

*“ Saya pernah bercerita tentang Unity dan itu sering terjadi. Misalnya kalo saya lagi asik nonton vidio-vidio Unlty terus ada temen nanya “ lagi ngapain sih” terus saya jadi ceritain tentang ini loh ada boyband lagunya bagus-bagus terus juga bertalenta. Selain itu juga ada yang ngefek banget itu waktu saya nonton Unlty di prambanan sama temen*

*saya disitu temen saya awalnya mau nonton Coboy Junior tapi karena disana ada Unlty juga jadi saya coba ceritain tentang Unlty ke dia dan akhirnya dia jadi suka juga. Alasan saya bercerita biar bisa ngebuat Unlty semakin dikenal dan untuk nambah fans. Selain itu saya juga pernah dan sering membuat story tentang Unlty. Alasan saya membuat story tentang Unlty agar orang-orang pada tahu dan jadi penasaran sama Unlty terus jadi tertarik atau bisa dibilang soft promotion. Terus kalau tentang story kelucuan mereka alasan saya ngebuat itu karena saya suka sama hal-hal yang lucu dan juga biar orang lain bisa ikut ketawa karena story saya.” ( Nentika, 22 thn).*



Gambar 3.5

**Gambar 3. 5 Screenshot story kelucuan**  
 Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 3.6

**Gambar 3. 6 Screenshot postingan**  
 Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Jawaban selanjutnya peneliti mendapatkan jawaban yang hampir mirip lagi yakni jawaban dari Anggi dan Mayva. Alasan Anggi dan Mayva bercerita dan membuat unlty menjadi story adalah untuk bisa menunjukkan kalau di Indonesia juga ada boyband yang bertalenta dan membuka pandangan orang tentang boyband yang ada di Indonesia. Mereka juga menyatakan bahwa enggak cuma kpop yang keren akan tetapi ipop juga ada yang keren. Anggi dan Mayva mengatakan bahwa :

*“ Saya pernah cerita tentang Unlty karena saya tahu kalo saat ini kebanyakan orang lebih menyukai kpop jadi saya pengen nunjukin kalo di Indonesia itu juga ada boyband yang ga kalah keren dan bertalenta kaya mereka bisa nyanyi dan juga bisa ngedance. Selain cerita saya juga sering ngebuat story tentang Unlty karena mereka lucu-lucu dan bisa*

*ngebuat saya jadi seneng terus juga biar orang pada tahu kalo di Indonesia ada boyband yang ga kalah keren dari kpop.” (Anggi, 19 thn).*



Gambar 3.7

### **Gambar 3. 7 Screenshot story tentang Un1ty 2**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

*“ iya saya pernah bercerita tentang Un1ty, alasan bercerita agar mereka semua yang saya ceritain jadi tahu kalo Indonesia juga punya boyband sekeren ini dari suaranya, vokalnya, dan juga dancenya, Jadi tidak melulu harus kpop yang keren. Selain itu biasanya saya juga ngebuat story kalo mereka mau comeback. Alasan saya ngebuat story pas mereka comeback biar temen-temen saya tahu kalo Un1ty lagi ada karya baru terus mereka jadi tahu Un1ty dengan begitu harapannya mereka jadi lebih bisa membuka pandangan terkait boyband di Indonesia.” (Mayva, 19 thn).*



Gambar 3.8

**Gambar 3. 8 Screenshot story tentang Unlty 3**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Jawaban selanjutnya yakni dari Alifa yang cukup mirip dengan jawaban dari Nentika dan Ufa yakni alasannya agar unlty semakin dikenal. Akan tetapi adapun perbedaan alasan mengapa Alifa suka membuat story tentang unlty. Alasan tersebut adalah karena terkadang dia merasa ada hal lucu yang ingin di buat storry dan yang pasti dengan membuat story tersebut bisa membuat Alifa jadi senang. Alifa mengatakan bahwa :

*“ saya pernah dan malah sering untuk cerita tentang Unlty. Alasan saya cerita agar Unlty makin dikenal. Selain itu saya juga pernah dan sering membuat story tentang Unlty. Alasannya karena saya memang suka dan berfikir “ih ini keknya lucu deh dibuat story” terus akhirnya saya buat. Saya bingung alesannya apa tapi yang jelas saya bahagia kalo lagi buat story tentang mereka.” (Alifa, 19 thn).*

Berbeda lagi dengan Pramudya yang menceritakan tentang unlty karena ia ingin membagikan pengalaman tersebut dengan teman-temannya, hal itu dia lsayakan atas landasan ia merasa *excited*. Selain itu adapun alasan dia membuat story tentang unlty yakni karena dia ingin berbagi kesenangan sekaligus melakukan *soft promotion*. Pramudya mengatakan bahwa :

*“ Iya saya pernah cerita tentang Unlty tapi biasanya sama temen dekat. Alasan saya cerita misal kalo habis ketemu karena excited jadi saya ingin berbagi cerita. Selain itu saya pernah dan suka ngebuat story*

tentang Unlty. Alasan saya ngebuat story Ig atau wa karena ingin berbagai kesenangan dan juga untuk soft promotion.” (Pramudya, 23 thn).



Gambar 3.9

#### Gambar 3. 9 Screenshot story tentang Unlty 4

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Pernyataan yang diungkapkan oleh keenam narasumber di atas membuat peneliti jadi mengetahui apakah narasumber termasuk fans yang suka bercerita dan membuat *story* tentang unlty, dan apakah alasannya. Semua narasumber dalam penelitian ini termasuk pernah dan sering menceritakan dan membuat *story* tentang unlty, hanya saja alasannya beragam. Alasan pertama diberikan oleh Nentika dan Ufa, mereka menyatakan alasan bercerita dan membuat *story* adalah agar unlty semakin dikenal, agar semakin sukses, agar bisa menambah fans, dan untuk membuat senang diri karena unlty lawak. Selain persamaan adapun perbedaannya yaitu Ufa menambahkan alasan yakni agar bisa memberitahukan talenta unlty.

Selanjutnya alasan kedua diberikan oleh Anggi dan Mayva yakni alasannya adalah untuk bisa menunjukkan dan membuka pandangan bahwa di Indonesia ada boyband yang keren juga jadi tidak hanya k-pop saja yang keren. Selain persamaan adapun perbedaan yaitu Anggi menambahkan alasan yakni karena unlty bisa membuatnya terhibur, dan untuk menunjukkan talenta unlty.

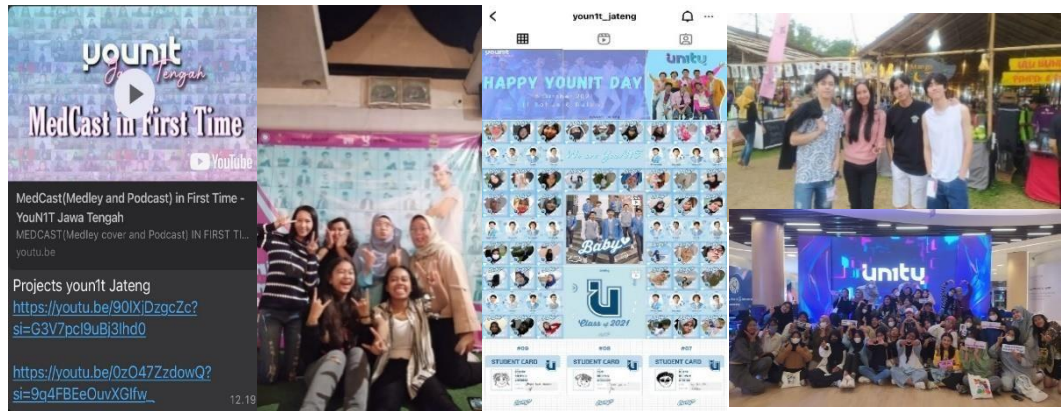
Alasan ketiga diberikan oleh Alifa yakni agar un1ty semakin dikenal dan juga karena dia merasa senang apabila membuat story tentang un1ty. Alasan terakhir ada dari Pramudya yang menyatakan bahwa alasannya adalah untuk berbagi pengalaman, berbagi kesenangan, dan juga untuk soft promotion.

## **6. Bentuk Dukungan dan Apresiasi Karya yang Diberikan Fans**

*“Soft promotion, mendatangi event, dan membeli merchandise”*

Seorang fans biasanya memiliki caranya masing-masing untuk mendukung apa yang diidolakan. Begitu juga dengan youn1t ataupun fans un1ty yang pastinya juga memiliki caranya sendiri untuk mendukung un1ty. Pernyataan di atas merupakan rata-rata cara yang dilsayakan keenam narasumber untuk mendukung dan mengapresiasi karya un1ty. Pernyataan pertama diberikan oleh Nentika yang merupakan salah satu pembentuk grup fans un1ty. Bentuk dukungan dan apresiasi karya yang telah Nentika lakukan antara lain buat cover lagu un1ty, pelopor untuk buat twibbon kalau un1ty lagi keluarin karya baru, mengikuti event un1ty yang terletak di Jateng, membantu agensi mengadakan fanmeet untuk merayakan ulang tahun salah satu member, dan membeli merchandise yang ditawarkan. Nentika mengatakan bahwa :

*“Bentuk dukungan dan apresiasi karya yang saya berikan itu dengan membuat cover bareng temen-temen youn1t untuk bantu mempromosikan boyband mereka, jadi kami bikin vidio ngecover lagu-lagu mereka sambil ngenalin tentang member. Biasanya juga kalo mereka ada karya baru saya mendukung sama mengapresiasi dengan cara saya ajak temen-temen untuk ngebuat twibbon terus kalo udah jadi saya upload di akun ‘Youn1t Jateng’ terus temen-temen bisa ngestory in, sama kalo lagi ada waktu senggang ngebuat cover lagu mereka biar temen-temen pada penasaran sama lagu Un1ty. Jadi dengan begitu saya bisa bantu ngepromosiin mereka. Terus selain itu juga saya selalu ikut nonton konser offline mereka yang di Semarang, Solo, Jogja. Lalu saya juga pernah ngadain acara kaya fanmeet sama temen-temen buat ngerayain ulang tahun salah satu member, jadi acara tersebut yang mengadakan agensi tapi minta tolong ke admin-admin fanbase buat bantu menjalankan acaranya. Pada akhirnya karena saya juga admin jadi saya bantu untuk ngadain acara fanmeet bareng temen-temen dalam rangka merayakan ulang tahun salah satu member. Selain itu juga dengan saya membeli merchandise mereka”* (Nentika, 22thn).



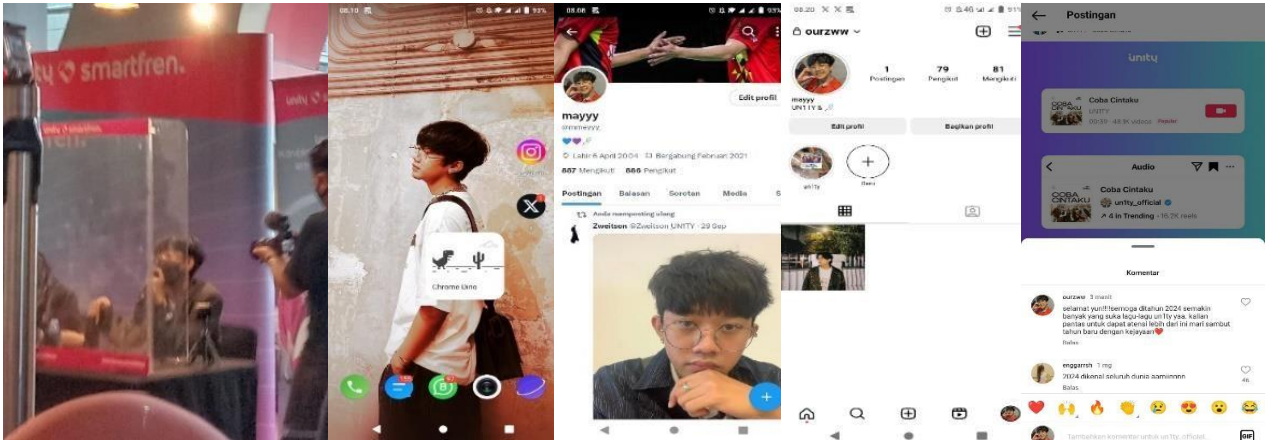
Gambar 3.10

**Gambar 3. 10 Foto dan screenshot dukungan fans 1**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Selain Nentika adapun juga jawaban dari Mayva. Jawaban yang diberikan Mayva ada beberapa poin yang sama dengan Nentika yakni dengan share karya un1ty ke sosial media, mendatangi event un1ty, dan membeli merch un1ty. Akan tetapi adapun juga poin jawaban yang berbeda seperti dengan memberi doa, menjadikan member un1ty sebagai wallpaper hp dan foto profil instagram, dan twitter, dan juga memberi semangat melewati kolom komentar di media sosial. Mayva mengatakan bahwa :

*“ Untuk mendukung dan apresiasi karya saya lakukan dengan berbagai cara antara lain ngedoain mereka, terus pastinya juga dengerin lagulagunya, nontonin karya-karyanya, dan datengin kalo mereka ada fanmeet. Selain itu saya juga pasang foto profil, ig, twitter pake foto member Un1ty sama wallpaper hp juga member Un1ty. Selain itu juga dengan share karya mereka di sosial media, beli merchandise mereka, menaikan views mereka dengan nontonin konten mereka dan juga memberi semangat pada kolom komentar di sosial media.” (Mayva, 19 thn).*



Gambar 3.11

**Gambar 3. 11 Foto dan screenshot dukungan fans 2**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Anggi dan Pramudya, cara yang mereka berikan cukup mirip yakni dengan membeli merchandise unlty, mendatangi event unlty, memberi semangat, dan juga streaming konten unlty. Selain persamaan adapun sedikit perbedaan yakni Anggi biasanya mengapresiasi karya unlty dengan share ke teman dekat biar pada ikut mendengarkan. Sedangkan Pramudya biasanya membuat story tentang karya unlty sekaligus *soft promotion*. Anggi dan Pramudya mengatakan bahwa :

*“ Biasanya saya mengapresiasi karya dan mendukung mereka dengan membeli merchandise mereka, datang ke event mereka yang ada di Jogja, dan memberi semangat misal melewati #party di twitter. Selain itu biasanya saya juga share karya mereka ke temen-temen dekat saya biar mereka ikut mendengarkan karya Unlty dan juga biasanya saya sering streaming vidio mereka.” (Anggi, 19 thn)*



Gambar 3.12

### Gambar 3. 12 Foto dan screenshot dukungan fans 3

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

*“ Saya memberi dukungan dan apresiasi karya biasanya dengan memberikan semangat, streaming lagu, nontonin vidio mereka buat naikin views mereka, dengan ngedatengin waktu mereka konser, fanmeet, dan fansign. Selain itu saya juga suka membeli merchandise Unlty. Lalu untuk mengapresiasi karya biasanya saya membuat story karya Unlty untuk soft promotion.” (Pramudya, 23 thn).*

Terakhir ada jawaban yang cukup mirip lagi yakni dari Alifa dan Ufa. Alifa dan Ufa memiliki cara yang mirip dalam hal mendukung unlty. Cara yang dilakukan oleh kedua narasumber ini antara lain dengan *share story* tentang karya unlty untuk *soft promotion*, dengan *streaming* dan nonton konten unlty untuk menaikkan views, dengan mendatangi event unlty yang berada di Jogja, dan dengan membeli *merchandise* yang unlty tawarkan. Alifa dan Ufa mengatakan bahwa :

*“ Mengapresiasi dan memberi dukungan biasanya saya lakukan dengan share story untuk soft promotion, selalu streaming tentang mereka bahkan sampe berkali-kali tapi tidak pernah bosan, dateng ke event mereka, ikut fansign fanmeet mereka, dan juga dengan saya membeli merchandise atau merchkit yang mereka tawarkan.” (Alifa, 19 thn).*

*“ Hal yang saya lakukan untuk mendukung dan mengapresiasi karya itu antara lain dengan streaming dan nontonin vidio mereka di youtube dan tiktok untuk membantu menaikkan views, dengan selalu dengerin lagunya di spotify, dengan membantu mempromosikan karya mereka melalui*

*story, meluangkan waktu untuk mengikuti fanmeet mereka, dan membeli merchandise mereka.” (Ufa, 19 thn).*



*Gambar 3.13*

**Gambar 3. 13 Foto dan screenshot dukungan fans 4**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Pernyataan yang diberikan oleh narasumber membuat peneliti jadi mengetahui tentang cara mereka dalam mendukung un1ty. Berdasarkan dari jawaban yang diberikan peneliti dapat mengambil garis besar yakni kebanyakan cara yang dilakukan oleh narasumber untuk mendukung un1ty adalah dengan melakukan *soft promotion*, dengan mendatangi event yang diadakan oleh un1ty dan membeli *merchandise* yang ditawarkan.

Akan tetapi ada juga beberapa cara yang berbeda seperti Nentika yang merupakan admin grup jadi ia juga mendukung dengan membantu agensi untuk mengadakan fanmeet untuk merayakan ulang tahun salah satu member dan juga menjadi pelopor apabila untuk membuat twibbon tentang karya un1ty yang itu kemudian akan di *share* di instagram youn1t Jateng. Selanjutnya ada Mayva yang memberikan dukungan juga dengan memberi doa, menjadikan un1ty sebagai wallpaper hp dan profil ig dan twitter, dan juga memberi semangat melalui kolom komentar. Setelah itu ada Anggi dan Pramudya yang juga mendukung dengan memberi semangat dan streaming video serta konten un1ty. Terakhir ada Alifa dan Ufa yang mendukung juga dengan streaming dan menonton konten un1ty untuk menaikkan *views*.

## **7. Bentuk Kesetiaan yang Diberikan Fans untuk Un1ty**

Fanatisme bisa ditunjukkan dengan melakukan suatu pengorbanan yang itu bisa mengubah suatu hal dalam hidup seseorang. Pada bagian ini peneliti ingin melihat kesetiaan narasumber terhadap idolanya yakni un1ty dengan

menjabarkan pengorbanan apasajakah yang sudah pernah narasumber lakukan untuk unlty. Jawaban pertama diberikan oleh Alifa dan Mayva yang memiliki beberapa poin kesamaan yakni rela menabung demi membeli hal yang berkaitan dengan unlty, dan tetap mengikuti unlty dengan *streaming* dan menonton konten.

Akan tetapi di samping persamaan tersebut tentunya ada perbedaan yakni Alifa pengorbanan dan kesetiaan lain yang Alifa tunjukkan adalah dengan rela skip les untuk PTN demi datang ke konser unlty. Sedangkan kesetiaan yang ditunjukkan Mayva yakni dengan tidak berpaling dari unlty, dengan mendatangi unlty apabila jaraknya dekat dengan tempat dia, dan menjadikan lagu unlty sebagai inspirasi tugas puisi. Alifa mengatakan bahwa :

*“ Iya saya termasuk fans yang setia, karena saya punya banyak merchandise mereka, terus saya juga suka streaming tentang mereka. Selain itu juga waktu fanmeet di Lippo saat saya masi PTN dan kebetulan waktu itu saya les pertama sampe ijin les demi fanmeet Unlty. Saya juga pernah nabung demi beli merchandise Unlty sampai saya rela puasa.” (Alifa, 19 thn).*

Sedangkan Mayva mengatakan :

*“ Setia karena saya sudah mengikuti dari tahun 2021 – sekarang dan tidak berpaling. Selain itu cara saya nunjukin kesetiaan dengan selalu nontonin mereka di sosial media, nontonin mereka kalo ada di tv, dan juga ngedatengin mereka kalo lokasinya dekat dari tempat saya berada. Selain itu pengorbanan yang udah saya lakukan demi Unlty adalah menabung uang saku yang pas-pasan untuk upgrade premium spotify dengan cara menyisihkan 10k- 15k per minggu. Dalam seminggu saya memiliki jatah 150k. Karena itu saya harus belanja bahan masakan seminggu dua sampai tiga kali terus masak sendiri, saya masak sendiri karena kalo beli pasti jadi lebih boros dan malah gabisa nabung padahal sebenarnya saya gaterlalu bisa masak. Selain itu saya juga pernah menjadikan lagu Unlty yang berjudul “ Terbunuh Sepi” dan “Restu Waktu” sebagai inspirasiku dalam membuat tugas puisi.” (Mayva, 19 thn).*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Pramudya. Pengorbanan yang Pramudya lakukan antara lain adalah dengan selalu membeli banyak merchandise yang unlty tawarkan, mendatangi event unlty, *skip* kelas demi melihat unlty di Lippo Plaza, dan mengerjakan uas saat antre *fansign* alhasil tidak bisa konsentrasi. Pramudya mengatakan bahwa :

*“ Iya setia, dan saya menunjukkan kesetiaan dengan membeli banyak produk mereka, dengan mendatangi event dan juga konser mereka. Selain itu adapun beberapa pengorbanan yang udah saya lakukan untuk Unlty yakni waktu itu saya sebenarnya lagi ada kelas tapi karena lagi ikut fanmeet di Lippo Jogja maka saya skip kelas tersebut untuk bertemu Unlty. Selain itu saya juga pernah mengerjakan UAS sambil nunggu antrian fansign di Semarang. Karena waktu itu disana keadaanya ramai saya jadi tidak bisa fokus dan gampang teralihkan oleh berbagai hal. Alhasil saya tidak bisa mengerjakan UAS dengan optimal.” (Pramudya, 23 thn).*

Selanjutnya Anggi yang memiliki sedikit kesamaan dengan Mayva yakni tetap setia dengan unlty hingga saat ini tanpa berpindah ke lain hati dan juga selalu mengikuti unlty dengan menonton konten mereka. Selain itu adapun pengorbanan yang Anggi lakukan yakni dengan merelakan waktu belajar sehari sebelum uas untuk mendatangi *fanmeet* dan rela tidak memperhatikan zoom mata kuliah demi *fanmeet*. Anggi mengatakan bahwa :

*“ Saya bisa dibilang fans yang tergolong setia. Cara saya menunjukkan kesetiaan adalah dengan belum berpindah ke lain hati dan juga saya selalu nontonin Unlty saja aja. Walaupun di twiter saya juga banyak temen yang fans kpop tapi saya tidak tertarik dan masih tetep maunya sama Unlty. Selain itu ada juga pengorbanan yang saya lakukan pertama saat acara fansign di Jogja itu ternyata bertepatan dengan satu hari sebelum saya ujian sekolah. Akan tetapi karena lagi ada fansign Unlty akhirnya saya ngerelain waktu belajarnya demi Unlty padahal biasanya bagi saya belajar sebelum ujian itu penting banget. Selain itu saya juga pernah mendatangi fanmeet tapi waktunya tabrakan dengan jadwal zoom kelas akhirnya saya cuma nyalain zoom dan engga merhatiin mata kuliah tersebut. Alhasil saya jadi tertinggal materi saat itu demi fanmeet Unlty.” (Anggi, 19 thn).*

Tidak berbeda jauh dengan jawaban ketiga jawaban narasumber di atas. Beberapa hal yang sama antara Nentika dengan ketiga narasumber di atas adalah Nentika menunjukkan kesetiaannya dengan selalu *support* unlty, dengan datang ke lokasi unlty berada apabila masih bisa ia jangkau, dan merelakan mata kuliah dengan tidak memperhatikan zoom demi konser. Akan tetapi disamping persamaan juga ada perbedaan hal yang dilakukan yakni dia pernah mengorbankan waktu istirahatnya untuk mengerjakan revisian poster malamnya setelah *fansign* ditambah karena belum ijin orang tua jadinya panik sendiri karena tiba-tiba ibunya mau datang ke Jogja, jadi selepas begadang Nentika

hanya tidur sekitar 2-3 jam kemudian bangun subuh langsung berangkat ke Jogja.

Nentika mengatakan :

*“ Mungkin saya setia karena saya memberi effort yang lebih buat Unlty misalnya apapun yang mereka lakukan saya support, kalo mereka lagi ke lokasi yang masih bisa saya jangkau pasti saya kesana. Selain itu pengorbanan yang yang saya lakukan untuk Unlty adalah waktu saya mau dateng ke fansign Unlty yang ada di Semarang sampe merelakan mata kuliah saya waktu itu. Karena waktu itu posisi lagi ribet buat siap-siap ke konser Unlty yang akhirnya hal tersebut membuat saya jadi tidak memerhatikan zoom mata kuliah. Bukan hanya itu saya juga pernah mengerjakan revisian poster Unlty hingga begadang.” (Nentika, 22 thn).*



Gambar 3.14

### **Gambar 3. 14 Desain poster narasumber**

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Jawaban terakhir diberikan oleh Ufa yang memiliki sedikit persamaan poin dengan Mayva yakni cara menunjukkan kesetiaannya dengan menjadikan unlty sebagai tugas, bedanya Mayva menjadikan unlty sebagai inspirasi sedangkan Ufa menjadikan unlty sebagai objek dalam tugasnya. Selain itu cara Ufa menunjukkan kesetiaan juga dengan masih terus menyukai unlty hingga saat ini, dengan rela tidak mengikuti tugas kelompok karena mendatangi *fanmeet* unlty, dengan streaming konten unlty dan mendatangi event unlty.

Ufa mengatakan bahwa :

*“ Setia, cara menunjukkannya dengan saya masih terus dan juga suka mengikuti Unlty sampai sekarang. Selain itu saya juga selalu mendukung mereka dengan berbagai hal seperti streaming untuk naikin views, ngedengerin lagu-lagu mereka dan juga ngehadirin fanmeet mereka. Selain itu ada juga pengorbanan yang saya lakukan buat Unlty kayak*

*saya pernah ngebuat Unlty jadi tugas seputar sosiologi tentang banyaknya warga Indo suka sama artis luar sampai mereka tidak mengetahui boyband lokal taunya pun cuma beberapa seperti coboy junior. Selain itu saya juga pernah mengorbankan hal penting. Hal tersebut adalah saat saya lagi ada tugas kelompok tapi karena unlty ke Jogja jadi saya skip untuk ngerjain tugas dan lebih utamain untuk dateng ke fanmeet Unlty.” (Ufa, 19 thn).*

Pernyataan yang diberikan narasumber kali ini cukup banyak memiliki kesamaan poin untuk menunjukkan kesetiannya. Pengorbanan tersebut ada yang ditunjukkan dengan rela menabung demi membeli hal yang berkaitan dengan unlty. Seperti Alifa yang rela puasa demi menabung untuk membeli Merch unlty dan Mayva yang rela menyisihkan uang sampai harus masak sendiri demi *upgrde spotify premium* untuk *streaming* unlty. Selain itu adapun yang melakukan pengorbanan waktu istirahat seperti Nentika yang rela mengerjakan revisian poster unlty hingga begadang.

Selain dari segi itu adapun yang direlakan dari segi pendidikan seperti Pramudya, Anggi, Alifa, Nentika dan Ufa yang merelakan kelas atau skip kelas demi mendatangi unlty, Pramudya yang merelakan mengerjakan UAS dengan optimal demi unlty, Alifa merelakan les untuk ptn demi unlty, Anggi merelakan waktu belajar satu hari sebelum uas demi unlty, Nentika rela tidak memperhatikan zoom demi ke konser unlty, dan Ufa rela tidak mengikuti kerja kelompok demi unlty. Lalu ada juga yang menunjukkan kesetiaan dengan menggunakan unlty dalam tugas pribadinya. Seperti Mayva yang menjadikan lagu unlty yang berjudul “Restu Waktu” dan “Terbunuh Sepi” sebagai inspirasi untuk mengerjakan tugas membuat puisi dan Ufa yang menjadikan unlty sebagai objek dalam tugas sosiologi.

## **8. Membership Official dan Alasan Mengikutinya**

*Membership official* unlty sendiri adalah suatu produk yang ditawarkan kepada younlt atau fans unlty yang ingin memiliki akses agar lebih dekat lagi dengan unlty dengan berbagai benefit yang ditawarkan. Benefit yang didapatkan akan disesuaikan dengan paket yang dipilih. Paket yang ditawarkan ada *digital membership* dengan harga 165k, *membership & kit* dengan harga 265k, *digital membership plus* dengan harga 215k, dan *membership kit plus* dengan harga

315k. Pada bagian ini peneliti ingin mengetahui apakah narasumber dalam penelitian ini termasuk yang mengikuti *membership* atau tidak, serta apabila mengikuti apakah alasannya.

Jawaban pertama diberikan oleh Anggi dan Pramudya. Anggi mengikuti paket *membership* yang berharga 215k dan Pramudya mengikuti *membership* dengan harga antara 150-250k. Alasan kedua narasumber tersebut membeli *membership* memiliki beberapa kesamaan. Alasan yang sama antara lain adalah agar tidak tertinggal informasi, agar mendapat ucapan selamat ulang tahun, dan agar bisa chattingan sama member. Selain persamaan adapun perbedaan alasan yakni Anggi mengikuti *membership* karena tahun lalu belum bisa ikut jadi sekarang ingin balas dendam. Sedangkan Pramudya alasan lainnya adalah agar bisa mendapatkan diskon tiket konser. Anggi mengatakan bahwa :

*“ Unity open official membership buat fans club, dan saya udah gabung kedalam official membership tersebut di hari kedua dan dapet nomor 50. Alasan saya ikut official membership itu buat bales dendam karena tahun lalu saya tidak gabung karena masih jadi maba dan pengeluaran banyak jadi gabisa ikut official membership. Saya ikut sekarang itu karena keinginan semata agar jika teman-teman membahas di timeline itu saya mengerti dan tidak ketinggalan informasi. Selain itu juga biar bisa dapet ucapan selamat ulang tahun, biar ga ketinggalan informasi, dan biar bisa chat sama member Unlty. Saya ambil yang paket tiga dengan harga 215k.” (Anggi, 19 thn).*



Gambar 3.15

**Gambar 3. 15 Screenshot chat membership 1**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Sedangkan Pramudya mengatakan:

*“ Iya Unlty membuka official membership untuk fans club dan saya mengikutinya. Alasan saya mengikuti agar bisa mendapatkan ucapan ulang tahun dari member; mendapatkan diskon-diskon kalau mereka konser; dan juga biar bisa chattingan sama member. Biaya yang saya keluarkan untuk ikut official membership itu range 150k-250k.”  
(Pramudya, 23 thn).*



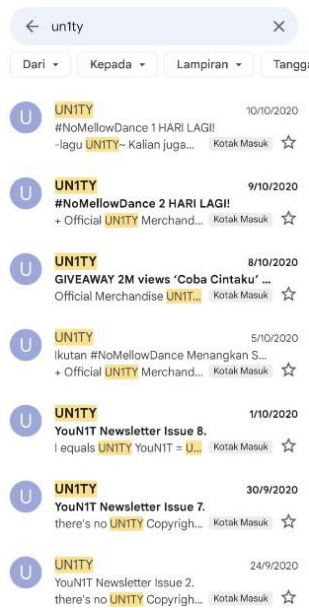
Gambar 3.16

### Gambar 3. 16 Screenshot chat membership 2

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Nentika, berbeda dengan Anggi dan Pramudya yang mengikuti *membership official*, Nentika tidak mengikuti *membership official* akan tetapi dulu dia pernah mengikuti keanggotaan *younIt* dan itu gratis. Selain mengikuti keanggotaan baru-baru ini Nentika mengikuti *fanspace unlty* yang itu juga gratis. Alasan Nentika mengikuti keanggotaan *younIt* dan *fanspace* agar tidak tertinggal informasi seputar *unlty*. Nentika mengatakan bahwa :

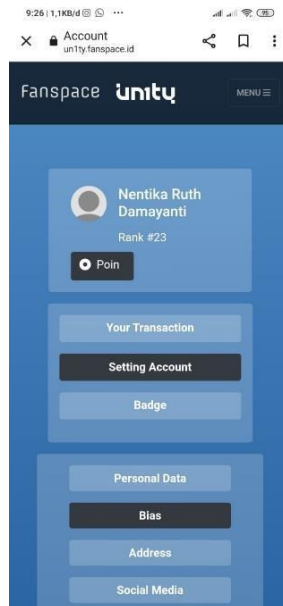
*“ iya Unlty ada official membership untuk fansclub dan tidak mengikuti yang sekarang. Akan tetapi dulu saya pernah ikut keanggotaan younIt dan itu gratis. Lalu baru-baru ini saya juga ikut fanspace Unlty yang itu juga gratis. Alasan saya mengikuti keanggotaan younIt dan fanspace itu agar tidak ketinggalan informasi seputar Unlty. Bedanya kalo keanggotaan itu biasanya pemberitahuan Unlty dikirim lewat email tapi kalo fanspace itu ada web nya kalo kita udah gabung dan informasinya dikirim ke kita lewat web tersebut.” (Nentika, 22thn).*



Gambar 3.17

**Gambar 3. 17 Screenshot email keanggotaan Un1ty**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*



Gambar 3.18

**Gambar 3. 18 Screenshot web keanggotaan fanspace**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Selanjutnya jawaban diberikan oleh Mayva. Mayva merupakan fans yang berencana dan mau mengikuti *membership* official dengan paket 265k. Akan

tetapi karena pada batch pada bulan Januari kemarin dimajukan dan dia tertinggal informasi akhirnya Mayva belum jadi ikut. Alasan Mayva ingin mengikuti *membership* tersebut karena ingin mendapatkan konten eksklusif, ingin mendapatkan ucapan selamat ulang tahun dari member unlty, dan ingin selalu update informasi tentang unlty. Mayva mengatakan bahwa :

*“ iya saya tahu Unlty open official membership, saat ini saya belum ikut karena masih berpikir lagi tapi rencananya bulan depan saya mau ikut. Alasan saya mau ikut official membership agar bisa mendapatkan konten eksklusif, agar bisa mendapatkan ucapan ulang tahun, agar bisa mengetahui informasi event lebih awal. Besok waktu saya ikut rencananya mau ambil yang Rp265.000.” (Mayva, 19 thn).*

Jawaban berikutnya diberikan oleh Alifa. Cukup sama dengan jawaban yang diberikan Mayva, Alifa juga sebenarnya ingin mengikuti *membership* tersebut akan tetapi tertinggal *batch* jadi belum dapat untuk mengikuti. Apabila seandainya jadi mengikuti alasan Alifa adalah agar bisa berinteraksi dengan member unlty, agar tidak tertinggal informasi, dan agar bisa mendapatkan relasi. Alifa mengatakan bahwa :

*“ Iya ada membership untuk fansclub tapi saya engga ikut gabung karena udah kelewat, jadi sebenarnya saya ingin tapi udah kelewat. Saya ingin itu karena dapat berinteraksi dengan member Unlty, bisa dapet relasi, sama agar tidak ketinggalan informasi.” (Alifa, 19 thn).*

Berbeda lagi dengan Ufa yang tidak mengikuti *membership* tersebut dikarenakan dia merasa bahwa informasi yang dia dapatkan di whatsapp grup tentang unlty itu sudah cukup. Ufa mengatakan bahwa :

*“ Iya Unlty membuka official membership untuk fans club, akan tetapi saya tidak mengikuti official membership tersebut. Alasan saya karena saya merasa lewat grup wa itu saja sudah bisa mendapatkan banyak informasi tentang Unlty jadi saya rasa cukup.” (Ufa, 19 thn).*

Berdasarkan dari jawaban yang narasumber berikan peneliti jadi mengetahui tentang siapa saja yang mengikuti *membership*, yang ingin tapi belum bisa mengikuti, dan yang tidak ingin mengikuti serta alasannya. Adapun yang mengikuti *official membership* seperti Anggi dan Pramudya dengan alasan yang sama yakni agar bisa chat dengan member, agar bisa mendapatkan ucapan selamat ulang tahun dan agar tidak tertinggal informasi seputar unlty. Selain persamaan adapun perbedaan alasan yakni Anggi karena tahun lalu waktu jadi

mahasiswa baru dan banyak pengeluaran jadi belum bisa membeli sehingga saat ini dia ingin balas dendam dengan membeli *membership* tersebut. Sedangkan Pramudya alasan lainnya adalah agar bisa mendapatkan diskon tiket konser. Adapun juga perbedaan budget yang dikeluarkan untuk *membership* yakni Anggi mengeluarkan 215k sedangkan Pramudya mengeluarkan antara 150-250k.

Selanjutnya adapun yang ingin mengikuti *membership* akan tetapi belum ada kesempatan yakni seperti Mayva dan Alifa. Alasan mengapa Mayva ingin mengikuti karena ingin mendapatkan konten eksklusif, ingin mendapatkan ucapan selamat ulang tahun dari member un1ty, dan ingin selalu update informasi tentang un1ty. Bukan hanya Mayva akan tetapi adapun juga Alasan mengapa Alifa ingin mengikuti *membership* tersebut yakni karena ingin bisa berinteraksi dengan member un1ty, ingin mendapatkan relasi, dan ingin update informasi tentang un1ty. Terakhir adapun yang tidak tertarik mengikuti seperti Ufa karena ia merasa cukup dengan informasi yang sudah diberikan di grup whatsapp fans un1ty.

## **9. Event Un1ty yang Pernah di Ikuti, Biaya yang dikeluarkan dan Alasan Mengikuti**

un1ty merupakan idol grup yang memiliki beberapa segmen event antara lain seperti *fansign*, *fanmeet* dan konser. Event un1ty tersebut ditawarkan untuk fans un1ty atau youn1t yang ingin melihat dan bertemu langsung dengan un1ty. Kali ini peneliti ingin melihat kira-kira event apa sajakah yang pernah diikuti oleh narasumber, berapa biaya yang dikeluarkan, dan apa alasan mengikuti event tersebut. Jawaban pertama diberikan oleh narasumber dalam penelitian ini yang bernama Nentika. Nentika merupakan fans un1ty yang pernah mengikuti ketiga bagian event tersebut yakni *fansign*, *fanmeet*, dan konser. Nentika menyatakan bahwa untuk mengikuti *fanmeet* dan *fansign* itu gratis, akan tetapi masuknya harus tetap menggunakan album. Berbeda dengan konser yang masuknya itu berbayar. Estimasi biaya yang Nentika keluarkan untuk event tersebut sekitar satu koma delapan juta. Alasan Nentika mengikuti event tersebut karena ingin mendukung un1ty, ingin bertemu idola dan ingin berkomunikasi secara langsung, dan ingin bertemu teman sesama youn1t. Nentika mengatakan bahwa :

*“ Iya saya pernah ikut fanmeet, fansign, dan konser. Kalau fanmeet sama fansign itu gratis tidak membayar untuk ikutnya tapi harus membawa album Unlty. Sedangkan konsernya itu baru membayar. Estimasi total biaya yang saya keluarkan untuk Unlty sebesar hampir dua juta palingan di kisaran satu koma delapan juta. Alasan saya mau ikut fanmeet dan konser unlty karena pertama hal tersebut tentu adalah bentuk dari dukungan saya untuk mereka. Selain itu juga karena memang saya mengidolakan mereka jadi tentunya ingin bertemudan berinteraksi secara langsung. Selain itu saya juga ingin bertemu teman-teman younlt yang memang sudah sedekat itu.” (Nentika, 22 thn).*

Jawaban berikutnya diberikan oleh pramudya. Pramudya pernah mengikuti *fansign, fanmeet* dan event. Estimasi biaya yang dikeluarkan adalah sekitar satu juta. Alasan Pramudya mengikuti berbagai event unlty memiliki beberapa kesamaan dengan Nentika. Alasan yang sama yakni ingin bertemu member unlty, ingin berinteraksi dengan member unlty, dan ingin bertemu dengan younlt lain. Akan tetapi adapun perbedaan alasan yakni karena Pramudya memang sesuka itu dengan unlty seperti suka dengan lagu-lagu unlty, suka dengan suara unlty, suka melihat unlty perform, dan suka melihat ketampanan unlty. Pramudya mengatakan bahwa :

*“ Saya pernah mengikuti fansign, fanmeet sama kalau ditotal-total mungkin sekitar 1jt an yang udah saya keluarin buat ketemu mereka. Alasan saya hadir ke event mereka karena saya ingin bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan mereka. Selain itu juga karena saya suka banget ngeliat mereka perform, suka sama suara mereka, suka lagu-lagu mereka, suka melihat ketampanan mereka dan yang pasti jadi tempat buat ketemu younlt lain . Pasti ada saja kenalan yang bertambah waktu datang ke event mereka. Selagi ada event mereka yang bisa saya datengin, pasti saya datengin dan saya sempatin buat bertemu mereka.” (Pramudya, 23 thn).*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Anggi yang memiliki alasan cukup mirip dengan Nentika dan Pramudya yakni ingin bertemu unlty atau idolanya dan ingin berinteraksi secara langsung. Selain alasan yang sama Anggi juga memiliki alasan yang berbeda yakni karena Jogja saat itu menjadi kota terakhir *fansign* yang dikunjungi di pulau jawa jadinya ada yang spesial yakni ada *wowtalk smartfren* yang membuat unlty perform beberapa lagu, karena ingin berkomunikasi secara langsung dengan member, dan karena ingin foto bersama unlty. Selain *fansign* event yang pernah Anggi ikuti adalah *fanmeet*. *Fansign* dan

*fanmeet* adalah event gratis hanya saja memerlukan album untuk mengikutinya.

Anggi mengatakan bahwa :

*“ Saya pernah datengin fansign dan fanmeet Unlty itu semua gratis. Alasan saya mau ikut fansign karena karena ingin bertemu dengan Unlty dan juga disamping itu karena saat itu Jogja merupakan kota terakhir untuk fansign di Jawa. Karena jogja menjadi kota terakhir jadi ada beberapa yang special seperti selain fansign juga ada wow talknya smartfren yang membuat Unlty itu perform beberapa lagu. Jadi selain bisa ketemu dan ngobrol satu-satu dengan member Unlty saya juga bisa ngeliat Unlty perform secara langsung. Selanjutnya alasan saya ingin mengikuti fanmeet Unlty itu kurang lebih sama dengan alasan saya ingin mengikuti fansign, tapi yang membedakan itu karena waktu itu saya menang pepsodent challenge yang benefitnya itu berkesempatan untuk foto dengan semua member Unlty.” (Anggi, 19 thn).*

Selanjutnya ada jawaban dari Alifa dan Mayva. Alifa menyatakan bahwa ia pernah mengikuti 2 event unlty yakni *fanmeet* dan *fansign* dan itu gratis, hanya saja harus membawa album untuk mengikutinya. Sedangkan Mayva hanya pernah mengikuti *fanmeet* saja. Alasan Alifa dan Mayva ingin mengikuti event tersebut tidaklah berbeda dari jawaban ketiga narasumber di atas yakni untuk bisa bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan member unlty, ingin bertemu teman sesama younlty dan untuk tambah relasi. Alifa, Mayva, dan Ufa mengatakan :

*“ Untuk fanmeet sama fansign yang saya datengin itu gratis dan gak bayar. Akan tetapi untuk dateng ke fanmeet atau fansign itu wajib membawa album. Alasanku ingin mengikuti event tersebut adalah agar bisa ketemu dan berinteraksi secara langsung dengan Unlty dan juga biar bisa ketemu banyak teman sesama fans untuk tambah relasi.” (Alifa, 19 thn).*

*“ Untuk fanmeet yang saya datengin itu gratis dan tidak membayar. Alasan saya mau ikut fanmeet itu karena ingin bertemu Unlty biar bisa mengenal Unlty lebih dekat, biar bisa tahu aslinya Unlty itu bagaimana jika bertemu dengan langsung, biar bisa komunikasi secara langsung dengan Unlty dan biar bisa ketemu temen sesama younlty untuk tambah relasi.” (Mayva, 19 thn).*

*“ Untuk fansign yang saya datengin itu gaada budgetnya jadi syarat ikutnya harus membawa album. Karena kebetulan saat itu saya tidak punya album jadinya saya cuma dipinjami album waktu itu. Alasan saya ingin mengikuti fansign tersebut karena ada kesempatan untuk bertemu Unlty secara langsung dan bisa interaksi juga jadi saya engga akan*

*menyia-nyiakan kesempatan tersebut dan juga untuk tambah-tambah relasi dengan ketemu temen baru.” (Ufa, 19 thn).*

Berdasarkan jawaban yang diberikan narasumber rata-rata mereka semua pernah menghadiri event unlty yang beragam yakni ada konser, *fanmeet*, dan *fansign*. Ada yang pernah mengikuti ketiganya seperti Pramudya dan Nentika. Ada yang mengikuti *fanmeet* dan *fansign* seperti Anggi dan Alifa. Ada juga yang hanya mengikuti satu bagian event seperti Mayva dan Ufa. Keeman narasumber menyatakan bahwa untuk mengikuti *fansign* dan *fanmeet* itu gratis hanya saja memerlukan album untuk mengikutinya, sedangkan konser itu baru yang berbayar. Narasumber yang sudah mengikuti konser dan mengeluarkan uang untuk event ini adalah Nentika sebesar satu koma delapan juta dan Pramudya sekitar satu juta. Setiap narasumber tentunya memiliki alasan masing-masing untuk mengikuti event tersebut. Alasan dominan dari keenam narasumber adalah karena ingin bertemu unlty, ingin berinteraksi dengan unlty, ingin bertemu teman sesama younlt, dan ingin menambah relasi.



Gambar 3.19

**Gambar 3. 19 Foto moment event Un1ty**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

**10. Merchandise yang Dimiliki, Biaya yang Dikeluarkan, dan Alasannya**

Un1ty merupakan idol group asal Indonesia yang memiliki *merchandise* untuk ditawarkan kepada youn1t atau fans un1ty. *Merchandise* yang ditawarkan un1ty ada banyak macamnya. Peneliti ingin mengetahui fans un1ty yang terpilih menjadi narasumber kali ini kira-kira memiliki jenis *merchandise* apa saja, berapa total biaya yang dikeluarkan untuk membeli *merchandise* dan apa alasan membeli *merchandise* tersebut. Jawaban pertama diberikan oleh Pramudya yang merupakan fans yang telah mengeluarkan uang sekitar satu juta untuk membeli *merchandise* un1ty. *Merchandise* yang Pramudya miliki antara lain ada *photocard*, album, stiker, *cheer stick* dan poster. Alasan pramudya membeli *merchandise* tersebut adalah untuk dijadikan koleksi, untuk memuaskan dan menyenangkan diri sendiri. Pramudya mengatakan bahwa :

*“ Un1ty punya merch kit atau merchandise yang ditawarkan kepada fans nya dan saya punya. Merchandise yang udah saya punya sejauh ini antara lain adalah photocard, album, stiker, poster dan cheer stick. Estimasi biaya untuk membeli merchandise itu sekitar satu juta. Alasan saya beli merchandise tersebut karena saya ingin memilikinya, ingin mengoleksinya, serta ingin memuaskan diri sendiri. Jadi dengan saya membeli barang-barang yang berkaitan dengan Un1ty itu dapat membuat saya senang dan puas.” (Pramudya, 23 tahun).*



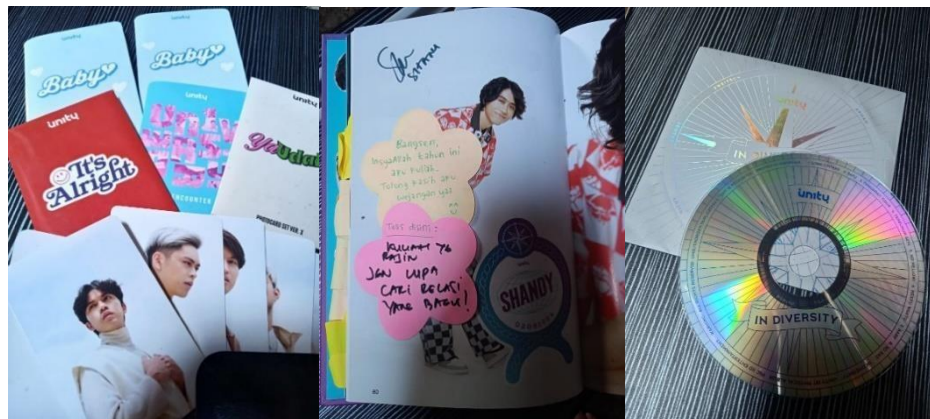
Gambar 3.20

### Gambar 3. 20 Foto merchandise narasumber 1

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Anggi dan Alifa yang memiliki kesamaan estimasi jumlah uang yang dikeluarkan untuk membeli *merchandise* yakni sebesar 500k-1.000.000k. *Merchandise* yang Anggi miliki antara lain *photobook*, album fisik, dan *photocard*. Sedangkan Alifa memiliki *photocard*, album, *totebag*, kaos, dan berbagai perintilan Adapun alasan mengapa mereka membeli *merchandise* tersebut. Alasan pertama diberikan oleh Anggi yang memutuskan membeli *merchandise* karena ingin punya, karena memiliki mindset bahwa *merch unlty* itu *limited edition* jadi gamau sampai ketinggalan, karena ingin mengoleksi, dan untuk menyenangkan diri sendiri. Sedangkan Alifa memiliki alasan lain yakni karena unlty mempromosikannya sendiri dan barangnya lucu-lucu jadi Alifa tertarik untuk membeli. Anggi mengatakan bahwa:

*“Iya Unlty punya merch kit dan merchandise yang ditawarkan untuk fansnya dan saya punya antara lain adalah photobook, album fisik, dan photocard. Estimasi biaya yang saya keluarin untuk beli itu ada diatas 500.000k dibawah 1.000.000. Alasan saya beli merch karena saya ingin memiliki dan mindset saya bilang kalo mereka tidak akan mengeluarkan lagi atau limited edition jadi saya tidak ingin ketinggalan, selain itu juga alesannya biar punya aja buat koleksi dan dengan beli itu juga buat saya senang.” (Anggi, 19 thn).*



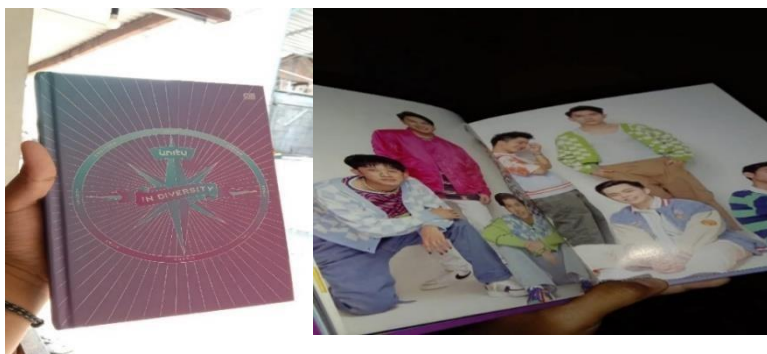
Gambar 3.21

### Gambar 3. 21 Foto merchandise narasumber 2

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Sedangkan Alifa mengatakan bahwa :

*“ Unlty punya merchandise atau merch kit yang ditawarkan untuk fansnya dan kebetulan saya koleksi juga. Jenis merchandise yang saya punya itu ada photocard, album, tote bag, kaos sama printilan-printilan. Total biaya yang saya keluarin untuk beli merch tersebut estimasi antara atas 500.000 tapi mungkin 1.000.000 kurang. Alasan saya ingin membeli karena yang mempromosikan Unlty sendiri. Jadi saya mau beli Karna Unlty benar-benar mempromosikan sendiri terus juga kelihatannya lucu jadi tertarik dan ingin membeli.” (Alifa, 19 thn).*



Gambar 3.22

### **Gambar 3. 22 Foto merchandise narasumber 3**

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Selanjutnya jawaban diberikan oleh Nentika yang juga memiliki koleksi *merchandise* anantara lain adalah *photocard*, poster, stiker, sablonan baju timbul, dan pin. Estimasi biaya yang Nentika keluarkan untuk membeli *merch* tersebut sekitar 400k. Alasan Nentika membeli karena merasa gengsi dengan temantemannya yang juga membeli *merchandise* unlty. Nentika mengatakan bahwa :

*“ iya mereka punya merch kit atau merchandise yang ditawarkan untuk fans nya. Saya punya merch mereka dari single yang ke berapa ya sampe yang ke tujuh mungkin Merchandise yang saya punya ada photocard, poster, stiker, sablonan untuk baju yang timbul, sama pin. Saya beli merch itu karena merasa gengsi dengan teman-teman yang membeli merch tersebut jadi saya ikutan. Estimasi biaya yang saya keluarin untuk merch sekitar 400k.” (Nentika, 22 thn).*



Gambar 3.23

**Gambar 3. 23 Foto merchandise narasumber 4**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Berikutnya ada Ufa yang juga memiliki *merchandise* yang unlty tawarkan. Ufa memiliki *photocard* era restu waktu dan *photocard* era pangeran tidur. Estimasi biaya yang Ufa keluarkan untuk membeli *merchandise* tersebut sebesar 150k. Alasan Ufa membeli *merch* tersebut karena dia sangat mengidolakan unlty jadi apabila dia memiliki barang yang berkaitan dengan unlty maka itu dapat membuatnya senang.

Ufa mengatakan bahwa :

*“ Unlty memiliki merch kit atau merchandise yang di tawarkan kepada YounIt dan saya punya merchandise tersebut. Merchandise yang saya punya itu photocard di era restu waktu sama photocard di era pangeran tidur. Estimasi biaya yang saya keluarin untuk membeli itu sekitar 150k. Alasan saya pingin membeli photocard itu karena saya sangat mengidolakan Unlty jadi dengan membeli photocard tersebut bisa membuat saya jadi lebih semangat dan juga berbagai hal yang bersangkutan dengan Unlty itu bisa naikin mood bagi saya.” (Ufa 19 thn).*



Gambar 3. 24

**Gambar 3. 24 Foto merchandise narasumber 5**

*Sumber :Dokumen Pribadi Peneliti*

Jawaban terakhir diberikan oleh Mayva, yang juga memiliki *merchandise* yakni satu set *photocard*. Estimasi biaya yang Mayva keluarkan sebesar 65k. Alasan Mayva membeli karena untuk dijadikan *self reward*, dan untuk dijadikan sebagai kenang-kenangan suatu saat nanti. Mayva mengatakan bahwa :

*“ iya mereka punya merch yang ditawarkan untuk penggemar dan saya punya salah satu merch mereka yaitu satu set photocard. Totalnya biaya yang udah saya keluarin untuk membeli merch itu sebesar 65k. Alasan saya membeli merch tersebut adalah untuk self reward dan untuk dijadikan kenangan bahwa saya pernah mendukung mereka sampe sejauh ini.” (Mayva, 19 thn).*



Gambar 3.25

### **Gambar 3. 25 Foto merchandise narasumber 6**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Pernyataan yang diberikan narasumber di atas membuat peneliti jadi mengetahui bahwa narasumber dalam penelitian ini semuanya termasuk ke dalam fans yang memiliki *merchandise* yang ditawarkan oleh un1ty. *Merchandise* yang dimiliki ada beragam seperti *photocard*, poster, album, *photobook*, stiker, sablonan baju timbul, pin, *totebag*, kaos, *cheer stick* dll. Biaya yang mereka keluarkan untuk membeli *merchandise* tersebut beragam seperti Nentika mengeluarkan 400k, Pramudya mengeluarkan satu juta, Ufa mengeluarkan 150k, Mayva mengeluarkan 65k, Anggi dan Alifa mengeluarkan 500k-satu juta.

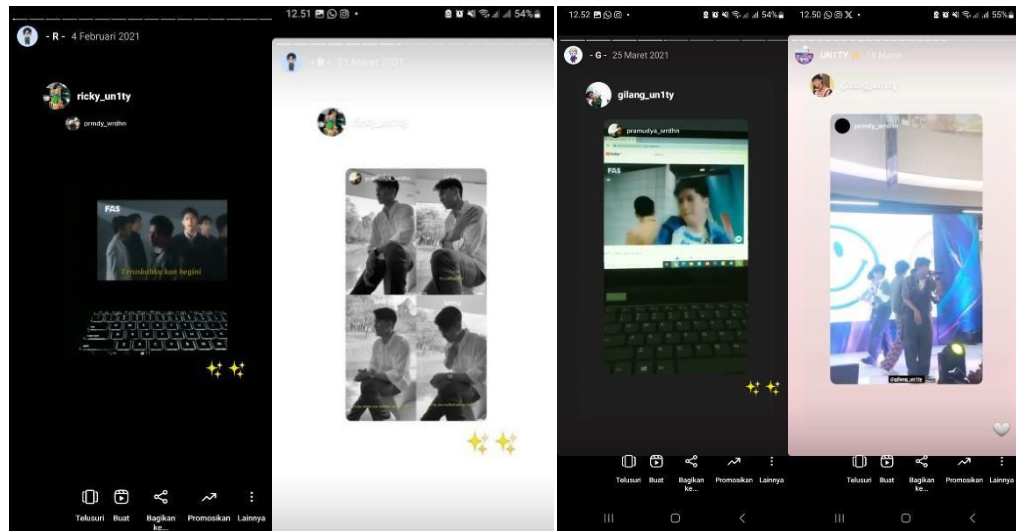
Alasan narasumber membeli *merchandise* tersebut juga beragam yakni ada Nentika yang membeli karena merasa gengsi. Selanjutnya ada Anggi yang merasa barang itu *limited edition* jadi tidak mau ketinggalan atau kehabisan, lalu juga karena ingin mengoleksi dan menyenangkan diri sendiri. Berikutnya ada Pramudya yang membeli karena ingin mengoleksi, ingin menyenangkan diri, dan ingin memuaskan diri. Lalu ada Alifa yang membeli karena yang mempromosikan *merchandise* tersebut adalah un1ty sendiri dan karena barang yang ditawarkan juga lucu-lucu. Berikutnya alasan yang diberikan Ufa yakni karena ia memang sesuka itu dengan un1ty jadi kalau memiliki barang yang berkaitan dengan Un1ty itu dapat menaikkan *moodnya*. Selain itu juga ada alasan dari Mayva yang berbeda dengan alasan-alasan lainnya, alasan yang diberikan adalah karena ingin dijadikan *selfreward* dan untuk kenang-kenangan suatu saat nanti kalau dulu Mayva pernah dukung un1ty.

#### **11. Alasan Tetap Bertahan Menjadi Youn1t Hingga Saat Ini**

Pada bagian ini peneliti ingin mengetahui alasan mengapa narasumber tetap ingin menjadi youn1t atau fans un1ty hingga saat ini. Jawaban pertama diberikan oleh Pramudya yang menyukai un1ty hingga saat ini karena visual, lagu, dan respons yang diberikan un1ty. Pramudya mengatakan :

*“ Karena dulu tertarik lewat kontennya Missellia waktu collab sama Luthfi Aulia, mulai dari situ saya jadi ngepoin lalu saat collab sama Un1ty di lagu ‘Terbunuh Sepi’ saya melihat Un1ty ganteng saya jadi tertarik. Selain itu juga karena lagu-lagunya bagus dan tidak*

*membosankan. Bukan hanya itu tapi juga karena member Un1ty suka repost storyku. Jadinya karena suka dan merasa di notice akhirnya saya memutuskan untuk jadi Youn1t dan itu bertahan hingga saat ini.” (Pramudya, 23 thn).*



*Gambar 3.26*

### **Gambar 3. 26 Screenshot story yang direpost Un1ty**

*Sumber :Dokumen Pribadi peneliti*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh fans un1ty yang bernama Anggi. Anggi masih bertahan untuk menyukai un1ty karena dia merasa hal tersebut merupakan hal yang realistis dan juga karena member un1ty pernah balas tweet yang Anggi buat. Anggi mengatakan bahwa :

*“ Saya memilih menjadi youn1t karena saya suka berinteraksi sama idola saya, jadi saya berpikir lebih realistis misal kalo saya mengidolakan boyband Indonesia pasti kesempatan ketemu lebih gampang dan bahasa mereka juga sama dengan kita jadi komunikasinya juga lebih mudah. Selain itu yang saya suka Un1ty juga pernah ngebales twit yang saya buat dan itu membuat saya senang sekali.” (Anggi, 19 thn).*



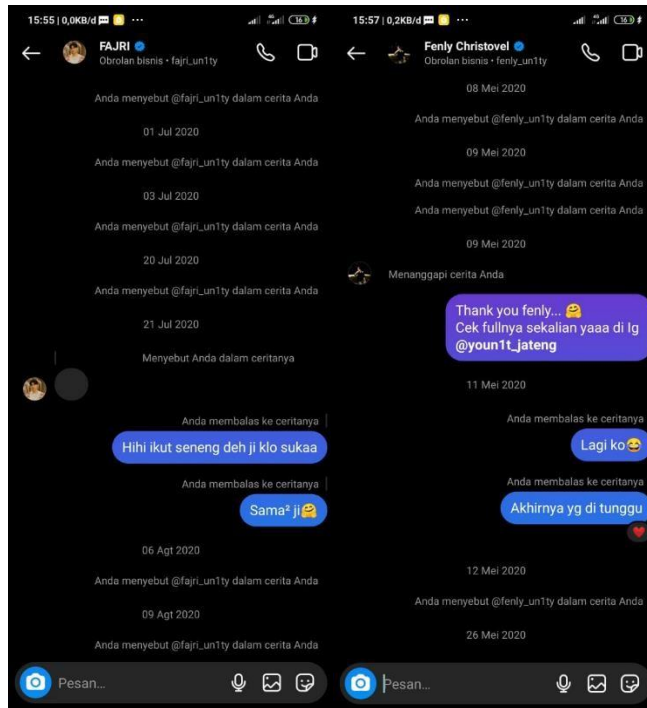
Gambar 3.27

### Gambar 3. 27 Screenshot tweet yang dibalas member Un1ty

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Selanjutnya ada jawaban diberikan oleh Nentika dan Alifa. Sama dengan kedua narasumber di atas Nentika dan Alifa bertahan menjadi youn1t hingga saat ini juga karena respons yang mereka berikan. Respons yang diberikan ke Nentika yakni dengan di *repost storynya* dan di *like*. Sedangkan Alifa pernah di *reply* tweetnya, pernah dibales direct messenger nya, dan hingga saat ini apabila lagi cerita random ke Shandy juga masih suka dibalas. Selain itu kesamaan alasan lainnya yakni karena talenta yang dimiliki un1ty. Adapun perbedaan mengapa mereka menyukai youn1t hingga saat ini, bagi Nentika dengan menjadi youn1t biasa menambah relasi dan karena fans un1ty orangnya rata-rata seru. Sedangkan Alifa memiliki alasan yakni karena visual dan juga kepribadian member un1ty. Nentika mengatakan bahwa :

*“ Awalnya karena saat pertamakali gabung di fanbase semua tementemen youn1t itu seru buat diajak kenalan dan juga karena Un1ty bertalenta seperti bisa menciptakan lagu sendiri, bisa membuat harmonisasi lagu, dan suaranya bagus. Salah satu lagu yang mereka buat itu adalah “Restu Waktu” itu yang ngebuat ada Zweitson, Fenly sana Shandy. Selain itu alasan tetap menjadi youn1t juga karena respon yang mereka kasih dengan repost story yang saya buat. Jadi saya memutuskan jadi Youn1t karena fans-fans Un1ty itu rata-rata seru, buat tambah relasi, karena respon Un1ty dan karena Un1ty nya juga memiliki potensi dan talenta.” (Nentika, 22 thn).*



Gambar 3.28

**Gambar 3. 28 Screenshoot story yang di repost 2**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Sedangkan Alifa mengatakan :

*“ Karena dulu saya masih anak smp jadi saya ngeliat Unlty itu awalnya dari visual, terus semakin saya gede pas saya sma kelas 2 itu saya sadar kalo ternyata mereka itu vokalnya juga bagus dan beneran engga cuma modal tampang saja terus juga mereka itu humble banget hal itu terlihat karena mereka pernah replay tweet saya, pernah bales dm saya, bahkan sampe sekarang kalo lagi cerita random aja masih suka dibales sama bangsen sama kalo ketemu itu bisa ngobrol secara langsung.” (Alifa, 19 thn).*



Gambar 3.29

**Gambar 3. 29 Balasan chat twitter oleh member Un1ty**  
 Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

Terakhir ada jawaban dari Mayva dan Ufa yang tidak jauh berbeda dari keempat narasumber di atas yakni karena respons un1ty. Selain itu Mayva dan Ufa juga memiliki beberapa alasan yang sama yakni karena un1ty itu lawak, seru dan menghibur. Akan tetapi yang menjadi perbedaan adalah Mayva memiliki alasan lain yakni karena bisa *hype* un1ty bareng temen sesama youn1t. Mayva mengatakan :

*“ Karena pandemi jadi ngerasa sepi terus dikasih tau dan dikirimin temen vidio-vidio mereka ternyata mereka kocak, seru, menghibur dan lagunya juga bagus jadi dari situ saya tertarik untuk mengikuti mereka dan tau mereka punya fandom namanya youn1t. Lalu alasan saya tetep mau jadi Youn1t sampai sekarang karena respon yang diberikan member seperti waktu itu pernah post tweet vlive di ig terus direpost sama pernah juga*

*dikomen Fenly waktu buat story quotes. Selain itu alasan tetap menjadi younIt adalah buat punya temen baru, buat tambah relasi dan juga karena temen-temen sesama YounIt juga pada asik untuk diajak hype UnIty bareng. Karena berbagai hal tersebut akhirnya saya masih bertahan untuk jadi YounIt hingga saat ini. Selain itu juga Interaksi sama younIt bagus jadi bisa bikin nyaman.” (Mayva, 19 thn).*



Gambar 3.30

**Gambar 3. 30 Screenshot balasan story  
instagram** *Sumber : Dokumen Pribadi  
Peneliti*

Sedangkan Ufa mengatakan :

*“ Jadi waktu itu saya lagi merasa sedih lalu liat UnIty di televisi itu ternyata bisa naikin mood saya jadi senang, bagi saya mereka itu bisa menghilangkan kesedihan karena mereka itu asyik, lawak, dan juga humble buktinya story saya yang di Lippo di repost sama banghan. Akhirnya karena keseruan,keasyikan dan kehumblean yang mereka bagi itu ngebuat saya akhirnya memilih untuk jadi YounIt hingga saat ini” (Ufa, 19 thn).*



*Gambar 3.31*

**Gambar 3. 31 Screenshot story yang direpost Un1ty 3**

*Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti*

Berbagai jawaban yang diberikan oleh narasumber yang merupakan fans un1ty di atas membuat peneliti jadi mengetahui alasan mereka tetap bertahan untuk menjadi youn1t hingga saat ini. Semua narasumber menyatakan bahwa salah satu alasan mereka masih bertahan untuk menjadi youn1t itu karena respons baik yang diberikan un1ty kepada youn1t. Selain itu adapun alasan lainnya yang beragam yakni pertama ada Pramudya yang masih bertahan menjadi youn1t karena visual, lagu, dan respons yang diberikan Un1ty. Kedua ada Anggi yang masih tetap menyukai un1ty hingga saat ini karena ia merupakan orang yang realistis. Ketiga ada Nentika dan Alifa yang menyukai un1ty karena talenta yang dimiliki un1ty seperti vokal, dance, suara bagus tanpa efek, dan juga harmonisasi yang mereka buat. Akan tetapi adapun perbedaan keduanya yakni Nentika menyertakan alasan karena untuk menambah relasi dan rata-rata teman sesama youn1t yang seru, sedangkan Alifa menyertakan alasan yakni karena un1ty memiliki visual dan kepribadian yang humble. Terakhir ada Mayva dan Ufa yang masih bertahan untuk menjadi youn1t karena un1ty itu orangnya lawak,

seru dan juga menghibur. Akan tetapi Mayva memiliki alasan lain yang sedikit berbeda dengan Ufa, yakni Mayva masih bertahan menjadi younIt karena biar bisa tambah relasi dan karena teman-teman younIt seru untuk diajak *hype* bareng.

## **12. Perasaan Setelah Menjadi Fans Un1ty (YounIt)**

*“Senang karena un1ty lawak, bangga karena un1ty bertalenta dan senang karena mendapat relasi”*

Pada bagian ini peneliti ingin mengetahui terkait bagaimana perasaan narasumber setelah menjadi younIt selama ini. Pernyataan di atas adalah rata-rata pernyataan yang diberikan oleh narasumber dalam penelitian kali ini. Jawaban pertama diberikan oleh Pramudya, perasaan Pramudya setelah menjadi younIt adalah jadi tidak terlalu gabut karena ada kegiatan ngepoin un1ty. Selain itu juga Pramudya merasa senang karena un1ty itu lawak jadi bisa buat bahagia, bangga karena un1ty berpotensi, dan senang karena bisa mendapatkan teman dan relasi baru. Pramudya mengatakan bahwa :

*“ Perasaannya tidak terlalu gabut lagi karena ada kegiatan ngepoin mereka sama lebih happy dan seneng aja karena terus lihatin mereka karena mereka juga lawak jadi bisa bikin bahagia. Selain itu juga bangga karena Un1ty itu bertalenta seperi suaranya bagus, dancenya tidak abal-abal, dan bisa membuat harmonisasi lagu. Selain itu juga tentunya senang karena dapet banyak temen dan relasi baru.” (Pramudya, 23 thn).*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Anggi, perasaan Anggi setelah menjadi younIt adalah senang karena un1ty itu orangnya lawak jadi bisa buat ia terhibur, bangga karena un1ty itu merupakan boyband yang bertalenta, merasa senang karena un1ty bisa memberikan konten yang *balance* antara karya dan hiburan. Anggi mengatakan bahwa :

*“ Perasaanku setelah menjadi YounIt itu lebih seneng karena mereka itu pelawak berkedok boyband. Jadi saya itu kalau melihat konten mereka ada aja yang bisa buat ketawa. Selain itu saya juga bangga sama mereka karena bertalenta seperti pinter nyanyi dan dance. Saya juga merasa senang karena mereka itu bisa seimbang kontennya misal adanya keseimbangan antara konten karya musik dan konten yang menghibur.” (Anggi, 19 thn).*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Nentika yang tidak berbeda jauh dengan Anggi dan Pramudya yakni merasa senang karena un1ty lawak jadi bisa mengembalikan mood, dan bangga karena un1ty bertalenta. Selain itu adapun perbedaannya yakni setelah menjadi youn1t Nentika merasa punya dunia sendiri yang di mana mungkin di kehidupan aslinya dia kurang bahagia tapi dengan menjadi youn1t dan liat un1ty dia jadi bahagia. Nentika mengatakan bahwa :

*“ Perasaan saya setelah jadi youn1t senang karena apabila saya lagi sedih saya sering cari vidio mereka buat ngebalikin mood saya apalagi mereka orangnya lawak-lawak jadi kalo saya sedih saya nontonin mereka aja biar mood saya balik. Jadi dengan saya ngikutin mereka saya jadi punya dunia saya yang mungkin di kehidupan saya kurang begitu happy tapi ketika saya nonton mereka saya malah jadi happy. Selain itu perasaan saya setelah jadi youn1t itu bangga karena mereka jago nyanyi, pinter dance, bisa harmonisasi, dan juga bisa buat lagu sendiri.” (Nentika, 22 thn).*

Berbeda lagi dengan jawaban yang diberikan oleh Mayva, perasaan Mayva setelah menjadi youn1t adalah senang karena tidak merasa kesepian lagi karena merasa ada teman ngobrol walaupun hanya secara online. Misalnya dengan komen-komen video un1ty itu dapat membuat Mayva merasa ada teman untuk mengobrol. Selain itu perasaannya juga senang karena mendapatkan teman baru dan relasi baru. Mayva mengatakan bahwa :

*“ Senang karena jadi tidak kesepian dan juga jadi ada temen ngobrol walau secara online. Misalnya kaya saya komen-komen dividio mereka jadi kaya ngerasa ada yang diajak ngobrol walau secara tidak langsung. Terus juga saya jadi dapet temen baru dan bisa tambah relasi.” (Mayva, 19 thn).*

Jawaban selanjutnya diberikan oleh Alifa dan Ufa yang hampir mirip dengan jawaban yang diberikan oleh mayva yakni merasa senang karena bisa menambah teman dan relasi baru. Selain persamaan adapun perbedaan yang diungkapkan oleh Ufa yakni senang karena un1ty itu lawak jadi bisa bikin bahagia. Alifa mengatakan bahwa :

*“ Senang karena saya jadi punya banyak temen dan dengan menjadi youn1t saya juga jadi bisa nambah relasi.” (Alifa, 19 thn).*

Sedangkan Ufa mengatakan bahwa :

*“ Saya bahagia karena Unlty itu lawak jadi bisa bikin bahagia, asik juga orangnya terus juga dengan jadi Younlt saya bisa tambah-tambah relasi sama dapet temen-temen baru.” (Ufa, 19 thn).*

Berdasarkan dari pernyataan yang diberikan oleh narasumber peneliti jadi mengetahui terkait perasaan seperti apa yang narasumber rasakan setelah menjadi younlt beserta dengan alasannya. Rata-rata jawaban yang diberikan oleh narasumber yakni adalah merasa senang karena unlty itu orangnya lawak sehingga dapat membuat narasumber terhibur dan merasa bahagia, bangga karena unlty merupakan boyband yang juga bertalenta, senang karena bisa mendapatkan teman dan juga relasi baru.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Penelitian**

##### **1. Konsumsi Media**

Menurut Rahmawati, Sa'adah, & Afyah (2020, p. 10), dalam bukunya menjelaskan bahwa menurut Mc. Luhan media merupakan sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan komunikasi dari satu orang ke orang lainnya yang tidak saling bertemu atau berhadapan. Poin ini berkaitan dengan keenam narasumber yang memanfaatkan berbagai media sosial untuk dapat saling berkomunikasi dengan sesama fans dan juga untuk berkomunikasi dengan member un1ty.

Menurut Purnama (2017), dalam teori Uses and Gratification yang dinyatakan oleh Elihu Katz konsumsi media itu adalah suatu tahapan ataupun proses seseorang dalam mempergunakan media baik media massa, cetak, elektronik dll. Teori ini juga bisa dikatakan sebagai teori yang ingin melihat bagaimana seseorang dalam menggunakan media, yang kemudian hal tersebut digunakan untuk dapat memenuhi suatu kebutuhan yang kemudian dapat menimbulkan atau menghasilkan kepuasan tersendiri bagi setiap individu. Poin ini sangat berkesinambungan dengan fenomena di mana keenam narasumber menggunakan media massa, dan media sosial untuk mengetahui tentang un1ty. Berawal dari situlah narasumber bisa suka dengan un1ty kemudian memutuskan untuk menjadi youn1t. Bahkan setelah menjadi youn1t keenam narasumber tetap menggunakan media sebagai perantara untuk dapat menghasilkan kepuasan tersendiri. Kepuasan tersebut muncul karena apa yang mereka lihat dan mereka cari itu adalah hal yang berkaitan dengan idola mereka yakni un1ty.

Selain itu adapun motif penggunaan media. Menurut Hanifah (2019) Motif merupakan suatu alasan ataupun penyebab seseorang dalam menggunakan media. Motif penggunaan media salah satunya dikemukakan oleh Papacharissi dan Rubin (2002) dalam jurnalnya. Motif-motif yang dipaparkan oleh Papacharissi dan Rubin antara lain adalah :

a. Motif Hubungan Interpersonal (*Interpersonal Unlity*)

Motif ini merupakan suatu dorongan yang didapat oleh seseorang untuk melakukan interaksi sosial dengan berbagai orang yang berada di sekitarnya. Interaksi ini dapat terjadi pada ranah dunia maya maupun dunia nyata.

Berdasarkan dari teori ini rata-rata narasumber menggunakan media sosial seperti whatsapp, twitter, instagram dll untuk dapat berkomunikasi dengan sesama fans. Selain itu adapun dua narasumber yang menggunakan media sebagai perantara untuk berkomunikasi dengan unlty seperti melewati *membership official*.

b. Motif Melewatkan Waktu (*Passing time*)

Motif ini merupakan suatu hal di mana seseorang mendapatkan dorongan untuk menggunakan media dalam mengisi waktu luang yang mereka miliki. Dalam penelitian Hanifah (2019) motif ini dibedakan menjadi dua konteks. Pertama ketika terjadi momen yang tidak menyenangkan bagi pengguna maka seseorang akan terdorong untuk menjadikan berbagai macam media untuk dijadikan pelarian dari moment yang tidak menyenangkan tersebut. Kedua ketika seseorang memiliki waktu luang atau senggang kemudian ia memanfaatkan waktu tersebut untuk mengonsumsi media.

Atas dasar pengertian tersebut narasumber yang merupakan penggemar Unlty ada yang menggunakan media untuk melarikan diri seperti salah satu narasumber yang melarikan diri dari hal hal yang membuat ia sedih dengan melihat unlty melalui media sosial itu dapat membuatnya jadi terhibur. Selain itu keenam narasumber juga menggunakan waktu mereka untuk *stalk* tentang unlty melalui berbagai media sosial. Dalam hal ini ada beragam lama waktu narasumber dalam *stalk* unlty. Pertama ada dua narasumber yang bisa menghabiskan waktu lima hingga enam jam sehari untuk *stalk* Unlty. Kedua ada satu narasumber yang sering *stalk* unlty tapi tidak tentu waktunya. Ketiga ada satu narasumber yang *stalk* unlty bisa sampai semalaman, terakhir ada

dua narasumber yang *stalk* unlty estimasi satu hingga dua jam dalam sehari.

c. Motif Pencarian Informasi (*Information seeking*)

Motif ini merupakan suatu dorongan yang didapat oleh seseorang untuk mencari informasi yang berkaitan dengan suatu hal. Selain itu dorongan ini juga dapat muncul apabila seseorang hanya ingin mengetahui atau melihat hal-hal yang ada di internet.

Berdasarkan teori ini keenam narasumber memiliki motif untuk mencari suatu hal tentang unlty, pencarian tersebut membuat keenam narasumber ini menjadi senang, karena atas dasar mereka memang menyukai unlty. Keenam narasumber yang merupakan younlt dalam penelitian ini juga merupakan fans atau penggemar yang selalu ingin tahu tentang unlty atau tidak mau tertinggal informasi tentang hal itu.

d. Motif hiburan (*Entertainment*)

Motif ini merupakan suatu motif di mana seseorang menggunakan media untuk dapat memenuhi kebutuhan hiburan dalam dirinya yang itu tentunya dapat menimbulkan perasaan yang senang.

Atas dasar ini keenam narasumber merupakan seorang fans atau penggemar unlty yang memanfaatkan berbagai media seperti dalam media sosial untuk *stalk* berbagai konten unlty untuk dapat menghibur mereka karena bagi mereka unlty itu lawak jadi dengan memanfaatkan media dan melihat unlty, maka fans unlty atau younlt akan merasa senang dan ada juga yang merasa hal itu dapat menaikkan *moodnya*.

## 2. Fanatisme

Berdasarkan dari persamaan sudut pandang yang terlihat dalam perilaku yang menunjukkan rasa kagum dan suka dalam diri fans tersebut, maka dapat dikatakan bahwa perilaku yang ditunjukkan oleh fans unlty pada penelitian kali ini dapat dikatakan fanatik. Menurut Risman (2021, p. 14), fanatisme dapat digambarkan atau dilihat dari sikap kesetiaan (*devotion*) dan antusiasme (*enthusiasm*) yang itu berlebihan. Antusiasme berarti seberapa jauh ketertarikan dan keterlibatan seseorang pada suatu objek tertentu. Selanjutnya kesetiaan berarti adanya keterikatan emosional yang dapat menciptakan rasa cinta dan

komitmen, hal tersebut biasanya ditunjukkan dengan adanya atau timbulnya tingkah laku aktif apabila itu berkaitan dengan objek yang disukai. Sikap antusias dan kesetiaan tersebut dapat terlihat dari keenam narasumber yang selalu antusias dalam mendukung unlty. Cara yang digunakan oleh keenam narasumber untuk mendukung unlty adalah dengan melakukan *soft promotion* untuk unlty, mendatangi event unlty, antusias dalam membeli *merchandise* unlty, selalu mendengarkan lagu dan melihat konten unlty. Selain itu ada satu dari enam narasumber yang antusias dalam membantu agensi untuk merayakan ulang tahun member unlty. Selanjutnya kesetiaan, keenam narasumber memiliki caranya masing-masing untuk menunjukkan atau mengekspresikan kesetiaan mereka. Ada satu dari enam narasumber yang rela mengerjakan uas di tempat fanmeet, lalu ada satu dari enam narasumber yang rela berpuasa demi membeli *merchandise* unlty, dan ada satu dari enam narasumber yang rela menghemat uang demi update spotify premium untuk streaming lagu unlty.

Menurut Damasta & Dewi (2020:15), Fanatisme itu awal mulanya terjadi karena tumbuhnya rasa kagum dan suka dalam diri fans tersebut. Rasa kagum dan suka tersebut dapat dilihat dari bagaimana fans tersebut mengorbankan atau menghabiskan waktu bersama idolanya. Pengorbanan itu dapat dilihat dari pernyataan yang diberikan oleh dua narasumber dalam penelitian ini yakni ada yang rela menabung demi memiliki barang yang berhubungan dengan unlty. Narasumber pertama sampai rela berpuasa demi mendapatkan *merchandise* unlty, sedangkan narasumber kedua yang pada awalnya per minggu jatah dia 150k akan tetapi karena ingin memiliki *spotify premium* demi bisa *streaming* unlty ia rela menyisihkan 10k-15k per minggu alhasil dia harus masak sendiri daripada membeli makanan padahal ia tidak terlalu pandai memasak.

Selain itu juga dapat dilihat dari perasaan ingin mempunyai berbagai barang yang berkaitan dengan idola mereka atau yang berkaitan dengan objek fanatik yang dituju. Perasaan ingin mempunyai inilah yang kemudian mendorong mereka untuk membeli berbagai barang yang berkaitan dengan sang idola seperti *merchandise* dan *merchkit* yang ditawarkan. Narasumber dalam penelitian kali ini semuanya memiliki *merchandise* unlty yang beragam. Pembelian tersebut dilakukan oleh keenam narasumber atas dasar keinginan serta

motivasi untuk membeli *merchandise* tersebut. Keenam narasumber dalam penelitian kali ini menyatakan bahwa salah satu alasan mereka membeli *merchandise* tersebut karena ingin memuaskan dan menyenangkan diri sendiri.

Fanatisme juga memiliki beberapa aspek-aspek di dalamnya. Menurut Goddard dalam Siregar (2023:32-33), aspek-aspek dalam fanatisme antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Besarnya minat dan juga rasa cinta terhadap suatu jenis atau macam kegiatan. Dalam fanatisme seseorang memiliki sikap untuk memotivasi dirinya sendiri guna meningkatkan berbagai macam usaha dalam hal mendukung idola yang dikaguminya. Besarnya minat dan cinta yang terdapat pada diri fans unlty ini yang pada akhirnya mendorong mereka untuk memotivasi diri untuk meningkatkan usaha guna mendukung unlty. Usaha yang mereka lakukan contohnya dapat dilihat dari dua narasumber dalam penelitian ini yang rela menabung dan menyisihkan uang mereka untuk bisa mendapatkan suatu hal yang berhubungan dengan unlty. Pengorbanan lebih yang dilakukan oleh narasumber pertama adalah berpuasa untuk bisa menabung, sedangkan narasumber kedua dengan menyisihkan 10k-15k per minggunya yang di mana seminggu dia diberi uang sebesar 150k untuk menghemat biasanya dia memilih masak sendiri ketimbang beli padahal dia tidak terlalu pandai memasak.
- b. Sikap pribadi maupun sikap dalam kelompok terhadap suatu kegiatan yang dituju. Dalam hal ini cara pandang manusia terhadap berbagai hal atau biasa dikenal sebagai esensi itu dinilai penting karena ini menyangkut tentang sikap atau jiwa seseorang guna dapat memulai sesuatu yang ingin dilakukan. Poin ketiga ini muncul karena suatu perilaku yang diberikan oleh kelompok yakni baik di dalam fanbase maupun dari unlty sendiri itu berhasil membuat fans tetap bergabung dalam fandom yang bernama younlt. Pertama rata-rata alasan keenam narasumber yang merupakan younlt atau fans unlty tetap ingin bergabung dalam fanbase karena teman-teman yang seru, bisa diajak hype, dan juga bisa lebih gampang akrab karena menyukai hal yang sama. Kedua perlakuan Unlty yang suka memberikan respons secara langsung kepada fans itu yang akhirnya membuat keenam narasumber yang

merupakan fans un1ty dalam penelitian ini tetap bertahan menjadi youn1t dan tetap mau mendukung un1ty.

- c. Lamanya jangka waktu individu atau seseorang tersebut dalam menekuni suatu kegiatan tertentu. Hal ini terjadi karena dalam melakukannya ada rasa senang serta bangga terhadap apa yang sedang dilakukan. Selain itu suatu hal tersebut dapat lebih bermakna jika dilakukan dengan dasar memiliki rasa cinta terhadap suatu hal tersebut. Dalam penelitian ini keenam narasumber pasti sudah terhitung tahun dalam bergabung fanbase youn1t. Kebanyakan masih bertahan untuk tetap menjadi youn1t karena merasa bangga dengan potensi yang dimiliki oleh un1ty seperti memiliki vokal yang bagus, memiliki bakat dance, bisa melakukan harmonisasi lagu, dan juga memiliki paras yang rupawan. Atas dasar adanya rasa senang dan bangga menjadi youn1t keenam narasumber semuanya pernah membuat *story* dan juga suka bercerita tentang un1ty kepada kerabatnya. Hal itu muncul tentunya karena didasari dari rasa sayang fans ke idolanya. Rasa sayang tersebut muncul karena un1ty merupakan idol grup yang memberikan respons baik terhadap fansnya.

Selain itu Individu atau seseorang yang dapat dikatakan fanatisme itu apabila seseorang tersebut memiliki karakteristik fanatisme. Menurut Throne dan Burner (2006) dalam Siregar (2023:34) karakteristik atau bentuk-bentuk dari fanatisme itu sendiri antara lain adalah : a) Keterlibatan Internal

Keterlibatan internal ini merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh penggemar dengan mencurahkan waktu, perhatian, serta tenaga mereka untuk suatu hal tertentu yang menarik dan mereka sukai.

Penggemar atau fans biasanya memperoleh banyak kesenangan dari sumber kepentingannya atau idolanya dan juga mereka mengekspresikannya lebih banyak daripada di lingkungan individu lainnya yang itu tidak termasuk fanatik. Pada poin ini adapun kegiatan yang dilakukan oleh fans un1ty atau youn1t untuk mencurahkan waktu, perhatian serta tenaga mereka. Seperti halnya ada salah satu narasumber yang rela berpuasa demi bisa menabung untuk membeli *merchandise* un1ty. Alasan ia ingin membeli *merch* tersebut karena un1ty yang mempromosikannya sendiri jadi ia lebih tertarik. Selain itu ada juga satu narasumber yang rela memasak sendiri daripada membeli

makanan di luar padahal tidak terlalu pandai memasak, hal itu ia lakukan demi bisa membeli spotify premium untuk streaming unlty. Alasan ia melakukan hal tersebut agar bisa lancar streaming unlty di spotify, yang di mana hal itu bisa menimbulkan kesenangan dalam dirinya.

Selain mereka adapun satu narasumber lainnya yang rela mengerjakan soal uas di tempat antrean *fansign* demi bisa mengikuti *fansign* unlty dan *skip* kelas demi mengikuti *fanmeet* unlty, bukan hanya itu ada juga satu narasumber lagi yang rela meninggalkan zoom mata kuliah demi siap-siap untuk ke konser unlty setelah itu malamnya dia juga mengerjakan revisian poster untuk *fansign* unlty ditambah lagi saat malam itu dia dapat kabar dari ibunya bahwa ibunya mau ke Jogja untuk menjenguk, akan tetapi karena ia belum ijin jadi paginya ia langsung buru-buru laju dari Salatiga ke Jogja padahal ia baru beristirahat sebentar. Terakhir adapun keempat narasumber lainnya yang juga kebanyakan merelakan waktu mereka untuk bisa bertemu dengan unlty. Alasan yang diberikan oleh fans unlty kebanyakan karena memang ingin bertemu dengan idolanya dan ingin bertemu dengan temanteman sesama younlt. Berbagai hal yang mereka lakukan itu didasari atas rasa suka mereka terhadap unlty.

#### b) Keterlibatan eksternal

Keterlibatan eksternal ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan fans atau penggemar untuk menunjukkan keterlibatannya pada suatu hal yang diminati melalui berbagai perilaku tertentu. Penggemar atau fans biasanya mewujudkan keterlibatan eksternal mereka melalui berbagai macam cara yang berbeda. Berbagai macam cara tersebut terlihat dari apa yang mereka perlihatkan ke berbagai media sosial.

Seperti halnya keenam narasumber yang menunjukkan keterlibatan eksternalnya dengan mengupload *story* atau membuat postingan terkait unlty yang di upload ke media sosial mereka. Bukan hanya itu, adapun satu dari enam narasumber yang membentuk grup fanbase dan membentuk instagram fanbase yang dinamai “younlt Jateng”. Selain itu satu narasumber ini juga sebagai salah satu pelopor dalam mengajak teman-teman sesama younlt untuk membuat cover lagu unlty yang itu dia upload di youtube. Selain itu

adapun dua dari enam narasumber yang menunjukkan keterlibatan eksternal dengan memasang foto member unlty dalam profil media sosial yang mereka miliki seperti twitter dan instagram. Alasan mereka memasang foto unlty tersebut karena memang mereka sangat menyukai unlty.



Gambar 4. 1

### Gambar 4.1 Keterlibatan eksternal youn1t

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

#### c) Keinginan untuk Mendapatkan Objek

Keinginan untuk mendapatkan objek ini dapat diartikan bahwa fans atau penggemar biasanya cenderung mengekspresikan bahwa mereka menyukai suatu objek dengan memiliki berbagai macam benda yang berkaitan dengan objek yang diminati. Biasanya berkonsumsi itu dijadikan sebagai alat untuk mengekspresikan diri.

Keinginan untuk mendapatkan objek ini ditunjukkan oleh keenam narasumber dengan membeli *merchandise* unlty. Keenam narasumber memutuskan untuk membeli *merchandise* tersebut rata-rata karena mereka merasa ingin memiliki suatu hal yang berkaitan dengan unlty, serta hal

tersebut dapat membuat mereka merasa senang dan puas. Selain berkonsumsi *merchandise* dua dari enam narasumber dalam penelitian ini juga melakukan pembelian *membership official* un1ty. Alasan utama kedua narasumber ini ingin membeli *membership official* adalah agar bisa mendapatkan ucapan selamat ulang tahun, agar tidak tertinggal informasi seputar un1ty, dan agar bisa chatting secara langsung dengan member un1ty. Bukan hanya itu ada juga dua dari enam narasumber yang rela mengeluarkan uang satu juta hingga satu koma delapan juta hanya untuk membeli tiket konser Un1ty.

Terlihat dari poin yang sudah dituliskan narasumber dalam penelitian kali ini menggunakan cara berkonsumsi untuk dapat mengekspresikan diri mereka bahwa mereka menyukai suatu objek yakni un1ty. Berkonsumsi itu penggemar tunjukkan dengan membeli berbagai *merchandise* un1ty, dengan mengikuti *membership official* un1ty, dan juga dengan membeli tiket konser un1ty. Berbagai hal tersebut penggemar lakukan atas dasar rasa suka dan cinta kepada un1ty.



Gambar 4. 3 2

Gambar 4. 2 Gambar poin keinginan mendapatkan objek

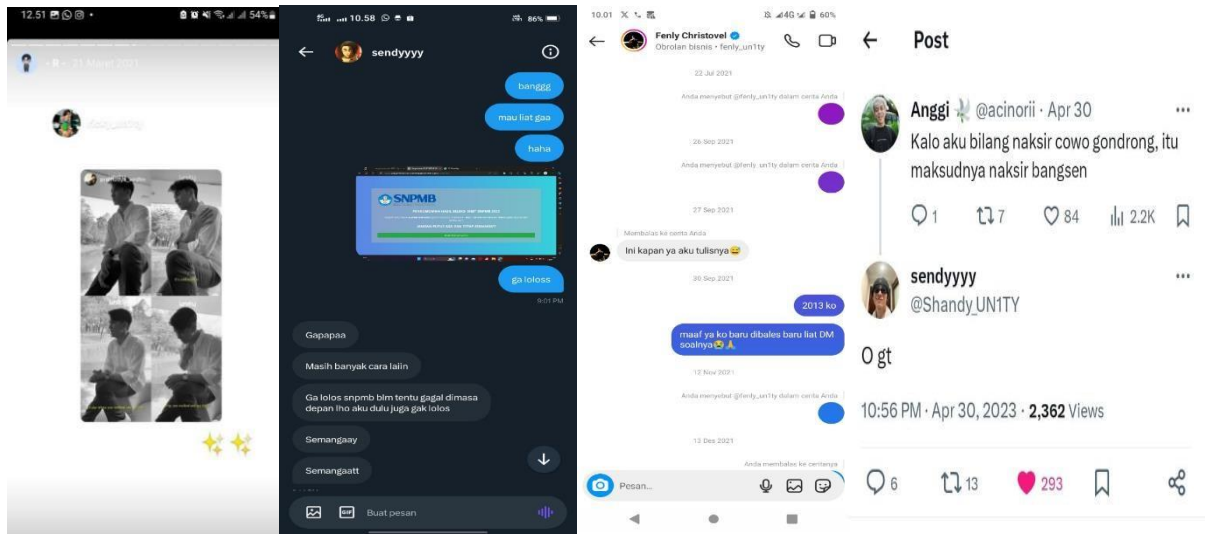
d) Keinginan interaksi sosial

Adanya keinginan seseorang atau individu untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan hal yang dikaguminya misal dengan idolanya. Interaksi sosial ini dapat diwujudkan melalui berbagai cara antara lain adalah dengan bertemu langsung dan berbicara atau komunikasi secara langsung. Fanatisme ini merupakan suatu hal yang dapat muncul baik itu secara kelompok maupun secara individual.

Keinginan untuk interaksi sosial ini ditunjukkan dengan adanya fans unlty yang mendatangi event unlty. Adapun dua narasumber yang pernah mengikuti ketiga event unlty yakni *fanmeet*, *fansign* dan konser. Selain itu ada juga dua narasumber lainnya yang hanya mengikuti dua event unlty yakni *fanmeet* dan *fansign*. Terakhir ada dua narasumber lainnya lagi yang hanya mengikuti satu bagian event unlty. Alasan dominan dari keenam narasumber dalam mengikuti event unlty adalah karena ingin bertemu unlty dan ingin berinteraksi secara langsung dengan unlty. Bukan hanya itu interaksi ini juga dapat dilihat dari penggemar unlty yang mendapat respons secara pribadi oleh member unlty. Seperti halnya ada salah satu dari enam narasumber yang di *replay* postingan twitternya dan juga sering dibalas *direct messenger* nya yang berisi cerita random oleh salah satu member unlty yakni Shandy unlty. Lalu ada juga satu dari enam narasumber yang di balas secara pribadi tweet nya oleh salah satu member unlty. Selain itu ada satu dari enam narasumber lainnya yang pernah di *repost* dan juga dibalas *storynya* secara langsung oleh member unlty di instagram. Terakhir ada tiga dari enam narasumber yang juga di respon oleh member unlty yakni dengan di *repost storynya* secara pribadi.

Keinginan untuk berinteraksi sosial inilah yang kemudian mendorong keenam narasumber untuk datang ke event unlty dan juga karena respon yang diberikan unlty itulah yang membuat narasumber menjadi ingin lebih tertarik dan juga ingin terus berinteraksi dengan member unlty baik itu dengan memberi tag pada *story* agar di *repost* pribadi, dengan menuliskan

tweet tentang member unlty , dengan berusaha dm member secara pribadi, dan juga dengan membalas *replay story* dari member unlty.



Gambar 4. 3

### Gambar 4. 3 Gambar poin interaksi sosial

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

## 3. Penggemar (Fans) Ipop

Menurut Krisna Ayu Kartika Putri (2019), penggemar dalam KBBI berasal dari kata “gemar” yang berarti memiliki arti senang ataupun suka sekali atau sangat suka terhadap suatu hal. Penggemar merupakan suatu kesenangan atau kesukaan seseorang pada suatu hal yang itu mempunyai daya tarik bagi seseorang yang menyukai hal tersebut. Jika dikaitkan dengan ipop maka penggemar dapat diartikan sebagai seseorang yang sangat menyukai ipop dan baginya ipop merupakan hal yang memiliki daya tarik. Seperti halnya fans unlty atau younlt yang menyukai unlty karena memiliki daya tarik. Daya tarik itu dapat terlihat dari alasan awal mulanya fans unlty bisa menyukai unlty.

Narasumber pertama memutuskan menjadi younlt karena unlty memiliki paras rupawan, lagunya bagus, dan di *notice* secara langsung. Narasumber kedua memutuskan menjadi younlt karena ketika ia *stalk* unlty untuk liat lagu-lagunya dan juga kepribadiannya malah akhirnya berujung naksir dengan unlty. Narasumber ketiga memutuskan untuk menjadi younlt karena terus diberi

asupan konten unlty oleh temannya yang juga younlt. Narasumber keempat memutuskan menjadi younlt karena unlty kocak dan bertalenta. Narasumber kelima memutuskan untuk menjadi younlt karena awalnya lagi stalk Fiki mantan idola cilik yang ternyata sudah menjadi Fiki unlty, dari situlah kemudian dia stalk dan jadi mengagumi unlty. Narasumber keenam memutuskan untuk menjadi younlt karena paras member unlty dan rasa keponya yang akhirnya membuat dia jadi *stalk* unlty dan suka dengan unlty.

Menurut Yayuk Triwahyuni (2020), penggemar merupakan seseorang yang menyukai atau menggemari suatu hal dengan sangat tertarik atau antusias, seperti gemar pada selebrity, idol dll. Kumpulan yang terdiri dari para penggemar tersebut akan menjadi yang namanya fanbase. Dengan adanya fanbase atau fandom tersebut digunakan untuk memperlihatkan keantusiasannya mereka pada suatu hal yang mereka senangi. Dalam konsep ipop berarti merupakan sekumpulan orang yang menyukai dan tertarik dengan ipop sehingga untuk menunjukkan antusiasnya mereka bergabung pada fanbase ipop tersebut.

Adapun fanbase unlty yakni bernama younlt. Antusias younlt dalam mengikuti fanbase ini dapat dilihat dari berbagai alasan mengapa ingin mengikuti grup khusus younlt. Misalnya ada empat narasumber yang mengikuti grup biar bisa dapat teman sesama younlt buat hype unlty bareng. Bukan hanya itu, akan tetapi adapun tiga narasumber yang bergabung fanbase dengan alasan agar bisa mendapatkan informasi seputar unlty. Selain alasan mengikuti grup fans adapun antusias lainnya seperti dengan membentuk grup fans yang dilsayakan oleh salah satu narasumber dalam penelitian ini. Alasan narasumber tersebut membentuk grup fans adalah agar bisa mengumpulkan banyak teman daerah Jateng untuk hype unlty bareng.

Menurut Zahra (2019:3), penggemar merupakan orang yang terlibat aktif partisan, antusias, dan juga partisipatif pada suatu budaya. Penggemar juga merupakan suatu bagian yang paling terlihat dari konteks serta praktik dalam budaya pop. Penggemar ini biasanya mereka memiliki kelompok yang sering juga disebut sebagai fandom. Fandom adalah suatu faktor yang paling penting dalam hal hubungan antara penggemar dan objek yang menjadi fanatismenya. Objek fanatisme tersebut antara lain adalah idol grup kpop dan juga musik kpop.

Fans unlty merupakan orang yang terlibat aktif partisan, antusias, dan juga partisipatif pada suatu budaya. Fans unlty juga merupakan suatu bagian yang yang paling terlihat dari konteks serta praktik dalam budaya pop. Berbagai hal tersebut ditunjukkan dengan fans unlty yang memberikan dukungan kepada unlty, mengikuti berbagai event seperti fanmeet, fansign, dan konser unlty, membeli merchandise unlty, dan membeli official membership unlty seperti yang dilsayakan oleh kedua narasumber dalam penelitian ini.

#### **4. Perilaku Konsumtif**

Menurut Fadillah,A.S & Ratnasari.L (2023), perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang ketika melakukan aktivitas atau kegiatan dalam membeli barang yang itu sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan dan juga tidak didasari dengan melakukan pertimbangan yang baik. Penggemar biasanya membeli suatu barang tersebut bukan semata didasarkan untuk memenuhi kebutuhan akan tetapi untuk dapat memberikan kesenangan ataupun kepuasan untuk diri sendiri. Fans unlty yang tergabung dalam penelitian kali ini juga termasuk fans yang memiliki perilaku konsumtif. Hal itu didasari oleh pembelian hal yang berkaitan dengan unlty seperti *merchandise* yang itu semata mata hanya untuk memberikan kesenangan dan juga kepuasan dalam diri fans tersebut. Seperti halnya ketiga narasumber dalam penelitian ini yang membeli *merchandise* atas dasar untuk menyenangkan dan memuaskan diri sendiri.

Menurut Putri (2021:7-8), Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang ketika mereka merasa ingin untuk mengonsumsi ataupun membeli suatu barang atau jasa yang hanya didasari atas asas keinginan mereka tanpa melakukan pertimbangan dengan baik. Adapun beberapa contoh orang yang memiliki perilaku konsumtif yakni orang yang membeli sesuatu hanya karna diskon tanpa tahu apakah itu akan berguna atau tidak, orang yang membeli sesuatu karena gengsi, orang yang membeli sesuatu hanya karena tertarik dengan visualnya yang enak dipandang, orang yang membeli sesuatu hanya karena itu adalah suatu hal yang digunakan maupun dipasarkan oleh idolanya dll. Perilaku konsumtif ini dapat dikatakan sebagai perilaku pemborosan karena perilaku ini membuat konsumen jadi membeli barang yang melampaui batas kebutuhan yang

seharusnya, hal ini dapat terjadi karena perilaku konsumtif merupakan perilaku yang cenderung lebih mengutamakan keinginan diri kita daripada kebutuhan diri yang sesungguhnya. Melihat dari beberapa contoh orang yang melakukan perilaku konsumtif maka fans un1ty dapat dikatakan memiliki perilaku konsumtif. Seperti halnya ada salah satu narasumber yang membeli berbagai *merchandise* un1ty karena didasari oleh rasa gengsi yang dimilikinya. Setelah itu juga ada satu narasumber lagi yang membeli *merchandise* un1ty itu karena *merchandise* tersebut dipasarkan langsung oleh idolanya atau un1ty dan juga karena barang yang dipasarkan itu lucu-lucu sehingga membuatnya tertarik.

Menurut Watung (2022:2), perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang di mana seorang konsumen tersebut berkeinginan untuk membeli barang yang dinilai kurang dibutuhkan hanya untuk memenuhi keinginan untuk kepuasan diri sendiri atau kepuasan pribadi. Menurut Lina & Rosyid (1997) dalam Adriani (2021:22-23), Perilaku konsumtif itu merupakan perilaku yang dapat dibidang atau dinilai melekat pada diri seseorang apabila orang tersebut telah melakukan pembelian di luar dari kebutuhan rasionalnya. Selain itu pembelian yang dilakukan bukan lagi berdasarkan pada kebutuhan melainkan berdasarkan pada keinginan. Menurut Ancok (1995) dalam Adriani (2021:22), perilaku konsumtif merupakan perilaku yang ada ketika suatu individu memberikan dorongan pada dirinya sendiri untuk melakukan pembelian atau konsumsi tanpa batas. Dalam hal ini biasanya seseorang lebih mementingkan faktor yang berkaitan dengan emosional daripada faktor yang rasional, atau dalam kata lain dapat dikatakan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Pembelian yang dilakukan secara berkala dan bukanlah faktor dari kebutuhan ini juga dilakukan oleh fans un1ty. Seperti halnya ada salah satu narasumber yang selalu membeli *merchandise* un1ty , bahkan dia membeli *merchandise* tersebut dari single awal hingga single ke tujuh. Selanjutnya ada juga dua narasumber yang membeli berbagai *merchandise* un1ty secara berulang hingga menghabiskan sekitar satu juta.

Perilaku konsumtif tentunya memiliki beberapa aspek tersendiri. Adapun beberapa aspek penting dalam perilaku konsumtif. Menurut Kotler 2005 dalam

Adriani (2021:23), adapun tiga aspek dalam perilaku konsumtif yakni adalah : a. Tidak Bernilai Kebutuhan (Non Rational Buying)

Maksud dari tidak bernilai kebutuhan adalah suatu perilaku yang itu ditunjukkan dengan adanya kecenderungan untuk mengonsumsi barang tanpa berpikir atau memikirkan berapa jumlah uang yang harus dikeluarkan dan itu hanya untuk memuaskan keinginannya. Pada aspek ini adapun fans unlty yang melakukan hal tersebut seperti keenam narasumber dalam penelitian ini yang di mana mereka membeli berbagai macam *merchandise* unlty itu karena untuk memuaskan keinginannya.

Adapun tiga narasumber yang mengeluarkan uang estimasi sebesar 500k- satu juta untuk membeli *merchandise* tersebut. Lalu ada juga satu narasumber yang mengeluarkan uang 400k untuk membeli *merchandise* unlty. Lalu ada juga satu narasumber yang mengeluarkan uang sebesar 150k untuk membeli *merchandise* unlty. Terakhir ada juga satu narasumber yang menghabiskan 65k untuk membeli *merchandise* unlty. Selain itu ada juga ada juga dua narasumber yang membeli *official membership* hanya untuk memuaskan keinginannya yakni untuk berinteraksi pribadi dengan member unlty. Narasumber pertama mengeluarkan uang sebesar 150k-250k estimasinya dan narasumber kedua mengeluarkan uang sebesar 215k untuk mengikuti *official membership*. Bukan hanya itu adapun dua narasumber dalam penelitian ini yang mengeluarkan uang hanya untuk melihat konser unlty untuk dapat memuaskan keinginan mereka. Estimasi biaya yang mereka keluarkan untuk menonton konser sebesar satu juta hingga satu koma delapan juta.

b. Melakukan Pembelian Impulsif

Maksud dari melsayakan pembelian impulsif adalah perilaku seseorang dalam hal pembelian produk yang cenderung didasari oleh suatu keinginan yang kuat dan juga hasrat yang ada tiba-tiba. Pembelian ini dilakukan dengan tidak mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang ingin dibeli. Seseorang yang membeli tanpa pertimbangan biasanya tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan pembelian yang dilakukan biasanya bersifat emosional. Pembelian secara impulsif ini terjadi karena tidak didasari oleh pemikiran yang matang dan pembelian ini emosional.

Pada aspek ini kita dapat melihat salah satu narasumber dalam penelitian ini yang melakukan pembelian *merchandise* unlty hanya karena merasa gengsi dengan teman-temannya yang membeli *merchandise* unlty. Selanjutnya ada satu narasumber lainnya yang membeli *merchandise* hanya didasari karena unlty sendiri yang mempromosikan dan juga hanya karena merasa hal itu lucu.

c. Pemborosan (Wasteful Buying)

Pemborosan yang dimaksudkan di sini adalah membeli suatu barang yang tidak bernilai sebagai kebutuhan. Pembelian tersebut dilakukan hanya karena keinginan semata dan dengan pembelian tersebut biasanya dapat menimbulkan perasaan bahagia atau senang. Pada aspek kali ini keenam narasumber termasuk fans yang telah melakukan pemborosan hal tersebut dikarenakan *merchandise* yang mereka beli bukan berdasarkan kebutuhan akan tetapi hanya didasari oleh suatu keinginan untuk mempunyai. Keinginan untuk mempunyai ini didasarkan pada beberapa alasan.

Alasan narasumber membeli *merchandise* tersebut juga beragam yakni ada satu narasumber yang membeli karena merasa gengsi. Selanjutnya ada satu narasumber lagi yang membeli *merchandise* karena merasa barang itu *limited edition* jadi tidak mau ketinggalan atau kehabisan, lalu juga karena ingin mengoleksi dan menyenangkan diri sendiri. Berikutnya ada juga satu narasumber yang membeli karena ingin mengoleksi, ingin menyenangkan diri, dan ingin memuaskan diri. Lalu ada satu narasumber lainnya yang membeli karena yang mempromosikan *merchandise* tersebut adalah unlty sendiri dan karena barang yang ditawarkan juga lucu-lucu. Berikutnya adapun alasan yang diberikan oleh satu narasumber lagi yakni karena ia memang sesuka itu dengan unlty jadi kalau memiliki barang yang berkaitan dengan unlty itu dapat menaikkan *moodnya*. Selain itu juga ada alasan dari satu narasumber terakhir yang berbeda dengan alasan-alasan lainnya, alasan yang diberikan adalah karena ingin dijadikan *self reward* dan kenang kenangan suatu saat nanti.

## 5. Loyalitas

Menurut Budiarti (2022:9), Loyalitas itu secara etimologis memiliki banyak unsur diantaranya adalah kesetiaan, juga ketaatan, dan juga berbagai unsur lainnya yang dapat saling mengeratkan satu sama lain sehingga membentuk loyalitas dari seseorang itu sendiri. Jadi loyalitas itu dapat diartikan sebagai kesetiaan terhadap sesuatu dengan tulus dan cinta. Sehingga apabila seseorang telah menaruh kesetiannya terhadap sesuatu, lalu mereka melakukan berbagai hal dengan cuma-cuma atau tidak mengharapkan imbalan untuk sesuatu tersebut maka mereka dapat dikatakan sebagai seseorang yang memiliki loyalitas tinggi. Karena mereka melakukannya dengan tulus dan cinta secara cuma-cuma. Berdasarkan teori ini fans un1ty merupakan fans yang setia terhadap idolanya. Hal tersebut terlihat dari bentuk dukungan yang diberikan oleh salah satu narasumber yang merupakan admin grup jadi ia mendukung dengan membantu agensi untuk mengadakan *fanmeet* untuk merayakan ulang tahun salah satu member dan juga menjadi pelopor apabila ingin membuat twibbon tentang karya un1ty yang itu kemudian akan di share di ig oun1t jateng. Lalu ada juga satu narasumber lainnya yang memberikan dukungan dengan mengirimkan doa untuk un1ty. Berbagai hal tersebut dilakukan atas dasar rasa suka seorang fans terhadap idolanya.

Menurut Sihombing (2022, p. 12), loyalitas pelanggan merupakan sebuah sikap yang dapat mendorong perilaku seseorang untuk melakukan suatu pembelian baik itu produk atau jasa dari suatu perusahaan. Pembelian ini biasanya seseorang mengikutsertakan aspek perasaan di dalamnya, terkhususnya bagi seseorang yang membeli produk tersebut secara berulang dan teratur. Poin ini berkesinambungan dengan apa yang narasumber lakukan. Dalam konteks ini un1ty dapat dikatakan sebagai produk dari IID Entertainment yang itu konsumennya adalah para penggemar un1ty. Terdapat empat dari enam narasumber yang melakukan pembelian ulang *merchandise* un1ty. Keempat narasumber tersebut hingga memiliki beragam jenis *merchandise* yakni antara lain seperti *photocard*, poster, stiker, album, *totebag*, baju kaos dll. Alasan mereka membeli barang-barang yang ditawarkan oleh un1ty karena memang

mereka merupakan seseorang yang menggemari unlty, sehingga pembelian yang dilakukan juga atas dasar aspek perasaan yang terdapat dalam diri penggemar.

Menurut Fistanto, Fitri, Hamidi, & Kusmaedi (2022:97-98), Loyalitas itu pada dasarnya merupakan sebuah komitmen untuk terus berlangganan atau melakukan pembelian berulang kali pada suatu jasa atau produk. Konsep loyalitas ini dapat memiliki berbagai pemahaman yang berbeda-beda, sehingga harus dilihat dari situasi dan juga kondisinya. Jika dikaitkan dengan fans maka loyalitas ini terdiri dari dua hal penting yakni sikap seseorang dalam menunjukkan kesukaannya terhadap suatu hal yang disukai dan juga sikap seseorang yang dapat mempererat hubungan psikologis antara fans dan hal yang mereka gemari baik dari berbagai aspek. Penggemar unlty merupakan seseorang yang loyal terhadap idolanya hal itu ditandai dengan sikap ingin menunjukkan kesukaannya terhadap suatu hal. Hal tersebut dapat dilihat dari keenam narasumber atau fans unlty yang pernah membuat *story* dan juga bercerita tentang unlty kepada kerabatnya. Lalu adapun juga tiga narasumber yang selalu melakukan pembelian *merchandise* unlty berulang kali sehingga memiliki banyak jenis *merchandise*. Terakhir adapun hal yang dilakukan oleh penggemar untuk mempererat hubungan psikologis antara younlt dan unlty, seperti halnya yang dilakukan oleh kedua narasumber dalam penelitian ini yakni dengan mengikuti *membership official* yang di mana salah satu benefitnya adalah dapat bebas *chatting* dengan member Unlty.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan juga analisis peneliti dapat menyimpulkan hal sesuai dengan rumusan masalah yakni bagaimana bentuk fanatisme fans unlty di Yogyakarta. Berbagai bentuk fanatisme yang dilakukan penggemar unlty terlihat dari perilaku yang berkesinambungan dengan karakteristik fanatisme. Karakteristik fanatisme sendiri memiliki empat poin yakni keterlibatan eksternal, keterlibatan internal, keinginan untuk mendapatkan objek, dan keinginan interaksi sosial.

Keterlibatan internal ini ditunjukkan dengan adanya pengorbanan waktu, perhatian, serta tenaga yang dilakukan younlty untuk unlty. Contohnya pengorbanan yang ditunjukkan oleh salah satu narasumber dengan rela berpuasa demi bisa menabung dan membeli *merchandise* unlty.

Keterlibatan eksternal ditunjukkan oleh narasumber dengan memperlihatkan ke media sosial bahwa mereka merupakan penggemar unlty. Keenam narasumber dalam penelitian ini menunjukkan keterlibatan eksternal dengan mengupload story atau membuat postingan yang itu disebarakan ke ruang media sosial.

Keinginan untuk mendapatkan objek ini dilakukan penggemar untuk mengekspresikan tentang hal yang disukai. Biasanya berkonsumsi dijadikan sebagai alternatif untuk dapat mengekspresikan diri penggemar. Keenam narasumber dalam penelitian ini mengekspresikan diri dengan membeli berbagai *merchandise* yang ditawarkan oleh Unlty.

Keinginan interaksi sosial ini muncul karena adanya rasa ingin dalam diri penggemar untuk berinteraksi secara langsung dengan idolanya. Keinginan interaksi sosial ini ditunjukkan oleh keenam narasumber dengan mendatangi berbagai event unlty. Selain itu respons yang diberikan oleh member unlty juga yang membuat narasumber menjadi semakin tertarik dan ingin terus berinteraksi dengan member unlty. Respon yang diberikan member antar lain dengan *repost* postingan narasumber, membalas tweet, membalas *direct massanger* pribadi, dan dengan *replay story*. Interaksi sosial antara

youn1t dan un1ty ini menjadi salah satu hal yang unik karena memiliki kedekatan interaksi yang cukup intim antara fans dan idolanya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam melaksanakan penelitian yakni karena adanya kendala waktu yang di mana setiap narasumber memiliki jadwalnya masing-masing untuk bisa bertemu.

## **C. Saran**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang fanatisme fans. Selain itu peneliti juga berharap ke depannya akan ada yang meneruskan penelitian seputar ipop salah satunya seperti un1ty, hal tersebut dikarenakan masih jarang ditemukan penelitian terkait ipop terutama un1ty.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, K. (2021). *HUBUNGAN FANATISME DENGAN PERILSAYA KONSUMTIF PADA [SKRIPSI, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]*.  
<https://repository.uinsuska.ac.id/47873/1/SKRIPSI%20KARTIKA%20ADRIANI.pdf>
- Amanda, N. A. (2022). ANALISIS FENOMENA FANDOMK-POP DALAM KAJIAN HUBUNGAN PARASOSIAL: LITERATUR REVIEW. *JURNAL PSIMAWA*, 5(2), 86-90.
- Amira, D. (2021, Desember 23). *Nggak Kaleng-Kaleng, Ini Sederet Fakta UNITY Boyband Asal Indonesia yang Single Terbaru Dibuat Oleh Pencipta Lagu EXO - Justin Bieber*. Retrieved from kapanlagi.com: <https://www.kapanlagi.com/korea/yuk-intip-profil-unlty-boyband-asalindonesia-yang-sukses-berkolaborasi-dengan-komposer-terkenal-dunia-7f77d3.html?page=6>
- Anggara, R., & Kristiana, I. F. (2017). PENGALAMAN FANATISME PADA PENGGEMAR AKIHABARA (AKB) GRUP. *Jurnal Empati*, 6(2), 91 - 97 .
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Azizah, F. N. (2021, Juli 27). *Loyalitas Fans untuk Sang Idola*. Retrieved from kumpan.com: <https://kumpan.com/febi-nur-azizah/loyalitas-fans-untuk-sang-idola-1wDMJGTs9xb/full>
- Budiarti, E. P. (2022). *Analisis Perilsaya Loyalitas dan Fanatisme Fans NCT* [SKRIPSI, Universitas Islam Indonesia].  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41942/18321051.pdf?sequence=1>
- Chairunisa, S. (2022, November 24). *9 I-Pop Boy Groups, Local Groups Native to Indonesia!* Retrieved from bali.idntimes.com:  
<https://bali.idntimes.com/hype/entertainment/amp/mina1/boy-group-indonesia-c1c2>
- Damasta, G. A., & Dewi, D. K. (2020). Hubungan Antara Fanatisme dengan Perilaku Konsumtif Pada Fans JKT48 di Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(04), 13-18.
- Endut, M. (2021, Maret 12). *Ada UNITY, 5 Idol Group Lokal yang Gak Kalah Kece dari Idol Korea*. Retrieved from www.idntimes.com:  
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/nurkhuzaeni-azis/idol-group-indonesiac1c2?page=all>

- Ert, V. (2023, November 03). *Mengenal UNITY, Boyband Indonesia Dengan Semboyan Bhinneka Tunggal Ika*. Retrieved from kapanlagi.com: <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebri/mengenal-unity-boyband-indonesia-dengansemboyan-bhinneka-tunggal-ika-d7e091.html?page=2>
- Fadillah, A. S., & Ratnasari, L. (2023). Fanaticism of Consumptive Behavior of Merchandise Purchasing in Student Boyband Fans. *Formosa Journal of Science and Technology (F)*, 2(1), 27-36.
- Fadillah, A. S., & Ratnasari, L. (2023). Fanaticism of Consumptive Behavior of Merchandise Purchasing in Student Boyband Fans. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(1), 27-38.
- Fadillah, A. S., & Ratnasari, L. (2023). Fanaticism of Consumptive Behavior of Merchandise Purchasing in Student Boyband Fans. *Formosa Journal of Science and Technology*, 2(1), 27-38.
- Fistanto, R. A., Fitri, M., Hamidi, A., & Kusmaedi, N. (2022). STUDI KOMPARASI LOYALITAS FANS SEPAKBOLA DI INDONESIA DAN KOREA SELATAN. *Journal IMAGE*, 94-107.
- Fuschillo, G. (2020). Fans, fandoms, or fanaticism? . *Journal of Consumer Culture*, 20(3), 347-365.
- Hafizha, M. R. (2023, Februari 17). *Mengenal Fanatisme Adalah: Pengertian, Ciri, Jenis, dan Dampaknya*. Retrieved from detik.com: <https://www.detik.com/bali/berita/d-6574647/mengenal-fanatisme-adalah-pengertian-ciri-jenis-dan-dampaknya/amp>
- Hakimah, M., & Syah, A. M. (2022). Dampak K-Pop terhadap Perilaku Fanatisme pada Remaja Masa Akhir di Era Globalisasi di Desa Sumurber Panceng Gresik. *Jurnal Institute Pesantren Sunan Drajat*, 17(1), 43-52.
- Hanifah, S. N. (2019). *MOTIF PENGGUNAAN MEDIA (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Motif Penggunaan Sayan Instagram Gosip oleh Follower di Kalangan Mahasiswa Universitas Sebelas Maret)* [Skripsi, UNIVERSITAS SEBELAS MARET]. <https://www.jurnalkommas.com/docs/Jurnal%20D0214094.pdf>
- Hidayati, A., Sifatu, W. O., Maddinsyah, A., Sunarsi, D., & Jasmani. (2021). *LOYALITAS DAN KEPUASAN KONSUMEN : TINJAUAN TEORITIK*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA.

- Muhammad Zulfikar Akbar. (2021). *ANALISIS FANDOM, FANS GIFT, DAN FANATISME TERKAIT LOYALITAS FANS KEPADA JKT48 BERDASARKAN DATA JAWABAN RESPONDEN FANS JKT48* [THESIS, STIE MAHARDHIKA SURABAYA].  
<http://repository.stiemahardhika.ac.id/2738/>
- Pramesti, D. K. W. (2021). *FANATISME DAN EKSISTENSI FANS AFGAN* SKRIPSI [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].  
<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/38654/17321104.pdf?sequence=1>
- Purnama, A. P. A. (2017). *PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL* [SKRIPSI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA]. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28778/1/13730047\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/28778/1/13730047_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)
- Putri, K. A. K. (2019). *K-Pop Sebagai Hiperealitas ( Studi Pada Army dan EXO-L di Malang )* [Skripsi]. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.
- Putri, P. A. (2021). *HUBUNGAN ANTARA FANATISME DENGAN PERILSAYA KONSUMTIF PADA REMAJA PENGGEMAR KOREAN WAVE* [SKRIPSI, UNIVERSITAS ISLAM RIAU].  
<https://repository.uir.ac.id/17433/1/178110022.pdf>
- Putri, Y. A. (2022, September 1). *Pengaruh Popularitas K-pop di Indonesia*. Retrieved from kumparan.com: <https://kumparan.com/yolaamelia975/pengaruh-popularitas-k-pop-diindonesia-1ykCSJZjpvi/full>
- Qorib, F. (2020). Pola Konsumsi Media pada Generasi Milenial Kota Malang. *Jurnal Ultimacomm* , 12(1), 53-71.
- Rahmawati, I., Sa'adah, L., & Afiyah, S. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Sosial untuk Pengembangan UMKM Kabupaten Jombang*. Jombang: LPPM.
- Rinata, A. R., & Dewi, S. I. (2019). FANATISME PENGGEMAR KPOPDALAM BERMEDIA SOSIAL DI INSTAGRAM. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 13-23.
- Risman, K. (2021). *Fanatisme Mahasiswa Islam*. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sarajwati, M. K. (2020, September 30). *Fenomena Korean Wave di Indonesia*. Retrieved from egsa.geo.ugm.ac.id: <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-diindonesia/>

- Sihombing, Y. A. (2022). *Loyalitas Pasien*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Siregar, I. I. P. (2023). *HUBUNGAN ANTARA FANATISME DENGAN PERILSAYA KONSUMTIF PADA REMAJA PENGGEMAR K-POP DI SMA SWASTA AL-MANAR MEDAN* [SKRIPSI, Universitas Medan Area].  
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/19837/1/188600109%20-%20Ichsani%20Ilaika%20Putri%20Siregar%20-%20Fulltext.pdf>
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Husada.
- Suwendra, W. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Badung: Nilacakra Publishing House.
- Triwahyuni, Y. (2020). *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau* [SKRIPSI, UNIVERSITAS ISLAM RIAU]. <https://repository.uir.ac.id/6559/1/YAYUK%20TRIWAHYUNI.pdf>
- UNITY. (n.d.). Retrieved from p2k.stekom.ac.id: <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/UNITY>
- UNITY Members Profile. (2020, Juli 9). Retrieved from kprofiles.com:  
<https://kprofiles.com/un1tymembers-profile/>
- Watung, S. R. (2022). *Literasi Ekonomi dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Zahra, S. (2019). *PENGGEMAR BUDAYA K-POP (Studi Mengenai Ideologi Penggemar Budaya KPop Pada Fandom iKONIC di Kota Surabaya)* [Skripsi, Universitas Airlangga].  
<https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmntsd1e3e2d54dfull.pdf>

# LAMPIRAN

## Draft Pertanyaan Fans Unlty

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi Younlt?, serta sudah berapa lama anda menjadi Younit?
2. Dari manakah awal mula anda mengetahui tentang Unlty sebelum menjadi Younlt?
3. Apa saja media yang anda gunakan untuk *stalk* atau mengetahui informasi terkait Unlty setelah anda menjadi Younlt, dan apa alasannya ?
4. Biasanya dalam sehari anda stalk tentang unlty bisa sampe berapa jam setelah menjadi Younit?
5. Siapakah sajakah nama member member Unlty dan siapa bias anda?
6. Apakah anda memiliki panggilan khusus untuk bias anda?
7. Apakah Unlty membuka official membership untuk fans club?, apabila iya apakah anda ikut dalam membership tersebut dan apa alasan anda ikut membership tersebut?, serta berapakah biaya yang anda keluarkan untuk official membership?
8. Apakah Younlt di Jogja memiliki grup khusus dan apakah anda bergabung dengan grup tersebut?, jika iya apa alasan anda ikut bergabung dalam grup tersebut?
9. Selain grup member apakah Unlty memiliki merch kit atau merchandise yang ditawarkan pada penggemar?, jika iya apasaja kah merch kit atau merchandise yang di tawarkan oleh Unlty kepada Younlt?
10. Apakah anda memiliki merchandise atau merch kit Unlty?, apabila iya sebutkan apasaja yang anda miliki?
11. Berapakah harga merchandise atau merch kit yang anda miliki?
12. Hal apa yang kemudian membuat anda ingin untuk membeli merch tersebut?
13. Apasaja hal yang anda lsayakan untuk mengapresiasi karya dan juga mendukung Unlty?
14. Berapakah biaya yang kamu keluarkan untuk mengikuti event fansign, fanmeet atau konser, dan apa alasan mengikuti event tersebut?
15. Apakah anda pernah bercerita atau memberitahukan terkait Unlty?, apabila iya apa alasan anda bercerita atau memberitahukan tentang Unlty tersebut?
16. Apakah anda termasuk fans yang suka membuat story atau postingan terkait Unlty?, apabila iya apa alasan anda membuatnya?
17. Apakah anda termasuk fans yang setia?, apabila iya bagaimana cara anda menunjukkan bahwa anda merupakan fans yang setia?
18. Ceritakan sedikit alasan kenapa anda memilih untuk menjadi Younlt hingga saat ini?

19. Bagaimanakah perasaan anda setelah menjadi Youn1t?
20. Apa tanggapan anda kalo ada orang yang memberikan tanggapan buruk tentang Un1ty.

### **Transkrip Wawancara 1**

Waktu Wawancara : 2 Oktober 2023

Lokasi Wawancara : JNM Bloc Yogyakarta

## **Narasumber 1**

Nama : Ufa

Jenjang : Kuliah Semester 1 (UMY)

Domisili : Gamping, Sleman, Yogyakarta

## **Hasil Wawancara**

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi Youn1t?, serta sudah berapa lama anda menjadi Youn1t?

Jawab : Saya suka Un1ty sejak tahun 2020, jadi saya udah sekitar 3 tahun menjadi Youn1t.

2. Darimanakah awal mula anda mengetahui tentang Un1ty sebelum menjadi Youn1t?

Jawab : Waktu itu bermula saat saya lihat di dahsyat ada boyband kan terus saya kepo nih sama nama boyband tersebut karena mereka ganteng-ganteng, karena kepo itu akhirnya saya cari tahu siapa nama boyband tersebut, ternyata setelah saya cari tahu namanya Un1ty. Nah mulai dari situ akhirnya saya stalk mereka dan memutuskan untuk menjadi Youn1t.

3. Apa saja media yang anda gunakan untuk *stalk* atau mengetahui informasi terkait Un1ty setelah anda menjadi Youn1t, dan apa alasannya?

Jawab : Biasanya saya lebih sering lihat atau stalk Un1ty melalui media sosial kaya di tiktok, instagara, dan juga grup whatsapp. Alasan stalk karena emang suka aja bikin seneng, biar bisa tambah temen sesama Youn1t, sama untuk cari informasi tentang Un1ty.”

4. Biasanya dalam sehari anda stalk tentang un1ty bisa sampe berapa lama setelah menjadi Youn1t?

Jawab : Sering juga sih biasanya malem saya stalk sebelum tidur buat pengantar tidur, terus misal bangun tidur buat naikin mood saya setel lagu Un1ty.

5. Siapakah sajakah nama member member Unlty dan siapa bias anda?

Jawab : Bias saya Aji

6. Apakah anda memiliki panggilan khusus untuk bias anda?

Jawab : Saya biasanya manggil tetep Aji , tapi sesekali saya juga panggil ayang

7. Apakah Unlty membuka official membership untuk fans club?, apabila iya apakah anda ikut dalam membership tersebut dan apa alasan anda ikut membership tersebut?, serta berapakah biaya yang anda keluarkan untuk official membership?

Jawab : Iya Unlty membuka official membership untuk fans club, akan tetapi saya gaikut official membership tersebut. Alasan saya karena saya merasa lewat grup wa itu saya udah bisa dapet banyak informasi tentang Unlty jadi saya rasa cukup.

8. Apakah Younlt memiliki grup khusus fans dan apakah anda bergabung dengan grup tersebut?, jika iya apa alasan anda ikut bergabung dalam grup tersebut?

Jawab : Iya Younlt ada grup khusus fans yang dibuat sama Younlt dan saya ikut, alesannya untuk dapet temen baru dan untuk tambah-tambah relasi.

9. Selain grup member apakah Unlty memiliki merch kit atau merchandise yang ditawarkan pada penggemar?

Jawab : iya Unlty memiliki merch kit dan merchandise yang di tawarkan kepada Younlt.

10. Apakah anda memiliki merchandise atau merch kit Unlty?, apabila iya sebutkan apasaja yang anda miliki?

Jawab : iya saya punya merchandise Unlty, merchandise yang saya punya itu photocard di era restu waktu sama photocard di era pangeran tidur.



11. Berapakah total harga merchandise atau merch kit yang anda miliki?

Jawab : Sekitar 150k an

12. Hal apa yang kemudian membuat anda ingin untuk membeli merch tersebut?

Jawab : Soalnya kan karena saya ngeidolain banget jadi dengan beli photocard itu buat nyemangatin atau jadi penyemangat diri saya sendiri sih, dengan saya punya hal tentang Unlty itu bisa naikin mood dan semangat saya.

13. Apasaja hal yang anda lsayakan untuk mengapresiasi karya dan juga mendukung Unlty?

Jawab : Hal yang saya lsayakan untuk mendukung dan mengapresiasi karya itu antara lain dengan streaming dan nontonin vidio mereka di youtube dan tiktok untuk membantu menaikkan views, dengan selalu dengerin lagunya di spotify, dengan membantu mempromosikan karya mereka melalui story, meluangkan waktu untuk mengikuti fanmeet mereka, dan membeli merchandise Unlty.



14. Berapakah biaya yang kamu keluarkan untuk mengikuti event fansign, fanmeet atau konser, dan apa alasan mengikuti event tersebut?

Jawab : Untuk fanmeet yang saya datengin itu gaada budgetnya jadi syarat ikutnya itu harus pake album nah karena kebetulan saat itu saya gapunya album jadinya saya cuma dipenjemnin album waktu itu. Alasanku pingin mengikuti fansign tersebut karena ada kesempatan untuk ketemu Unlty secara langsung dan bisa interaksi juga jadi saya engga akan menyia-nyiakan kesempatan tersebut dan juga untuk tambah-tambah relasi dengan ketemu temen baru. Lalu waktu itu juga karena waktu itu saya belum memiliki album Unlty jadi saya pinjam ke temanku yang kebetulan saat fanmeet itu berhalangan dateng.

15. Apakah anda pernah bercerita atau memberitahukan terkait Un1ty?, apabila iya apa alasan anda bercerita atau memberitahukan tentang Un1ty tersebut?

Jawab : iya pernah waktu itu saya buat story di wa terus temen saya komen nanyain “ini boyband mana?” terus saya kasih tau “ini Un1ty asal Indonesia mereka boyband baru” terus malah akhirnya karena saya kasih tau mereka jadi caritau dan akhirnya mereka juga jadi Youn1t. Alasan saya memberi tahu informasi terkait Un1ty ini agar Un1ty ini bisa lebih dikenal banyak orang dan semoga bisa makin sukses lagi.

16. Apakah anda termasuk fans yang suka membuat story atau postingan terkait Un1ty?, apabila iya apa alasan anda membuatnya?

Jawab : Iya, saya biasanya langsung buat story kalo lagi ada event atau kalo Un1ty lagi rilis lagu baru, terus saya juga pernah buat story tentang kelucuan mereka kaya misal contohnya waktu itu moment pas si bang Han kagetan gila itu lucu banget. Alasan saya ngebuat story itu biar orang orang tau kalo ini boyband bukan sekedar boyband tapi juga bertalenta seperti bisa nyanyi bisa dance dan bisa juga pelawak yang bisa naikin mood terus juga dengan buat story itu bisa bikin saya seneng dan bisa buat naikin mood.



17. Apakah anda termasuk fans yang setia?, apabila iya bagaimana cara anda menunjukkan bahwa anda merupakan fans yang setia?

Jawab : Setia dong, cara menunjukkannya dengan saya masih terus dan juga suka mengikuti Un1ty sampai sekarang. Selain itu juga saya selalu dukung mereka dengan berbagai dukungan kaya streaming untuk naikin views, ngedengerin lagu-lagu mereka dan juga ngehadirin fanmeet mereka. Selain itu ada juga pengorbanan yang saya lsayain buat Un1ty kayak saya pernah ngebuat Un1ty jadi tugas seputar sosiologi tentang banyaknya warga Indo suka sama artis luar sampai mereka tu gatau boyband lokal taunya pun cuma beberapa kaya coboy junior, pernah juga ngorbanin hal penting, jadi waktu itu saya lagi ada tugas kelompok tapi karena un1ty ke Jogja jadi saya skip untuk ngerjain tugas dan lebih utamakan untuk datang ke fanmeet Un1ty.

18. Ceritakan sedikit alasan kenapa anda memilih untuk menjadi Youn1t hingga saat ini?

Jawab : Jadi waktu itu saya lagi ngerasain sedih nah terus liat Un1ty di televisi itu ko mereka bisa naikin mood saya jadi seneng yaa terus juga mereka itu bisa ngilangin kesedihan gitu karena mereka itu asik karena orangnya lawak, terus juga humble buktinya story saya yang di Lippo di repost sama banghan. Nah karena keseruan,keasyikandan ke humblean yang mereka bagi itu ngebuat saya akhirnya memilih untuk jadi Youn1t hingga saat ini.



19. Bagaimanakah perasaan anda setelah menjadi Youn1t?

Jawab : Saya bahagia karena Un1ty tu lawak jadi bisa bikin bahagia, asik terus juga dengan jadi Youn1t saya bisa tambah-tambah relasi sama dapet temen-temen baru.

20. Apa tanggapan anda kalo ada orang yang memberikan tanggapan buruk tentang Un1ty?

Jawab : Saya gaakan tinggal diem saya bakal kasi tau keunggulan mereka misal dengan langsung jelasin kalo Un1ty itu ga Cuma sekedar bisa dance doang tapi mereka juga suaranya bagus, ganteng banget dan juga berpotensi. Terus kalo mereka udah dikasi tahu tapi masih ngejelekin saya lebih memilih diem terus berdoa biar mereka ga ngejelekin lagi.

## **Transkrip Wawancara 2**

Waktu Wawancara : 2 Oktober 2023

Lokasi Wawancara : JNM Bloc Yogyakarta

## **Narasumber 2**

Nama : Alifa

Jenjang : Kuliah Semester 1 (UNY)

Domisili : Gamping, Sleman, Yogyakarta

**Hasil Wawancara :**

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi Youn1t?, serta sudah berapa lama anda menjadi Younit?

Jawab : Saya bergabung menjadi Youn1t sudah dari tahun 2020, jadi estimasi udah hampir 3 tahun menjadi Youn1t.

2. Darimanakah awal mula anda mengetahui tentang Un1ty sebelum menjadi Youn1t?

Jawab : Jadi dulu itu awalnya saya udah tau Fiki saya tau Fiki dari idola cilik, terus waktu itu ceritanya pas smp waktu saya pulang dari asrama saya ngecek sayan ig Fiki dan ternyata sayannya udah jadi Fiki Un1ty nah bermula dari situ terus saya jadi ngikutin Un1ty.

3. Apa saja media yang anda gunakan untuk stalk atau mengetahui informasi terkait Un1ty setelah anda menjadi Youn1t, dan apa alasannya?

Jawab : Biasanya stalk pake hp buat ngebuka media soaial kaya ig, twitter dan youtube. Terus selain itu juga biasanya streaming pake laptop, dan terkadang juga lewat televisi. Alasan stalk itu biar ga ketinggalan info, terus juga karena mereka ganteng dan bertalenta kaya bisa nyanyi bisa dance, jadi seneng aja gitu. Selain itu juga buat tambahtambah temen sesama Youn1t.

4. Biasanya dalam sehari anda stalk tentang un1ty bisa sampe berapa jam setelah menjadi Younit?

Jawab : Biasnya bisa sampai 5 atau 6 jam dalam sehari.

5. Siapakah sajakah nama member member Un1ty dan siapa bias anda?

Jawab : Bias saya di Un1ty itu ada Fajri sama Shandy.

6. Apakah anda memiliki panggilan khusus untuk bias anda?

Jawab : Biasanya kalo Fajri saya panggil nama biasa tapi kalo Shandy biasanya saya panggil Bang Shan.

7. Apakah Un1ty membuka official membership untuk fans club?, apabila iya apakah anda ikut dalam membership tersebut dan apa alasan anda ikut membership tersebut?, serta berapakah biaya yang anda keluarkan untuk official membership?

Jawab : Iya ada membership untuk fansclub tapi saya engga ikut gabung karena udah kelewat, jadi sebenarnya saya pengen tapi udah kelewat. Saya pengen itu karena pengen bisa berinteraksi dengan member Un1ty, bisa dapet relasi, sama biar ga ketinggalan informasi.

8. Apakah Youn1t memiliki grup khusus fans dan apakah anda bergabung dengan grup tersebut?, jika iya apa alasan anda ikut bergabung dalam grup tersebut?

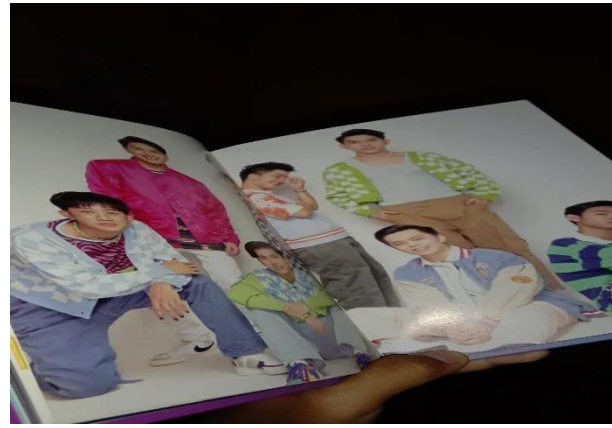
Jawab : Iya Un1ty ada grup khusus fans yang dibuat Youn1t dan saya ikut masuk kedalam grup. Alasan kenapa saya mau ikut karena disitu saya jadi tau informasi event Un1ty dateng ke Jogja terus juga tahu info kalo un1ty mau comeback. Jadi grup itu biar ga ketinggalan info tentang Un1ty misal kalo mereka ada event atau mau comeback biasanya dapet informasi lewat grup sama biar dapet lebih banyak temen buat hype bareng dan tambah relasi.

9. Selain grup member apakah Un1ty memiliki merch kit atau merchandise yang ditawarkan pada penggemar?

Jawab : Iya punya Un1ty punya merchandise atau merch kit yang ditawarkan untuk fansnya.

10. Apakah anda memiliki merchandise atau merch kit Un1ty?, apabila iya sebutkan apasaja yang anda miliki?

Jawab : Iya saya punya dan kebetulan saya koleksi juga. Jenis merchandise yang saya punya itu ada photocard, album, tote bag, kaos sama printilan-printilan.



11. Berapakah harga merchandise atau merch kit yang anda miliki?

Jawab : Totalnya estimasi antara atas 500k tapi mungkin 1jt kurang.

12. Hal apa yang kemudian membuat anda ingin untuk membeli merch tersebut? Jawab :

Soalnya mereka promosiinnya bener-bener kaya yang mereka sendiri gitu yang ngepromosiin terus yang mereka promosiin itu lucu-lucu dan ngebuat saya pengen. Jadi saya mau beli Karna Unlty bener-bener mempromosikan sendiri terus juga kelihatannya lucu-lucu jadi tertarik dan terus jadi pengen beli.

13. Apasaja hal yang anda lsayakan untuk mengapresiasi karya dan juga mendukung Unlty?

Jawab : Mengapresiasi dan memberi dukungan biasanya saya melsayakan dengan share story untuk soft promotion, terus saya selalu streaming tentang mereka bahkan sampe berkali-kali tapi ga pernah muak, saya dateng ke event mereka, saya ikut fansign fanmeet mereka, dan juga dengan saya membeli merchandise atau merchkit yang mereka tawarkan.





Link dokumentasi fan meet : [https://drive.google.com/drive/folders/1pYAo\\_Wy7io5-IzEUMCm8rCfMwWIT0vfM](https://drive.google.com/drive/folders/1pYAo_Wy7io5-IzEUMCm8rCfMwWIT0vfM)

14. Berapakah biaya yang kamu keluarkan untuk event fansign, fanmeet atau konser, dan apa alasan mengikuti event tersebut?

Jawab : Untuk fanmeet sama fansign yang saya datengin itu gratis dan gak bayar. Tapi untuk dateng ke fanmeet atau fansign itu wajib bawa album baru bisa ikut. Alasanku ingin mengikuti event tersebut adalah agar bisa ketemu dan berinteraksi secara langsung dengan Un1ty dan juga biar bisa ketemu-banyak temen-temen sesama Youn1t dan untuk tambah relasi.

15. Apakah anda pernah bercerita atau memberitahukan terkait Un1ty?, apabila iya apa alasan anda bercerita atau memberitahukan tentang Un1ty tersebut?

Jawab : Iya saya pernah dan malah sering untuk cerita tentang Un1ty tapi engga yang terus bisa ngebuat orang jadi suka banget ke Un1ty kaya saya, misal waktu saya cerita pas saya mau ketemu Un1ty untuk fansign terus mereka ngejawab “eh salamin dong ke ini ke ini”, alasannya saya cerita ya biar Un1ty biar makin bisa dikenal.

16. Apakah anda termasuk fans yang suka membuat story atau postingan terkait Un1ty?, apabila iya apa alasan anda membuatnya?

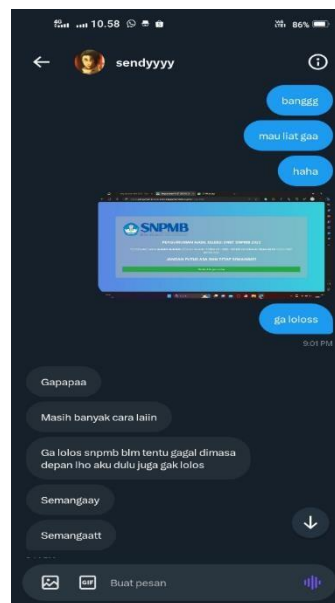
Jawab : Iya sih pernah buat story dan juga sering, alesannya karena saya memang suka dan mikir “ih ini keknya lucu deh dibuat story” terus akhirnya saya buat deh. Saya bingung alesannya apa tapi yang jelas saya bahagia kalo lagi buat story tentang mereka.

17. Apakah anda termasuk fans yang setia?, apabila iya bagaimana cara anda menunjukkan bahwa anda merupakan fans yang setia?

Jawab : Iya saya itu termasuk fans yang setia, yaa karena saya punya banyak merchandise mereka, terus saya juga suka streaming tentang mereka. Terus juga waktu fanmeet di Lippo saat saya masi PTN, nah kebetulan waktu itu saya les pertama sampe ijin les demi fanmeet Unlty dan saya juga pernah nabung demi beli merchandise Unlty sampe saya rela puasa.

18. Ceritakan sedikit alasan kenapa anda memilih untuk menjadi Younlt hingga saat ini?

Jawab : Karena dulu saya kan saya masih bocil jadi saya ngeliat Unlty itu awalnya dari visual, terus semakin saya gede pas saya sma kelas 2 itu saya kayak sadar kalo ternyata mereka itu vokalnya juga bagus dan beneran engga cuma modal tampang doang terus juga mereka itu humble banget kaya saya pernah di reply tweetnya, pernah di bales dm nya, bahkan sampe sekarang kalo lagi cerita random aja masih suka dibales sama bangsen sama kalo ketemu itu bisa ngobrol secara langsung. Jadi saya tu suka sama visual, kepribadian sama talentanya.



19. Bagaimanakah perasaan anda setelah menjadi Younlt?

Jawab : Seneng karena saya jadi punya banyak temen dan dengan menjadi Younlt saya juga jadi bisa nambah relasi.

20. Apa tanggapan anda kalo ada orang yang memberikan tanggapan buruk tentang Unlty?

Jawab : Kalo saya ya paling Cuma bilang “oh gitu” tapi walaupun saya bilang gitu saya tetep menyanggah atausaya pasti berusaha dulu untuk membetulkan argumen mereka misal kalo ada yang bilang “ ah Unlty tu cuman jual visual doang” saya pasti langsung bilang “eh ga gitu lo suara mereka bagus, dancinya juga bagus”. Terus kalo mereka tetep ngehujat yaa saya diem aja tapi kadang juga jadi sebel.

### **Transkrip Wawancara 3**

Waktu Wawancara : 5 Oktober 2023

Lokasi Wawancara : Via tlp whatsapp

### **Narasumber 3**

Nama : Nentika

Jenjang : Kuliah semester 7 (ISI Jogja)

Domisili : Yogyakarta

### **Hasil Wawancara**

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi Youn1t?, serta sudah berapa lama anda menjadi Youn1t?

Jawab : Sejak 2019, jadi saya udah 4 tahunan jadi Youn1t.

2. Darimanakah awal mula anda mengetahui tentang Un1ty sebelum menjadi Youn1t?

Jawab : Jadi awalnya saya suka nge follow in selebgram di IG yang cakep-cakep. Salah satu dari selebgram itu kebetulan temennya Fajri terus nge tag Fajri pas perform pertamakalnya Un1ty. Karena itu saya kepoin sayannya Fajri, nah dari Fajri saya juga jadi kepoin sayannya Un1ty. Waktu saya kepoin sayannya Un1ty saya nemuin orang yang gak asing ternyata Fenly mantan anak The Bangs. Setelah itu saya mulai tertarik dan penasaran pengen tahu lagu-lagunya dan personalitynya, jadinya saya kepoin vidiovidio mereka waktu trainee lewat youtube. Akhirnya lama-kelamaan jadi naksir sama mereka dan pengen ngikutin.

3. Apa saja media yang anda gunakan untuk mengetahui *stalk* atau mengetahui informasi terkait Un1ty setelah anda menjadi Youn1t, dan apa alasannya?

Jawab : Biasanya pake Ig, youtube, twitter, sama lewat grup whatsapp. Alasan saya stalk itu karena Un1ty itu bisa ngehibur kalo lagi sedih, untuk cari informasi tentang mereka, dan biar bisa interaksi dengan sesama fans.

4. Biasanya dalam sehari anda stalk tentang un1ty bisa sampe berapa lama setelah menjadi Youn1t?

Jawab : Saya kalo ngestalking mereka itu biasanya tergantung dari mood saya apalagi kalo mereka lagi mau ngeluarin single baru itu biasanya baru ngepoin dan stalk tapi kalo lagi anteng-anteng aja saya ga ngepoin apa-apa sih tapi mungkin dalam sehari kalo mereka mau debut itu saya stalk mereka bisa sampe 1-2 jam an. Terus juga saya tu kalo lagi mau dengerin lagu-lagu mereka itu bisa seharian full.

5. Siapakah sajakah nama member member Un1ty dan siapa bias anda?

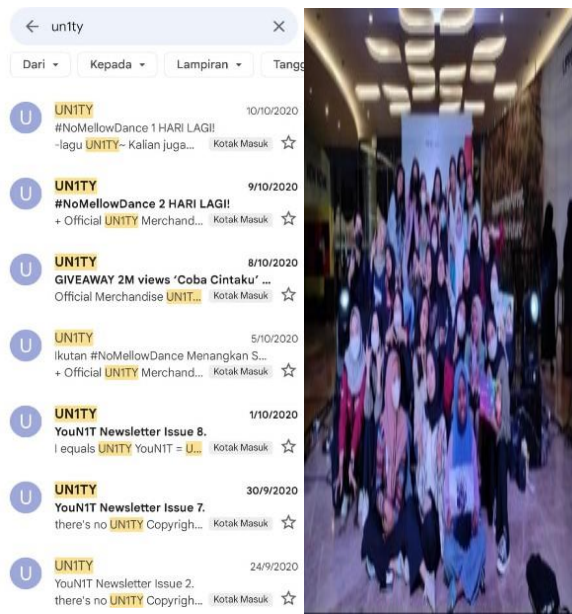
Jawab : Bias saya Zweitson.

6. Apakah anda memiliki panggilan khusus untuk bias anda?

Jawab : Biasanya saya manggil pake sebutan khusus sonii kadang juga manggil bayi karena tingkahnya imut.

7. Apakah Un1ty membuka official membership untuk fans club?, apabila iya apakah anda ikut dalam membership tersebut dan apa alasan anda ikut membership tersebut?, serta berapakah biaya yang anda keluarkan untuk official membership?

Jawab : iya Un1ty ada official membership untuk fansclub dan saya engga ikut yang sekarang tapi dulu saya pernah ikut keanggotaan youn1t dan itu gratis. Terus baru-baru ini saya juga ikut fanspace Un1ty yang itu juga gratis. Alasanku mengikuti keanggotaan Youn1t dan fanspace itu biar ga ketinggalan informasi seputar Un1ty. Bedanya kalo keanggotaan itu biasanya pemberitahuan Un1ty dikirim lewat email tapi kalo fanspace itu ada web nya kalo kita udah gabung dan informasinya dikirim ke kita lewat web itu.



8. Apakah Younlt memiliki grup khusus fans dan apakah anda bergabung dengan grup tersebut?, jika iya apa alasan anda ikut bergabung dalam grup tersebut?

Jawab : iyaa younlt punya grup khusus fans, dan saya lumayan banyak ikut berbagai grup. Alasan saya ikut grup itu biar punya lebih banyak temen yang sama-sama suka Unlty maksud saya kaya kalo kita udah ketemu orang yang punya kesukan sama kan kita bisa lebih gampang akrab. Selain itu juga biar saya tahu banyak info-info tentang mereka yang saya gatau langsung kaya misal mereka kan mesti ada banyak info itu di instagram dan saya gamungkin 24 jam buka instagram kan jadi kaya saya ikut grup itu biar walaupun ga buka ig saya tetep tau nih info terupdate tentang Unlty. Saya juga termasuk salah satu Younlt yang membentuk grup tersebut grup yang saya bentuk itu “Younlt Jateng”. Alasan saya membentuk grup tersebut karena pingin mengumpulkan banyak temen Younlt daerah Jateng biar bisa nge hype bareng nantinya dan buat tambah relasi.



9. Selain grup member apakah Un1ty memiliki merch kit atau merchandise yang ditawarkan pada penggemar?

Jawab : iya mereka punya merch kit atau merchandise yang ditawarkan untuk fans nya.

10. Apakah anda memiliki merchandise atau merch kit Un1ty?, apabila iya sebutkan apasaja yang anda miliki?

Jawab : iya saya punya dari single yang ke berapa ya sampe yang ke tujuh mungkin saya selalu beli merchandise mereka, yang saya punya ada photocard, poster, stiker, sablonan untuk baju yang timbul, sama pin.



11. Berapakah total harga merchandise atau merch kit yang anda miliki?

Jawab : Estimasi sih kayaknya sekitar 400k an.

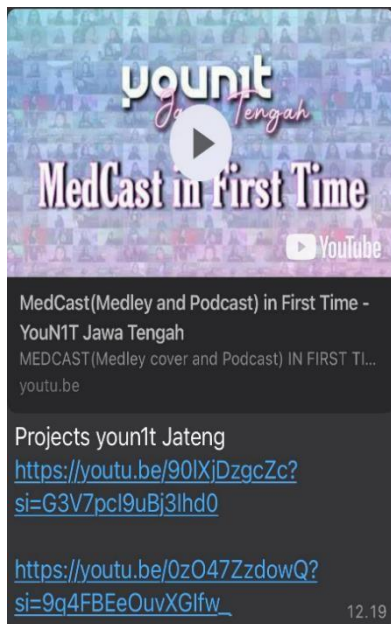
12. Hal apa yang kemudian membuat anda ingin untuk membeli merch tersebut?

Jawab : Karena gengsi ngerasa masa temen-temen beli tapi saya engga jadi juga pengen ikut beli. Terus adakan temen yang bilang nanti kita beli bareng ya ongkirnya patungan terus saya jadi mikir kaya “ oh iya juga ya mereka beli masa saya gabeli” yaudah deh karena itu saya jadi beli.

13. Apasaja hal yang anda lsayakan untuk mengapresiasi karya dan juga mendukung Unlty?

Jawab : Bentuk dukungan dan apresiasi karya yang saya berikan itu dengan ngebuat cover bareng temen-temen Younlt buat bantu ngepromosiin boyband mereka, jadi kami bikin vidio ngecover lagu-lagu mereka sambil ngenalin tentang member. Biasanya juga

kalo mereka ada karya baru saya ngedukung sama mengapresiasi dengan cara saya ajak temen-temen untuk ngebuat twibbon terus kalo udah jadi saya upload di sayan Youn1t Jateng terus temen-temen bisa ngestory in, sama kalo lagi ada waktu senggang ngebuat cover lagu mereka biar temen-temen tu pada penasaran sama lagu Un1ty. Jadi dengan begitu saya bisa bantu ngepromosiin mereka. Terus selain itu juga saya selalu ikut nonton konser offline mereka yang di Semarang, Solo, Jogja. Terus juga pernah ngadain acara kaya fanmeet gitu sama temen-temen buat ngerayain ulang tahun salah satu member, jadi itu acaranya yang ngadain agensi tapi kaya minta tolong ke admin-admin fanbase buat bantu ngejalanin acaranya terus akhirnya karena saya juga admin jadi saya bantu untuk ngadain acara fanmeet bareng temen-temen dalam rangka untuk ngerayain ulang tahun salah satu member. Selain itu juga dengan saya membeli merchandise mereka.





Link Project vidio Youn1t : <https://youtu.be/90lXjDzgcZc?si=G3V7pcI9uBj3Ihd0>  
<https://youtu.be/90lXjDzgcZc?si=G3V7pcI9uBj3Ihd0>  
<https://youtu.be/0zO47ZzdowQ?si=9q4FBEEouvXGifw>

14. Berapakah biaya yang kamu keluarkan untuk mengikuti event fansign, fanmeet atau konser, dan apa alasan mengikuti event tersebut?

Jawab : Kalo pas fanmeet sama fansign itu gratis engga berbayar untuk ikutnya tapi harus bawa album Un1ty. Tapi kalo konsernya itu baru berbayar. Nah kalo total semuanya waktu saya ketemu itu pas konser bisa hampir 2jt an ya palingan di kisaran 1,8jt an. Alasan saya mau ikut fanmeet dan konser un1ty karena pertama hal tersebut tentu adalah bentuk dari dukungan saya untuk mereka. Terus juga ya namanya kita mengidolakan sesuatu, tentu pengen dong ketemu sama idol kita dan komunikasi secara langsung. Selain pengen ketemu idola dan interaksi dengan mereka, saya juga pengen bgt ketemu temen<sup>2</sup> youn1t yang emang udah deket, udh kaya keluarga yang sama<sup>2</sup> dukung un1ty.

15. Apakah anda pernah bercerita atau memberitahukan terkait Un1ty?, apabila iya apa alasan anda bercerita atau memberitahukan tentang Un1ty tersebut?

Jawab : Pernah dan itu sering terjadi. Misalnya kalo saya lagi asik nonton vidio-vidio

Unlty terus ada temen nanya “ lagi ngapain sih” terus saya jadi ceritain tentang ini loh ada boyband baru lagunya bagus-bagus terus juga bertalenta. Selain itu juga ada yang ngefek banget itu pas saya nonton Unlty di prambanan sama temen saya nah temen saya kan awalnya dia mau nonton yang Coboy Juniornya tapi karena disana ada Unlty juga jadi saya ceritain tentang Unlty ke dia dan akhirnya dia jadi suka juga. Alasan saya bercerita biar bisa ngebuat Unlty semakin dikenal dan untuk nambah fans.

16. Apakah anda termasuk fans yang suka membuat story atau postingan terkait Unlty?, apabila iya apa alasan anda membuatnya?

Jawab : Pernah dan sempat sering. Alasan saya ngebuat story tentang mereka misal waktu mereka ngluarin single terbaru saya ingin orang-orang pada tahu dan jadi penasaran sama Unlty terus jadi tertarik atau bisa dibilang soft promotion. Terus kalo tentang story kelucuan mereka alasan saya ngebuat itu karena saya suka sama hal-hal yang lucu dan juga biar orang lain juga ikut ketawa karena story saya.



17. Apakah anda termasuk fans yang setia?, apabila iya bagaimana cara anda menunjukkan bahwa anda merupakan fans yang setia?

Jawab : iya mungkin saya setia tapi sebenarnya artis yang saya suka gacuma mereka sih tapi kalo ke mereka saya effort, Effort yang saya kasih buat mereka misal apapun yang mereka lsayain saya support maksudnya kan pasti ada tu terkadang orang nilai artisnya tu karena tampangnya, tapi kalo menurut saya saya berani bilang mereka tu ga setaman itu tapi saya masih tetep mau ngikutin mereka karena karya mereka karena mereka itu

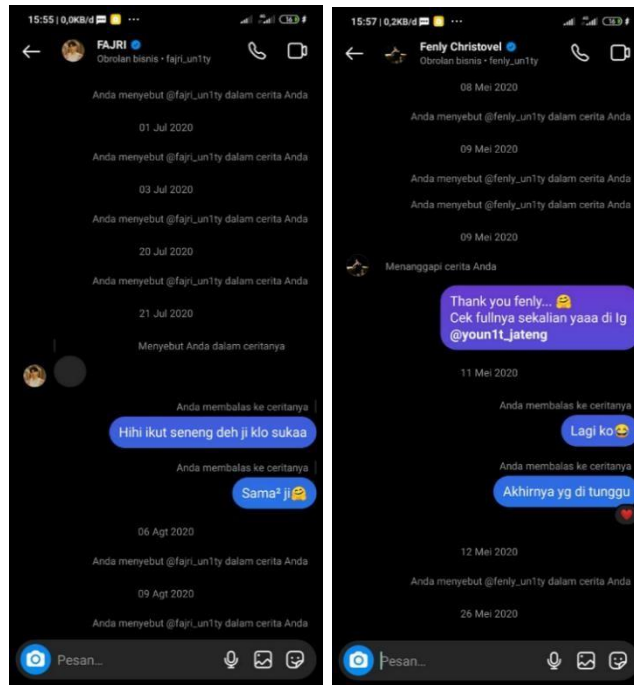
bertalenta, sama kalo mereka lagi ke lokasi yang masi bisa saya jangkau pasti saya kesana. Selain itu pengorbanan yang yang saya lsayain untuk Un1ty adalah waktu saya mau dateng ke fansign Un1ty yang ada di Semarang sampe merelakan mata kuliah saya waktu itu. Karena waktu itu posisi lagi ribet buat siap-siap ke konser Un1ty yang akhirnya itu ngebuat saya jadi tidak memerhatikan zoom mata kuliah. Terus lebih parahnya pas malemnya itu saya dapat informasi kalo ibuku mau ke Jogja ngejenguk saya akan tetapi karena posisiku lagi di Semarang dan engga izin dulu jadi saya panik dan paginya buru-buru laju dari Salatiga ke Jogja padahal disitu baru istirahat sebentar banget soalnya malemnya saya ngerjain revisian poster konser Un1ty.”



18. Ceritakan sedikit alasan kenapa anda memilih untuk menjadi Youn1t hingga saat ini?

Jawab : Awalnya tu mungkin dulu karena saya pertamakali gabung di fanbase jadi waktu itu temen-temen Youn1t tu mereka seru buat diajak kenalan , terus saya ngerasa oh saya tu bisa kenalan sama banyak orang dari berbagai daerah dan itu ga cuman di daerahku aja bahkan juga dari berbagai umur. Selain itu juga karena talenta mereka yang ga mainmain , maksudnya tu kaya waktu awal-awal mereka punya single kan yang bikin ka Patrick tapi lama kelamaan tu mereka sendiri yang bikin. Dari situ saya berfikir kaya wah mereka tu boyband ga cuma modal tampang tapi emang mereka bertalenta seperti mereka punya kemampuan buat nyiptain lagu sendiri, bisa bikin harmonisasi sendiri, sama suara mereka pun sama sekali gaada efeknya atau asli suara mereka kaya gitu.Salah satu lagu yang mereka buat itu adalah “Restu Waktu” itu yang ngebuat ada

Zweitson,Fenly sana Shandy. Terus juga karena respon yang mereka kasih dengan repost story yang saya buat. Jadi saya memutuskan jadi Youn1t karena fans-fans Un1ty itu rata-rata seru, buat tambah relasi, karena respon Un1ty dan karena Un1ty nya juga memiliki potensi dan talenta.



19. Bagaimanakah perasaan anda setelah menjadi Youn1t?

Jawab : Seneng sih kaya misalnya kalo saya lagi sedih saya sering cari vidio mereka buat ngebalikin mood saya apalagi mereka orangnya lawak-lawak gitu kan jadi kalo saya sedih saya nontonin mereka aja biar moodku balik. Jadi dengan saya ngikutin mereka saya jadi punya dunia saya yang mungkin di kehidupan saya kurang begitu happy tapi ketika saya nonton mereka saya malah jadi happy. Selain itu perasaan saya setelah jadi Youn1t itu bangga karena mereka jago nyanyi, pinter dance, bisa harmonisasi, dan juga bisa buat lagu sendiri.

20. Apa tanggapan anda kalo ada orang yang memberikan tanggapan buruk tentang Un1ty?

Jawab : Saya pertamanya bakal diemin dulu ajasih tapi kalo orang itu bisa diajak ngobrol ya misal temen saya ngejust Un1ty saya bisa ajak dia ngobrol terus kalo kalo dia udh kasih alesan saya bisa jelasin engga lo mereka engga seperti itu. Kalo di sosial media waktu itu pernah ada yang viral pacaran sama anak jkt48 itukan fans-fansnya JKT ngejust mereka banget kaya ngatain kalo Un1ty Cuma modal tampang dan segala macem jadi kalo saya nemuin komentar gitu saya langsung bales dengan menyuruh mereka menonton vidio Un1ty buat ngasih tau kalo vokal mereka tu bagus loh jadi biasanya saya langsung kasih bukti nyatanya kalo omongan mereka tu ga bener.

## **Transkrip Wawancara 4**

Waktu Wawancara : 6 Oktober 2023

Lokasi Wawancara : Zomia Co-Working Space

### **Narasumber 4**

Nama : Mayva

Jenjang : Kuliah Semester 1 (UGM)

Domisili : Yogyakarta

### **Hasil Wawancara**

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi Youn1t?, serta sudah berapa lama anda menjadi Younit?

Jawab : Saya jadi Youn1t sejak tahun 2021, jadi udah sekitar 2 tahun saya jadi Younit.

2. Darimanakah awal mula anda mengetahui tentang Un1ty sebelum menjadi Youn1t?

Jawab : Tahu pertamakali dari temenku yang lebih dulu suka Un1ty daripada saya. Terus dia suka ngirim vidio-vidio Un1ty lewat link gitu terus saya jadi ikutan nonton. Karena dia suka ngirim link vidio-vidio Un1ty terus akhirnya saya jadi ikutan nonton ituakhirnya ngebuat saya lama-kelamaan saya jadi ngikutin Un1ty. Karena itu pada akhirnya saya memutuskan untuk menjadi Youn1t.

3. Apa saja media yang anda gunakan untuk stalk atau mengetahui informasi terkait Un1ty setelah anda menjadi Youn1t, dan apa alasannya?

Jawab : biasanya untuk cari informasi dan stalk mereka saya pakai twitter sih yang paling utama terus juga lewat Ig, youtube, dan juga grup wa. Saya stalk karena memang suka aja sama mereka karena bertalenta, lawak, dan biar ga ketinggalan informasi seputar mereka. Selain itu juga tambah-tambah temen sesama Youn1t.

4. Biasanya dalam sehari anda stalk tentang un1ty bisa sampe berapa lama setelah menjadi Younit?

Jawab : biasanya dengerin lagu sama lihat konten youtube, biasanya juga kalo lagi nugas dengerin lagu. Estimasi saya stalk Unlty dalam sehari bisa sampe 1-2 jam.

5. Siapakah sajakah nama member member Unlty dan siapa bias anda?

Jawab : bias saya Zweitson

6. Apakah anda memiliki panggilan khusus untuk bias anda?

Jawab : Biasanya sih zwei

7. Apakah Unlty membuka official membership untuk fans club?, apabila iya apakah anda ikut dalam membership tersebut dan apa alasan anda ikut membership tersebut?, serta berapakah biaya yang anda keluarkan untuk official membership?

Jawab : iya saya tahu Unlty open official membership, saat ini sih saya belum ikut masih ikir-mikir lagi tapi rencananya bulan depan saya mau ikut. Alasan saya mau ikut official membership biar bisa dapet konten eksklusif, biar bisa dapet ucapan ulang tahun, sama kalo ada event biar tahu lebih awal. Besok waktu saya ikut rencananya mau ambil yang Rp265.000. Yah kak ternyata saya gaikut sekarang soalnya waktu itu batch nya di bulan Januari dimajuin dan saya ketinggalan informasi.

8. Apakah Younlt memiliki grup khusus fans dan apakah anda bergabung dengan grup tersebut?, jika iya apa alasan anda ikut bergabung dalam grup tersebut?

Jawab : iya punya dan saya ikut bergabung ke dalem grup itu. Alasan saya gabung grup biar bisa dapet temen sesama Younlt untuk hype Unlty bareng dan juga untuk tambah relasi.

9. Selain grup member apakah Unlty memiliki merch kit atau merchandise yang ditawarkan pada penggemar?

Jawab : iya mereka punya merch yang ditawarkan untuk penggemar.

10. Apakah anda memiliki merchandise atau merch kit Unlty?, apabila iya sebutkan apasaja yang anda miliki?

Jawab : Iya saya punya merch mereka, yang saya punya ada satu set photocard.



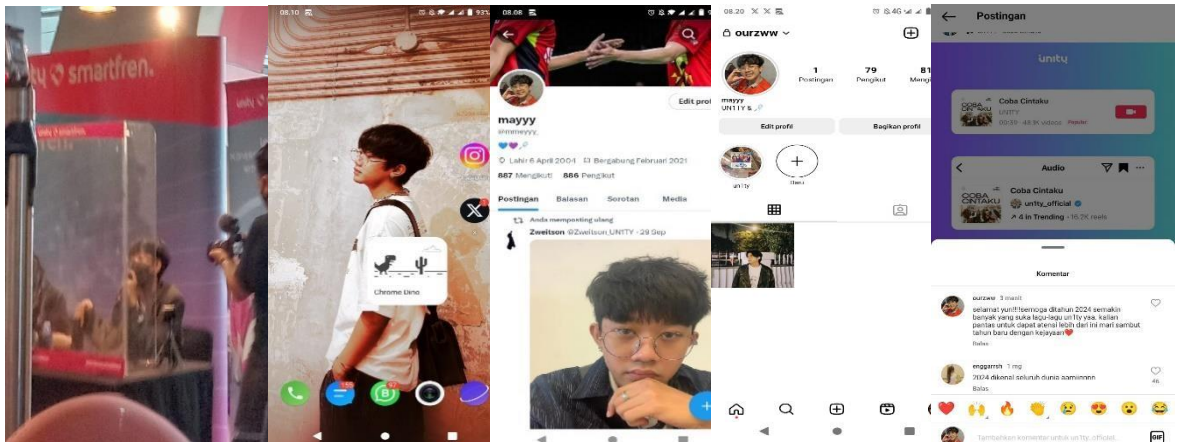
11. Berapakah total harga merchandise atau merch kit yang anda miliki?

Jawab : Totalnya 65k.

12. Hal apa yang kemudian membuat anda ingin untuk membeli merch tersebut? Jawab :  
Buat self reward dan buat kenangan bahwa saya pernah dukung mereka sampe sejauh ini.

13. Apasaja hal yang anda lsayakan untuk mengapresiasi karya dan juga mendukung Un1ty?

Jawab : Untuk dukung dan apresiasi karya saya lsayain dengan berbagai cara antara lain ngedoain mereka, terus pastinya juga dengerin lagu-lagunya nontonin karya-karyanya, dan datengin kalo mereka ada fanmeet. Terus juga saya pasang foto profil, ig, twitter pake foto member Un1ty sama wallpaper hp ku juga member Un1ty. Selain itu juga dengan share karya mereka di sosial media, beli merchandise mereka, menaikkan views mereka dengan nontonin konten mereka dan juga memberi semangat pada kolom komentar di sosial media.



14. Berapakah biaya yang kamu keluarkan untuk mengikuti event fansign, fanmeet atau konser, dan apa alasan mengikuti event tersebut?

Jawab : Untuk fanmeet yang saya datengin itu gratis dan engga bayar. Alasan saya mau ikut fanmeet itu karena ingin bertemu Un1ty biar bisa mengenal Un1ty lebih dekat, biar bisa tahu aslinya Un1ty itu bagaimana jika bertemu dengan langsung, komunikasl secara langsung dengan Un1ty dan biar bisa ketemu temen sesama youn1t untuk tambah relasi.

15. Apakah anda pernah bercerita atau memberitahukan terkait Un1ty?, apabila iya apa alasan anda bercerita atau memberitahukan tentang Un1ty tersebut?

Jawab : Pernah, alesanku biar mereka semua yang saya ceritain jadi tahu kalo Indonesia juga punya boyband sekeren ini dari suaranya, vokalnya, dancenya juga dan ga melulu harus kpop yang keren.

16. Apakah anda termasuk fans yang suka membuat story atau postingan terkait Un1ty?, apabila iya apa alasan anda membuatnya?

Jawab : Biasanya kalo mereka mau comeback saya pasti buat story. Alesan saya ngebuat story pas mereka comeback biar temen-temen saya tahu kalo Un1ty lagi ada karya baru terus mereka jadi tahu Un1ty dengan begitu harapannya mereka jadi lebih bisa membuka pandangan terkait boyband di Indonesia.



17. Apakah anda termasuk fans yang setia?, apabila iya bagaimana cara anda menunjukkan bahwa anda merupakan fans yang setia?

Jawab : Setia lah karena saya udah ngikutin dari tahun 2021 – sekarang dan tidak berpaling, dan cara saya nunjukin kesetiaan dengan selalu ngikutin mereka, nontonin mereka di sosial media, terus nontonin mereka kalo ada di tv, dan juga ngedatengin mereka kalo lokasinya deket dari tempat saya berada. Selain itu pengorbanan yang udah saya lsayain demi Unlty adalah menabung uang ssayaku yang pas-pasan untuk upgrade premium spotify dengan cara menyisihkan 10k- 15k per minggu, seminggu jatahku 150k. Karena itu saya jadi harus belanja bahan masakan seminggu 2-3 kali terus masak sendiri, saya masak sendiri karena kalo beli pasti jadi lebih boros dan malah gabisa nabung padal sebenarnya saya gaterlalu bisa masak. Terus saya juga pernah menjadikan lagu Unlty yang berjudul “ Terbunuh Sepi” dan “Restu Waktu” sebagai inspirasiku dalam membuat tugas puisi.

18. Ceritakan sedikit alasan kenapa anda memilih untuk menjadi Younlt hingga saat ini?

Jawab : Awalnya karena pandemi jadi ngerasa sepi terus dikasih tau dan dikirimin temen vidio-vidio mereka ternyata mereka kocak, seru, menghibur dan lagunya juga bagus jadi dari situ saya tertarik untuk ngikutin mereka dan tau mereka punya fandom namanya Younlt, terus alasan saya tetep mau jadi Younlt sampai sekarang karena respon yang dikasi member kaya waktu itu pernah post tweet vlive di ig terus direpost sama pernah juga dikomen fenly waktu buat story quotes. buat punya temen baru, buat tambah relasi dan juga karena temen-temen sesama Younlt juga pada asik untuk diajak hype Unlty bareng. Karena berbagai hal tersebut akhirnya saya masih bertahan untuk jadi Younlt hingga saat ini. Selain itu juga Interaksi sama younlt bagus jadi bisa bikin nyaman.



19. Bagaimanakah perasaan anda setelah menjadi Youn1t?

Jawab : Seneng karena jadi gak kesepian dan ada juga jadi ada temen ngobrol walau secara online. Misalnya kaya saya komen-komen dividio mereka jadi kaya ngerasa ada yang diajak ngobrol walau secara tidak langsung. Terus juga saya jadi dapet temen baru dan bisa tambah relasi.

20. Apa tanggapan anda kalo ada orang yang memberikan tanggapan buruk tentang Un1ty?

Jawab : Saya pasti awalnya bakal nanya kenapa kok gasuka sama Un1ty, terus kalo saya udah tahu alesannya saya bakal memberi pembelaan dengan menjelaskan kalo Un1ty engga seperti itu.

## **Transkrip Wawancara 5**

Waktu Wawancara : 7 Oktober 2023

Lokasi Wawancara : Kini Cheese Tea Foodcourt UNY

### **Narasumber 5**

Nama : Anggi

Jenjang : Kuliah semester 3 (UNY)

Domisili : Jetis, Bantul, Yogyakarta

### **Hasil Wawancara**

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi Youn1t?, serta sudah berapa lama anda menjadi Youn1t?

Jawab : Tepatnya saya udah tahu Un1ty tu dari tahun 2019 tapi saya gabung sama Youn1t itu baru pas tahun 2021, jadi saya udah gabung selama 2 tahun.

2. Darimanakah awal mula anda mengetahui tentang Un1ty sebelum menjadi Youn1t?

Jawab : Saya tahu itu awalnya dari Fiki karena dulu dia ikut idola cilik dan saya dari dulu udah ngikutin dia. Karena saya ngikutin Fiki jadi saya tahu kalo dia gabung ke boyband baru. Terus akhirnya saya jadi kepoin boyband baru itu tapi awalnya saya belum tertarik. Akan tetapi lama kelamaan jadi tertarik dan akhirnya jadi youn1t.

3. Apa saja media yang anda gunakan untuk *stalk* atau mengetahui informasi terkait Un1ty setelah anda menjadi Youn1t, dan apa alasannya?

Jawab : Media yang saya pake itu media sosial kaya twitter, Ig, youtube, dan juga grup wa. Saya ngepoin mereka karena memang suka jadi bikalo liat mereka saya bisa seneng dan terhibur karena mereka bertalenta dan lawak, selain itu juga biar bisa komunikasi sama Youn1t dan biar tahu informasi seputar Un1ty.

4. Biasanya dalam sehari anda *stalk* tentang un1ty bisa sampe berapa lama setelah menjadi Youn1t?

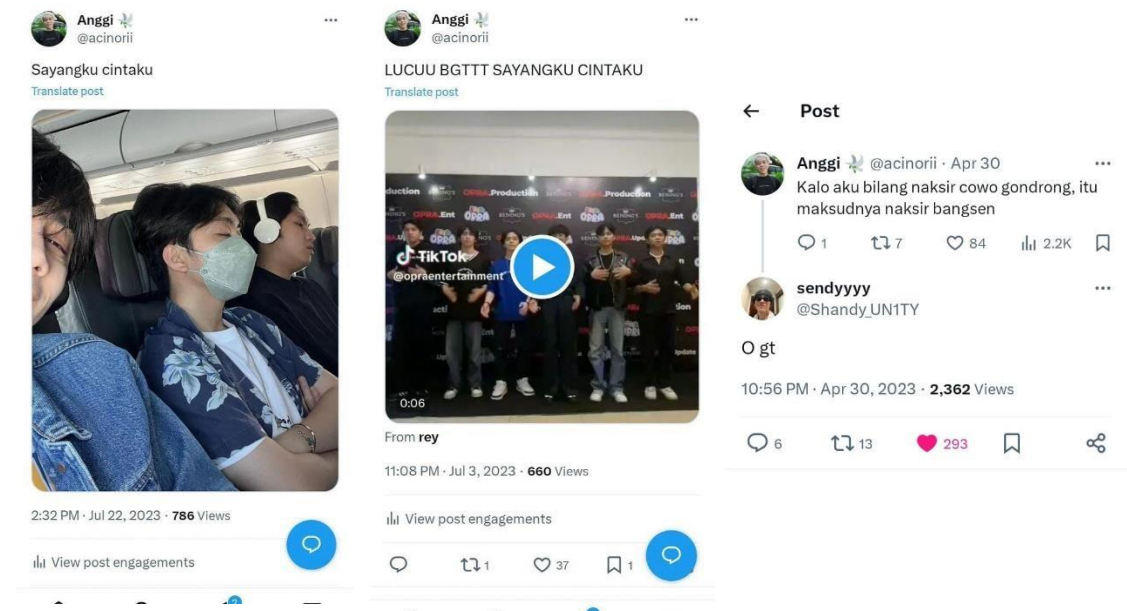
Jawab : Sering karena selain stalk tentang konten mereka atau pemberitahuan event lagulagu mereka juga masuk playlits saya yang pastinya sering saya dengerin. Jadi saya termasuknya sering dan ga nentu waktunya.

5. Siapakah sajakah nama member member Un1ty dan siapa bias anda?

Jawab : Fenly.

6. Apakah anda memiliki panggilan khusus untuk bias anda?

Jawab : ko fel sih biasanya, tapi kadang juga pernah ngetwit mode alay misal kalo lagi ada foto yang ganteng banget biasanya saya bilang “yaallah sayangku cintsaya ganteng banget”. Terus saya juga pernah komen gitu di bales sama Bang Shan.



7. Apakah Un1ty membuka official membership untuk fans club?, apabila iya apakah anda ikut dalam membership tersebut dan apa alasan anda ikut membership tersebut?, serta berapakah biaya yang anda keluarkan untuk official membership?

Jawab : Iya saya tahu Unity open official membership buat fans club, dan saya udah gabung kedalam official membership tersebut di hari kedua dan dapet nomor 50. Alasan saya ikut official membership itu buat bales dendam karena tahun lalu saya ga gabung karena masih jadi maba dan pengeluaran banyak jadi gabisa ikut official membership. Kaya yang saya ikut sekarang itu tu pengen aja karena kalo gemen-temen bahas di

timeline tu saya suka bingung ternyata itu adanya di official membership jadi saya sebel dan akhirnya ikut gabung juga. Selain itu juga biar bisa dapet ucapan selamat ulang tahun dan biar ga ketinggalan informasi. Saya ambil yang paket 3 dengan harga 215k.



8. Apakah Youn1t memiliki grup khusus fans dan apakah anda bergabung dengan grup tersebut?, jika iya apa alasan anda ikut bergabung dalam grup tersebut?

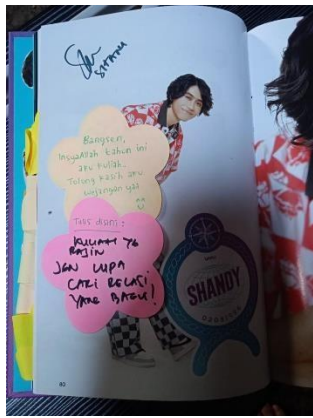
Jawab : iya punya dan saya ikut bergabung. Alasan saya ikut grup biar dapet makin banyak temen sesama Youn1t, biar bisa tambah relasi, biar bisa nge hype bareng dan datang ke event bareng. Jadi biar kalo misal ada event itu bisa janji kumpul terus berangkat bareng biar ga sendirian dan ga kaya orang bingung karena ga ada temen.

9. Selain grup member apakah Un1ty memiliki merch kit atau merchandise yang ditawarkan pada penggemar?

Jawab : Iya Un1ty punya merch kit dan merchandise yang ditawarkan untuk fansnya.

10. Apakah anda memiliki merchandise atau merch kit Un1ty?, apabila iya sebutkan apasaja yang anda miliki?

Jawab : iya saya punya beberapa antara lain ada photobook, album fisik, dan photocard.



11. Berapakah total harga merchandise atau merch kit yang anda miliki?

Jawab : Estimasi atas 500k bawah 1jt.

12. Hal apa yang kemudian membuat anda ingin untuk membeli merch tersebut?

Jawab : Alasannya karena pengen punya dan mindset saya bilang kalo mereka gabakal ngeluarin lagi jadi gamau ketinggalan, selain itu juga alesannya biar punya aja buat koleksi dan dengan beli itu juga buat saya seneng.

13. Apasaja hal yang anda lsayakan untuk mengapresiasi karya dan juga mendukung Un1ty?

Jawab : Biasanya saya mengapresiasi karya dan mendukung mereka dengan membeli merchandise mereka, dateng ke event mereka yang ada di Jogja. Misal kaya waktu itu ada dua kali event di jogja yang pertama fansign sekalian wowtalk nya smartfren itu ada di daerah kasihan terus yang kedua ada di Lippo Plaza itu fanmeet jadi itu mereka nyanyi lagu-lagu mereka sama ada sesi foto, dan biasanya kalo lagi gabisa datang ke eventnya saya memberi semangat misal lewat #party di twitter. Selain itu biasanya saya juga share

karya mereka ke temen-temen dekat saya biar mereka ikut pada dengerin karya Un1ty, dan juga biasanya saya sering streaming vidio mereka.



14. Berapakah biaya yang kamu keluarkan untuk mengikuti event fansign, fanmeet atau konser, dan apa alasan mengikuti event tersebut?

Jawab : Fansign dan fanmeet Un1ty yang saya datengin itu gratis semuanya bahkan pas waktu event smartfren itu kan kita kumpul dulu di Artotel Hotel buat registrasi nah disitu kita dapet kaos sama kipas terus di venue nya kita nonton Un1ty perform. Nah untuk masuk ke event fanmeet atau fansign itu emang gabayar tapi harus pake album. Alasan saya mau ikut fansign karena karena pengen ketemu dengan Un1ty dan juga disamping itu karena saat itu Jogja merupakan kota terakhir untuk fansign di Jawa. Karena jogja menjadi kota terakhir jadi ada beberapa yang special seperti selain fansign juga ada wow talknya smartfren yang ngebuat Un1ty itu perform beberapa lagu. Jadi selain bisa ketemu dan ngobrol satu-satu dengan member Un1ty saya juga bisa ngeliat Un1ty perform secara langsung. Selanjutnya alasan saya pengen ikut fanmeet Un1ty itu kurang lebih sama dengan alasan saya pengen mengikuti fansign, tapi yang ngebedain itu karena waktu itu saya menang pepsodent challenge yang benefitnya itu berkesempatan untuk foto dengan semua member Un1ty.

15. Apakah anda pernah bercerita atau memberitahukan terkait Unlty?, apabila iya apa alasan anda bercerita atau memberitahukan tentang Unlty tersebut?

Jawab : Pernah, alasan saya cerita karena saya tahu kalo saat ini kebanyakan orang tu suka kpop jadi saya pengen nunjukin kalo di Indonesia itu juga ada boyband yang ga kalah keren dan bertalenta kaya mereka bisa nyanyi dan juga beneran bisa ngedance.

16. Apakah anda termasuk fans yang suka membuat story atau postingan terkait Unlty?, apabila iya apa alasan anda membuatnya?

Jawab : iya saya suka buat story terkait Unlty dan lumayan sering, alesan saya ngebuat story karena mereka lucu-lucu dan saya jadi seneng terus juga biar orang pada tahu kalo di Indonesia ada boyband yang ga kalah keren dari kpop.



17. Apakah anda termasuk fans yang setia?, apabila iya bagaimana cara anda menunjukkan bahwa anda merupakan fans yang setia?

Jawab : Bisa dibilang setia, cara saya nunjukin bahwa saya fans setia itu dengan saya belum berpindah ke lain hati dan juga saya selalu nontonin mereka aja. Walaupun di twitter saya juga banyak temen yang fans kpop tapi saya engga tertarik dan masih tetep maunya sama Unlty. Selain itu ada juga pengorbanan yang saya lsayakan pertama saat acara fansign di Jogja itu ternyata bertepatan dengan H-1 saya ujian sekolah, nah tapi karena lagi ada fansign Unlty akhirnya saya ngerelain waktu belajarnya demi Unlty

padal biasanya bagiku belajar sebelum ujian itu penting banget. Terus waktu itu juga pernah pas lagi ada fanmeet tapi waktunya tabrakan dengan jadwal zoom kelas akhirnya saya cuma nyalain zoom dan engga merhatiin mata kuliah tersebut alhasil saya jadi tertinggal materi saat itu demi fanmeet Unlty tapi gapapa yang penting bisa ketemu Unlty soalnya jarang-jarang kan.

18. Ceritakan sedikit alasan kenapa anda memilih untuk menjadi Younlt hingga saat ini?

Jawab : Karena saya suka berinteraksi sama idolsaya jadi saya lebih realistis misal kalo saya ngidolain boyband Indonesia pasti kesempatan ketemu lebih gampang dan bahasa mereka juga sama dengan kita. Sama yang saya suka Unlty juga pernah ngebales twit yang saya buat dan itu buat saya seneng banget.

19. Bagaimanakah perasaan anda setelah menjadi Younlt?

Jawab : Perasaanku setelah menjadi Younlt itu lebih seneng karena mereka itu pelawak berkedok boyband. Jadi saya tu kalo liatin konten mereka ada aja yang bisa buat ketawa. Selain itu saya juga bangga sama mereka karena bertalenta seperti pinter nyanyi dan dance. Saya juga merasa senang karena mereka itu bisa seimbang kontennya misal ya ga Cuma nyanyi terus tapi juga buat konten-konten yang menghibur.

20. Apa tanggapan anda kalo ada orang yang memberikan tanggapan buruk tentang Unlty?

Jawab : Saya bodoamat tapi ada rasa kesel

### **Transkrip Wawancara 6**

Waktu Wawancara : 7 Oktober 2023

Lokasi Wawancara : Via tlp whatsapp

### **Narasumber 6**

Nama : Pramudya

Jenjang : Kuliah semester 7 (UPN)

Domisili : Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

## Hasil Wawancara

1. Sejak kapan anda bergabung menjadi Youn1t?, serta sudah berapa lama anda menjadi Younit?

Jawab : Sejak tahun 2021, jadi saya udah gabung selama 2 tahun

2. Darimanakah awal mula anda mengetahui tentang Un1ty sebelum menjadi Youn1t?

Jawab : Awal mulanya saya tahu Un1ty itu karena saya lihat vidio collab mereka di youtube sama Misellia. Terus saya lihat-lihat saya jadi suka karena ada yang cakep jadi saya kepoin dan saya follow. Setelah itu saya juga stalk lewat tiktok dan saya naksir satu lagu yakni “Terbunuh Sepi”, terus saya ada vidio editan yang saya buat story di Ig dengan ngetag salah satu member dan ternyata di repost. Akhirnya karna hal-hal tersebut saya memutuskan untuk jadi fans mereka.

3. Apa saja media yang anda gunakan untuk *stalk* atau mengetahui informasi terkait Un1ty setelah anda menjadi Youn1t, dan apa alasannya?

Jawab : Biasanya lewat Ig, tiktok, youtube, dan twitter. Alasan stalk karena ingin tahu informasi tentang Un1ty, seneng aja kalo ngeliat Un1ty, dan juga untuk tambah relasi.

4. Biasanya dalam sehari anda stalk tentang un1ty bisa sampe berapa lama setelah menjadi Younit?

Jawab : Kalo dulu karena kuliah masih pandemi jadi bisa scrol sampe 5-6 jam sehari terus sekarang karena udah agak sibuk dan lebih minim konten jadi palingan 2 jam sehari.

5. Siapakah sajakah nama member member Un1ty dan siapa bias anda?

Jawab : Sebenarnya bias saya tu Ricky Cuma sayangnya dia udah keluar dari Un1ty padal dulu yang buat saya suka dan ngestand itu Ricky. Tapi sekarang karena Ricky udah keluar bias saya ganti jadi Fenly dan Shandy karena mereka itu yang paling suka update konten.

6. Apakah anda memiliki panggilan khusus untuk bias anda?

Jawab : Bang Shan sama Fenly aja sih biasanya.

7. Apakah Un1ty membuka official membership untuk fans club?, apabila iya apakah anda ikut dalam membership tersebut dan apa alasan anda ikut membership tersebut?, serta berapakah biaya yang anda keluarkan untuk official membership?

Jawab : Iya Un1ty membuka official membership untuk fans club dan saya ikut, alasan saya ikut biar bisa dapet ucapan ulang tahun dari member, terus juga dapet diskon-diskon kalo mereka konser, dan juga biar bisa chattingan sama member. Biaya yang saya keluarkan untuk ikut official membership itu range 150k-250k.



8. Apakah Youn1t memiliki grup khusus fans dan apakah anda bergabung dengan grup tersebut?, jika iya apa alasan anda ikut bergabung dalam grup tersebut?

Jawab : Iya Un1ty ada grup khusus fans yang dibentuk oleh Youn1t dan saya gabung ke dalam grup. Alasan saya gabung grup biar dapet temen baru dan juga berbagai informasi.

9. Selain grup member apakah Un1ty memiliki merch kit atau merchandise yang ditawarkan pada penggemar?

Jawab : Iya Un1ty punya merch kit atau merchandise yang ditawarkan kepada fans nya.

10. Apakah anda memiliki merchandise atau merch kit Unlty?, apabila iya sebutkan apasaja yang anda miliki?

Jawab : Iya saya punya, jenis merchandise yang udah saya punya sejauh ini anata lain ada photocard, album, stiker, dan juga poster.



11. Berapakah total harga merchandise atau merch kit yang anda miliki?

Jawab : Estimasi 1jt an.

12. Hal apa yang kemudian membuat anda ingin untuk membeli merch tersebut?

Jawab : Karena saya pengen punya aja dan pengen koleksi, terus untuk ngepuasin diri sendiri juga. Jadi dengan saya ngebeli barang-barang yang berkaitan sama Unlty tu bisa buat saya seneng sama saya bisa puas gitu kalo saya punya.

13. Apasaja hal yang anda lsayakan untuk mengapresiasi karya dan juga mendukung Unlty?

Jawab : Saya ngasih dukungan dan apresiasi karya biasanya dengan memberikan

semangat, terus streaming lagu dan nontonin vidio mereka buat naikin views mereka, dengan ngedatengin waktu mereka konser kemaren terus fanmeet, dan fansign, dan juga suka ngebeliin merchandise mereka. Selain itu untu ngeapresiasi karya biasanya saya juga ngebuat story karya mereka untuk soft promotion.



14. Berapakah biaya yang kamu keluarkan untuk mengikuti eventfansign, fanmeet atau konser, dan apa alasan mengikuti event tersebut?

Jawab : Untuk kalo event fansign itu bayar sih termasuknya soalnya harus pake album masuknya. Terus kalo konser gitu bayar juga tiketnya,nah kalo diluar itu kaya fanmeet gratis. Kalo ditotal mungkin sekitar 1jt an yang udah saya keluarin buat ketemu mereka. Alesanku buat mau hadir ke event mereka karena saya ingin ketemu dan berinteraksi secara langsung sama mereka. Selain itu juga karena saya suka banget sama mereka suka ngeliat mereka perform, suka sama suara mereka, suka lagu-lagu mereka, dan suka ngeliat kegantengan mereka hahaha. Dan yang pasti jadi tempat buat ketemu younIt lain sih. Pasti ada aja gitu kenalan yg nambah pas dateng ke event mereka, itung2 nambah temen juga. Makanya itu semua jadi alesan saya buat dateng. Selagi ada event mereka yg bisa saya datengin, pasti saya datengin dan saya sempetin buat liat mereka.

15. Apakah anda pernah bercerita atau memberitahukan terkait Unlty?, apabila iya apa alasan anda bercerita atau memberitahukan tentang Unlty tersebut?

Jawab : Iya pernah tapi biasanya sama temen dekat, alesan saya cerita misal kalo habis ketemu karena excited aja jadi saya pengen berbagi cerita.

16. Apakah anda termasuk fans yang suka membuat story atau postingan terkait Unlty?, apabila iya apa alasan anda membuatnya?

Jawab : Saya pernah dan suka ngebuat story tentang Unlty. Alasan saya ngebuat story Ig atau wa karena pengen berbagai kesenangan dan juga sekaligus untuk soft promotion.



17. Apakah anda termasuk fans yang setia?, apabila iya bagaimana cara anda menunjukkan bahwa anda merupakan fans yang setia?

Jawab : Iya setia, dan saya menunjukkan kesetiaan dengan membeli produk-produk mereka, dengan mendatangi event dan juga konser mereka. Selain itu adapun beberapa pengorbanan yang udah saya lsayain untuk Unlty yakni waktu itu saya sebenarnya lagi ada kelas tapi karena lagi ikut fanmeet di Lippo Jogja maka saya skip kelas tersebut untuk bertemu Unlty. Terus juga waktu itu saya pernah mengerjakan UAS sambil nunggu antri fansign di Semarang, karena waktu itu disana keadaanya ramai saya jadi tidak bisa fokus dan gampang ter distract oleh berbagai hal. Alhasil saya tidak bisa mengerjakan UAS dengan optimal.

18. Ceritakan sedikit alasan kenapa anda memilih untuk menjadi Younlt hingga saat ini?

Jawab : Karena dulu tertarik lewat kontennya Missellia waktu collab sama Luthfi Aulia, nah disitu saya kan jadi ngepoin terus ada tuh collab sama Unlty di lagu 'Terbunuh Sepi' terus waktu lihat kok cakep nih terus saya jadi suka. Terus karena suka saya jadi buat story terus ga nyangka ternyata storyku di repost sama Ricky. Jadinya karena suka dan merasa di notice akhirnya saya memutuskan untuk jadi Younlt hingga saat ini.

19. Bagaimanakah perasaan anda setelah menjadi Youn1t?

Jawab : Perasaannya gaterlalu gabut lagi karena ada kegiatan ngepoin mereka sama lebih happy dan seneng aja karena terus lihatin mereka karena mereka juga lawak jadi bisa bikin bahagia, bangga karena Un1ty itu bertalenta seperi suaranya bagus, dancenya engga abal-abal, dan bisa membuat harmonisasi lagu. Selain itu juga tentunya senang karena dapet banyak temen dan relasi baru.

20. Apa tanggapan anda kalo ada orang yang memberikan tanggapan buruk tentang Un1ty?

Jawab : Kalo ada yang ngejuts atau memeberikan komentar yang buruk saya bakal ngejelasin kemereka tentang potensi yang dimiliki Un1ty seperti mereka itu memiliki bakat nyanyi, ngedance, ngebuat harmonisasi lagu dll.



